

Katalog /Catalog: 1102002.9402

KABUPATEN JAYAWIJAYA DALAM ANGKA

*Jayawijaya Regency
In Figures*

2022



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JAYAWIJAYA

KABUPATEN JAYAWIJAYA DALAM ANGKA

*Jayawijaya Regency
In Figures*

2022



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JAYAWIJAYA

KABUPATEN JAYAWIJAYA DALAM ANGKA
Jayawijaya Regency in Figures
2022

ISBN: 9

No. Publikasi/Publication Number:

Katalog /Catalog:1102002.9402

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : XLIII + 474

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten jayawijaya

BPS-Statistics of Jayawijaya Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten jayawijaya

BPS-Statistics of Jayawijaya Regency

Gambar Kover/Cover Design:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

BPS Kabupaten jayawijaya/BPS-Statistics of Jayawijaya Regency

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Kabupaten jayawijaya/BPS-Statistics of Jayawijaya Regency

Dicetak oleh/Printed by:

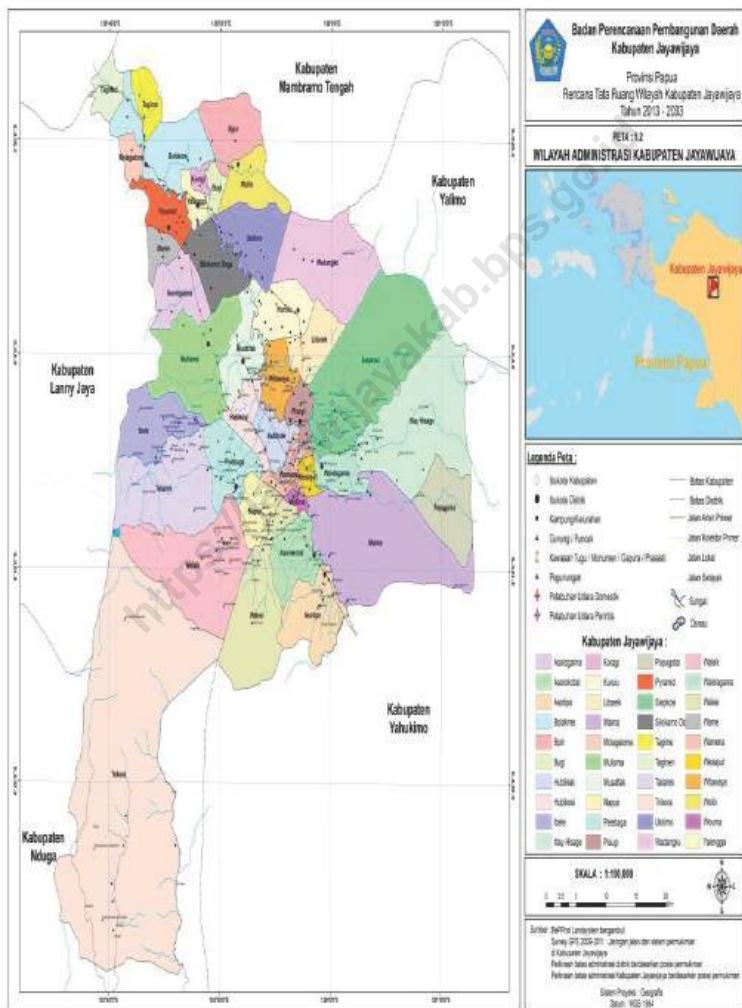
...

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN JAYAWIJAYA

MAP OF JAYAWIJAYA REGENCY



**KEPALA BPS KABUPATEN JAYAWIJAYA
CHIEF STATISTICIAN OF JAYAWIJAYA REGENCY**



Jianto. S.E



KATA PENGANTAR

Kabupaten Jayawijaya Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Jayawijaya. Data yang diperlukan untuk menyusun publikasi ini didapatkan dari berbagai dinas/Instansi di Kabupaten Jayawijaya maupun hasil pengumpulan data dari sensus maupun survey yang dilaksanakan oleh kantor BPS Kabupaten Jayawijaya. Publikasi ini dibuat untuk menyajikan profil Kabupaten Jayawijaya yang meliputi aspek geografi, pemerintahan, kependudukan, ketenagakerjaan, sosial, industri, perdagangan, penyediaan energi, keuangan dan pendapatan regional di Kabupaten Jayawijaya.

Publikasi ini dapat terwujud tidak lepas dari kerja sama dan pertolongan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun instansi swasta. Untuk itu, kami mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, kami rasa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan dari pihak pembaca terlebih khusus pihak perencana pembangunan yang menggunakan data yang terdapat dalam publikasi ini. Dalam rangka perbaikan publikasi ini ke depannya, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Wamena , Februari 2022

Kepala BPS

Kabupaten jayawijaya

Jianto, S.E



PREFACE

Jayawijaya Regency in Figures 2022 is an annual publication published by BPS Regency of Jayawijaya. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this Jayawijaya regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Wamena, Februari 2022
Chief Statistician of
Jayawijaya Regency*

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Jianto, S.E.", is written vertically along the right side of the page.

Jianto, S.E

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxi
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	41
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	75
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	197
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	303
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	315
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	325
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, and Prices</i>	353
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	367
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	379
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	393
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	415

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	
<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2020</i>	8
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2020</i>	12
1.2 KEADAAN IKLIM	
<i>CLIMATE CONDITION</i>	
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun BMKG Meteorologi Wamena, 2020 <i>Observation of Climate Elements By Months at BMKG Meteorological Station of Wamena, 2020</i>	14
2. PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i>	
<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex 2020</i>	25
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	
<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2016-2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2015–2020</i>	26
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
<i>REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2020	

	Halaman Page
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Jayawijaya Regency 2020	28
2.2.1 Daftar nama Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Member List of Regional House of Representatives's Members by Political Parties in Jayawijaya Regency 2020</i>	29
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, Desember 2018 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Jayawijaya Regency, December 2018 and December 2020</i>	31
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, Desember 2018 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Jayawijaya Regency, December 2018 and December 2020</i>	33
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Jayawijaya Regency, December 2019 and December 2020</i>	35
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Jayawijaya Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2020	

Actual Jayawijaya Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2020.....	37
2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Jayawijaya Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Jayawijaya Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020.....</i>	39
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1 PENDUDUK POPULATION	
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2020.....</i>	54
3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Population by Age Group and Sex in Jayawijaya Regency, 2020</i>	
3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Population by Sex Ratio by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2020</i>	
3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Jayawijaya Regency, 2020</i>	63

3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Jayawijaya Regency, 2020</i>	64
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Jayawijaya Regency, 2020</i>	66
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Jayawijaya Regency, 2020</i>	
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Jayawijaya Regency, 2020</i>	
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Jayawijaya Regency, 2020</i>	
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Number of Registered by School Attainment and Sex in Jayawijaya Regency, 2020</i>	
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Jayawijaya, 2020	

	Number of Registered by age in Jayawijaya Regency, 2020 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Jenis Kelamin dan penempatan di Kabupaten Jayawijaya, 2020	
3.2.9	Number of Registered and Place by Job Aplicants in Jayawijaya Regency, 2020	
3.2.10	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2020	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Jayawijaya Regency, 2020
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE .	
	JUMLAH TINDAK PIDANA TAHUN T	
	JUMLAH PENDUDUK TAHUN T	
	NUMBER OF CRIMINAL CASES YEAAR T	
	TOTAL POPULATION YEAR T	
4.1	PENDIDIKAN	EDUCATION
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict In Jayawijaya Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	94
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict In Jayawijaya Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	100
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di	

	Halaman Page
Kabupaten Jayawijaya, 2019/2020 dan 2020/2021	
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict In Jayawijaya Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	102
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	108
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict In Jayawijaya Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	110
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2019/2020 dan 2020/2021	
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict In Jayawijaya Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	116
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict In Jayawijaya Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	118
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict In Jayawijaya Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	124
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di	

Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2019/2020 dan 2020/2021	
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict In Jayawijaya Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	130
4.1.10 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Jayawijaya, 2018– 2020 <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level In Jayawijaya Regency, 2018– 2020</i>	132
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Jayawijaya, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Jayawijaya Regency, 2019 and 2020</i>	144
4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Jayawijaya, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Jayawijaya Regency, 2019 and 2020</i>	145
4.2 KESEHATAN	
<i>HEALTH.....</i>	
4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2018–2020	
<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict In Jayawijaya Regency, 2018–2020</i>	146
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2020	
<i>Number of Medical Personnel by Subdistrict In Jayawijaya Regency, 2020</i>	158
4.2.4 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/ Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2018 dan 2019 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict In Jayawijaya Regency, 2018 and 2019</i>	160
4.2.5 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi	

4.2.6	Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Jayawijaya Regency, 2020</i>	
4.2.7	Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Amount of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Gave Birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Jayawijaya Regency, 2020</i>	
4.3	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2020</i>	
4.3.1	4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Jayawijaya, 2019..... <i>Population by Subdistrict and Religion In Jayawijaya Regency, 2019</i>	171
4.3.2	4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2019..... <i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion In Jayawijaya Regency, 2019</i> 173	
4.3.3	4.3.3 Banyaknya Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2019 <i>Number of Rohaniawan by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2019</i>	
4.3.3	4.3.3 Banyaknya Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Number of Rohaniawan by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2020</i>	
4.3.5	4.3.5 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2018-2019, <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2018-2019</i>	179
4.4	4.4 KEMISKINAN POVERTY	

4.4.1	<i>Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Jayawijaya, 2013-2020.....</i>	185
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Jayawijaya Regency, 2013-2020.....</i>	185
4.4.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Jayawijaya, 2013-2020	186
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Jayawijaya Regency, 2013-2020.....</i>	186
4.5	KRIMINAL	
	CRIME	
4.5.1	<i>Rekapitulasi Penanganan Kasus Tindak Pidana di Kabupaten Jayawijaya, 2020</i>	187
	<i>Number of Crime clearance Rate in Jayawijaya Regency, 2020.....</i>	187
4.5.2	Rekapitulasi Laporan Perkara Penting Tindak Pidana Umum di Kabupaten Jayawijaya, Tahun 2020.....	189
	<i>Recapitulation Report of Critical Cases of General Criminal Cases in Jayawijaya Regency, Year 2020.....</i>	189
4.5.3	Jumlah Perkara yang Diterima dan Diselesaikan oleh Pengadilan Negeri di Kabupaten Jayawijaya, Tahun 2020....	190
	<i>Number of Cases Received and Decided by the District Court of Religion in Jayawijaya Regency, 2020</i>	190
4.5.4	Jumlah Perkara yang Diputuskan oleh Pengadilan Negeri Agama di Kabupaten Jayawijaya, 2020.....	191
	<i>Number of Cases Decided by the District Court of Religion in Jayawijaya Regency, 2020</i>	191
4.5.5	Jumlah Perkara yang Dikabulkan oleh Pengadilan Negeri Agama di Kabupaten Jayawijaya, 2020.....	192

Number of Cases Answered by the District Court of Religion in Jayawijaya Regency, 2020	192
4.5.6 Data Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Jayawijaya, 2009-2020	193
<i>Data Traffic Violations in Jayawijaya Regency, 2009-2020</i>	193
4.5.7 Data Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Jayawijaya, 2009-2020	194
<i>Data Traffic Accidents in Jayawijaya Regency, 2009-2020</i>	194
4.5.8 Jumlah Narapidana Menurut Bulan, Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2020	195
<i>Number of Prisoners by Month and Type in Jayawijaya Regency, 2020</i>	195
4.5.9 Jumlah Narapidana Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Jayawijaya, 2020	196
<i>Number of Prisoners by Sex and Age Group in Jayawijaya Regency, 2020</i>	196
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY .	
5.1 TANAMAN PANGAN	
FOOD CROPS	
5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya (ha), 2020	
<i>Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subdistrict In Jayawijaya Regency (ha), 2020</i>	
5.1.2 Produksi Padi ¹ dan Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya (ha), 2020	
<i>Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict In Jayawijaya Regency (ha), 2020</i>	218
5.1.3 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya (ha), 2020	
<i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Jayawijaya Regency (ha), 2020...</i>	
5.1.4 Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya (ton), 2020	
<i>Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and</i>	

	Halaman Page
Sweet Potato by Subdistrict in Jayawijaya Regency (ton), 2020.....	
5.2 HORTIKULTURA	
HORTICULTURE.....	
5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (ha), 2019 dan 2020..... <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant In Jayawijaya Regency (ha), 2019 and 2020</i>	224
5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (ton), 2019 dan 2020..... <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant In Jayawijaya Regency (ton), 2019 and 2020.....</i>	230
5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (ha), 2016-2019... <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant In Jayawijaya Regency (ha), 2016-2019.....</i>	236
5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (ton), 2017–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant In Jayawijaya Regency (ha), 2017–2020.....</i>	238
5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant In Jayawijaya Regency (m²), 2019 and 2020.....</i>	240
5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant In Jayawijaya Regency (kg) 2019 and 2020.....</i>	244
5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant In Jayawijaya Regency (m²), 2017–2020.....</i>	248

5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (kg), 2017–2020..... <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant In Jayawijaya Regency (kg), 2017–2020</i>	249
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (m^2), 2019 and 2020..... <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant In Jayawijaya Regency (m^2), 2019 and 2020</i>	250
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (tangkai), 2019 and 2020	254
5.2.11	<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant In Jayawijaya Regency (stalks), 2019 and 2020</i>	258
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (tangkai), 2017–2020..... <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant In Jayawijaya Regency (stalks), 2017–2020</i>	260
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (ton), 2019 and 2020	262
5.2.14	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant In Jayawijaya Regency (ton), 2019 and 2020</i>	268
5.3	PERKEBUNAN..... <i>ESTATE CROPS</i>	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (ha), 2019 dan 2020..... <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops In Jayawijaya Regency (ha), 2019 dan 2020</i>	269
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di	

	Halaman Page
Kabupaten Jayawijaya (ton), 2019 dan 2020	
<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops In Jayawijaya Regency (ton), 2019 and 2020.....</i>	277
5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya (hektar), 2020 <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Jayawijaya Regency In Jayawijaya Regency (hectare), 2020</i>	
5.5 PETERNAKAN	
LIVESTOCK	
5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Jayawijaya Regency, 2020</i>	
5.5.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Jayawijaya Regency, 2020</i>	
5.5.3 Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Jayawijaya, 2020 (kg) <i>Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock in Jayawijaya Regency, 2020 (kg)</i>	
5.5.4 Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Jayawijaya (kg), 2020 <i>Poultry Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry in Jayawijaya Regency (kg), 2020</i>	
5.5.5 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Jayawijaya Regency, 2020</i>	
5.5.6 Jumlah Ternak Unggas yang dipotong di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Poultry Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry in Jayawijaya Regency, 2020</i>	
5.6 PERIKANAN	
FISHERY	
5.6.1 Produksi Perikanan Darat Menurut Komoditi dan Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya (ton), 2020	

	Production of Fish Land by Comodity and Subdistrict Subsector in Jayawijaya Regency (ton), 2020	
5.6.1	Produksi Perikanan Darat Menurut Komoditi dan Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya (ton), 2020	
	Production of Fish Land by Comodity and Subdistrict Subsector in Jayawijaya Regency (ton), 2020	
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	
	Number of Production and Electricity Sold	
	ZZZZZZSZin Jayawijaya Regency, 2019	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Jayawijaya, 2010-2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branchin Jayawijaya Regency, 2010-2020</i>	311
6.2	Perkembangan Jumlah Pelanggan Listrik, Daya Terpasang, dan Gardu Listrik di Kabupaten Jayawijaya, 2010-2020 Series of Registered Electricity Costumers, install capacity, and guardhouse electricity in Jayawijaya Regency, 2010-2020	
6.3	Perkembangan Panjang Jaringan di Kabupaten Jayawijaya, 2010-2020 Series of long of Electric Network in Jayawijaya Regency, 2010-2020	
7.1	Jumlah Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Number of Tourism Object in Jayawijaya Regency, 2020.....</i>	322
7.2	Daftar Hotel dan Penginapan Tradisional di Kabupaten Jayawijaya, 2020 List of Hotels and Traditional Cottages in Jayawijaya Regency, 2020	
7.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Jayawijaya, 2012-2020 Number of International and Domestic Visitors in Jayawijaya Regency, 2012-2020	
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI	
	TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Jayawijaya (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Jayawijaya Regency (km), 2018–2020.....</i>	333
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Jayawijaya (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Jayawijaya Regency (km),</i>	

	2018–2020	334
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Jayawijaya (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Jayawijaya Regency (km), 2018–2020</i>	335
8.1.4	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Jayawijaya (km), 2020 <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Jayawijaya Regency (km), 2020</i>	
8.1.5	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Jayawijaya (km), 2020 <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Jayawijaya Regency (km), 2020</i>	
8.1.6	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Jayawijaya (km), 2020 <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Jayawijaya Regency (km), 2020</i>	
	Jenis Kendaraan	
	Type of Vehicle	
8.1.7	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Jayawijaya Regency, 2020</i>	
	Jenis Kendaraan	
	Type of Vehicle	
8.1.8	Jumlah Angkutan Umum yang Terdaftar di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Number of Registered Public Transportation in Jayawijaya Regency, 2020</i>	
8.1.9	Jumlah Landasan Pesawat Terbang Menurut Status Kepemilikan dan Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Number of Runaway Aircraft by Ownership Status and Districts in Jayawijaya Regency, 2020</i>	
8.1.10	Jumlah Pesawat dan Penumpang yang Melalui Bandara Wamena di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Number of Aircraft and Passengers through Wamena Airports in Jayawijaya Regency, 2020</i>	
8.1.11	Jumlah Barang dan Bagasi yang Melalui Bandara Wamena di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Number of Goods and Baggage through Wamena Airports in Jayawijaya Regency, 2020</i>	

8.2	KOMUNIKASI <i>COMMUNICATION</i>	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2016–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2016–2020</i>	350
8.2.2	Jumlah Surat Pos Di kirim dan Diterima Menurut Sifat danJenis Penanganan di Kabupaten Jayawijaya, 2019-2020 Number of letter are received and are delivered by <i>Caracter and kind of handle in Jayawijaya Regency, 2019-2020</i>	
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ <i>BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES</i>	
9.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Number of Cooperative by Type in Jayawijaya Regency, 2020</i>	
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Number of Cooperative by Type in Jayawijaya Regency, 2020</i>	
9.3	Jumlah Koperasi Non KUD Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Number of Non Private Cooperatives by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2020</i>	
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Jayawijaya, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Jayawijaya Regency, 2019 and 2020</i>	375
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Jayawijaya, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Jayawijaya Regency, 2019 and 2020</i>	376
10.3	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Jayawijaya, 2019 dan 2020 <i>Average Per Capita Spending Group a Month in Jayawijaya Regency, 2019 and 2020</i>	377
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
	<i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Jayawijaya Regency, 2019</i>	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Jayawijaya, 2017-2020	

	<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Jayawijaya Regency, 2017-2020.....</i>	386
11.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Jayawijaya, 2020 Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Jayawijaya Regency, 2020	
11.3	Jumlah Industri, Tenaga Kerja, dan Nilai Investasi di Kabupaten Jayawijaya, 2008-2019 <i>Number of Industry, Employees, and Investation Value in Jayawijaya Regency, 2008-2019</i>	
11.4	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Jayawijaya, 2013-2020 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Jayawijaya Regency, 2013-2020</i>	
11.5	Jumlah Pengusaha Berdasarkan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Perusahaan yang Telah Memperoleh Tanda Daftar Perusahaan (TDP) di Kabupaten Jayawijaya, 2011-2020 Number of Merchants Trade Certificate (SIUP) and The enterprise has been can (TDP) in Jayawijaya Regency, 2011-2019	
11.6	Jumlah Pasar Menurut Jenisnya di Kabupaten Jayawijaya, 2019 392 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Jayawijaya Regency,</i> 2020 392	
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Jayawijaya (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jayawijaya Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i> 404	
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Jayawijaya (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jayawijaya Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i> 406	
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Jayawijaya, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jayawijaya Regency, 2016–2020..</i> 408	

12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Jayawijaya(persen), 2017–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jayawijaya Regency (percent), 2017–2020</i>	410
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Jayawijaya (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Jayawijaya Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	412
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Jayawijaya (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Jayawijaya Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	413
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
	<i>Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2019</i>	423
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2019</i>	424
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2015–2019</i>	425
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2015–2019</i>	427
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2015–2019</i>	429
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua</i>	

https://jayawijayakab.bps.go.id

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman <i>Page</i>
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	6
1.2 Suhu Udara Menurut Bulan di Kabupaten Jayawijaya (°C),2020 <i>Air Temperature by Month In Jayawijaya Regency (0C), 2020</i>	7
2.1 Banyaknya Kampung dan Kelurahan di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Number Of Urban and Rural In Jayawijaya Regency, 2020</i>	
2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin ,2019.....	
3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Jayawijaya, 2020	
3.1 Population Pyramid of Jayawijaya Regency, 2020.....	
3.2 Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Jayawijaya, 2020.....	
3.2 <i>Population Growth Rate of Jayawijaya Regency, 2020</i>	53
4.1 Jumlah Fasilitas Pendidikan di Kabupaten Jayawijaya, 2020..... <i>Number of Education Facility in Jayawijaya Regency,</i> 2020	
4.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Jayawijaya, 2020 <i>Number of Health Personnel in Jayawijaya Regency, 2020</i>	
5.1 Produktivitas tanaman pangan Kabupaten Jayawijaya (ton) Tahun 2020 <i>Food Crops Productivity in Jayawijaya Regency, (ton) 2020.....</i>	
5.2 Produktivitas tanaman hortikultura Kabupaten Jayawijaya (ton) Tahun 2020 <i>Horticulture Productivity in Jayawijaya Regency, (ton) 2020</i>	
6.1 Perkembangan Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Jayawijaya, 2008-2019	
6.1 <i>Series of Registered Electricity Costumers in Jayawijaya Regency, 2010-2020.....</i>	309
6.2 Jumlah Produksi dan Penjualan Listrik di Kabupaten Jayawijaya, 2019	
7.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Jayawijaya, 2012-2018	

***Number of International and Domestic Visitors
in Jayawijaya Regency, 2012-2018***

- 8.1 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Jayawijaya (km), 2020
Length of Roads by Road Condition in Jayawijaya Regency (km), 2020
- 8.2 Jumlah Penumpang yang datang dan berangkat di bandara wamena, 2020
Number of arrived and departed passenger in Wamena airport, 2020
- 9.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Jayawijaya, 2020
Number of Cooperative by Type in Jayawijaya Regency, 2020
- 9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Jayawijaya, 2020
Number of Cooperative by Type in Jayawijaya Regency, 2020
- 10.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Jayawijaya, 2020
Average Per Capita Spending Group a Month in Jayawijaya Regency, 2020..... 373
- 10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Jayawijaya,
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Jayawijaya Regency, 2020
- 11.1 Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Jayawijaya, 2016–2019
Trading Facilities by Type of Facility in Jayawijaya Regency, 2016–2019
- 11.2 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Jayawijaya, 2019
- 12.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2015–2019.....
- 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2019
- 13.2 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2019

https://jayawijayakab.bps.go.id

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ¹ -e _o /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	—	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

BAB 01

GEOGRAFI DAN IKLIM (GEOGRAPHY AND CLIMATE)

LUAS DAERAH JAYAWIJAYA

13.925,31
km²/sq.km

Rata-rata suhu :

Okt	Nov	Des
19.5	19.7	19.8

5 Kecamatan terluas :

- Trikora → 876.25 km²/sq.km
- Siekposi → 384.41 km²/sq.km
- Maima → 379.54 km²/sq.km
- Walesi → 366.93 km²/sq.km
- Muliama → 363.27 km²/sq.km

Rata-rata kelembaban (%):

Okt	Nov	Des
84	83	85



Curah Hujan (Precipitation):

Okt	Nov	Des
160 mm	206.3 mm	244.9 mm

Hari Hujan (Rainy Days) :

Okt	Nov	Des
25	23	27

Sumber/Source : Bappeda Kab. Jayawijaya,

BMKG Stasiun Metereologi Wamena (BMKG Metereological Station of Wamena)

PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten jayawijaya secara astronomis terletak antara 3.45'-4.2' Lintang Selatan dan antara 138.3'-139.4' Bujur Timur
2. Berdasarkan posisi geografinya, Kabupaten Jayawijaya memiliki batas-batas: Utara -Kabupaten Mamberamo Tengah, Yalimo, dan Tolikara; Selatan - Kabupaten Nduga dan Yahukimo; Barat - Kabupaten Nduga dan Lanny Jaya; Timur - Kabupaten Yahukimo dan Yalimo.
3. Berdasarkan letak geografinya, Jayawijaya berada di rangkaian pegunungan tengah Papua bersama Kabupaten Tolikara, Puncak Jaya, Puncak, Nduga, Yalimo, Lanny Jaya, Mamberamo Tengah, Pegunungan Bintang, dan Yahukimo.
4. Jayawijaya terdiri dari 40 distrik yang keseluruhannya terletak di lembah yang di kenal dengan sebutan lembah baliem dan dikelilingi oleh bukit dan tebing.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Jayawijaya regency is located between 3.45'-4.2' South latitude, and between 138.3'-139.4' East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Jayawijaya has boundaries as follows: North - Mamberamo Tengah, Yalimo, dan Tolikara Regency ; South - Nduga and Yahukimo; West - Nduga and Lanny Jaya regency; East - Yahukimo and Yalimo.*
3. *In terms of geographic location, Jayawijaya is located at mountain range connecting together with Tolikara, Puncak Jaya, Puncak, Nduga, Yalimo, Lanny Jaya, Mamberamo Tengah, Pegunungan Bintang, and Yahukimo Regency*
4. *Jayawijaya has 40 distric spreading over all located at valley are familiar with baliem valley and surrounded hill and steeply*

ULASAN**DESCRIPTION**

Jayawijaya merupakan lembah di dataran tinggi dengan ketinggian rata-rata + 1.855 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 3.45'-4.2' Lintang Selatan, serta 138.3'-139.4' bujur Timur. Luas wilayah Jayawijaya, adalah berupa daratan seluas 13.925,31 km².

Pada tahun 2010, Kabupaten Jayawijaya hanya mempunyai 11 distrik, yaitu Wamena, Asolokobal, Walelagama, Hubikosi, Pelebaga, Asologaima, Musatfak, Kurulu, Bolakme, Wollo, dan Yalengga. Akhir tahun 2021, 11 wilayah tersebut mekar menjadi 40 distrik dengan 328 wilayah kampung dan empat kelurahan. Tiga distrik yang merupakan pemekaran terakhir adalah distrik Wesaput, Popugoba, dan Wame berdasarkan UU No 17 tahun 2011. Adapun kelurahan yang ada antara lain Kelurahan Wamena Kota, Slnakma, Slnapuk, dan Ilokama.

Lembah Baliem dikelilingi oleh Pegunungan Jayawijaya yang terkenal karena puncak-puncak salju abadinya, antara lain: Puncak Trikora (4.750 m), Puncak Mandala (4.700 m) dan Puncak Yamin (4.595 m). Pegunungan ini amat menarik wisatawan dan peneliti Ilmu Pengetahuan Alam karena puncaknya yang selalu ditutupi salju walaupun berada di kawasan tropis. Lereng pegunungan yang terjal dan lembah sungai yang sempit dan curam menjadi ciri khas pegunungan ini. Cekungan lembah sungai yang cukup luas

Jayawijaya is valley at high area with average high around 1.855 meters of sea surface, it is located between 3.45'-4.2' south latitude, 138.3'-139.4' east longitude. Jayawijaya Regency area is shaped in landby 13.925.31 km².

In 2010, Jayawijaya only has 11 districts, namely Wamena, Asolokobal, Walelagama, Hubikosi, Pelebaga, Asologaima, Musatfak, Kurulu, Bolakme, Wollo, and Yalengga. The end of 2021, 11 of the region bloomed into 40 districts with 328 villages and four cities of the region . Three last district have been expansioned is Wesaput district, Popugoba, and Wame based on Law No. 17 of 2011. Cities of region are Wamena Kota, Slnakma, Slnapuk, and Ilokama.

Baliem valley surrounded by mountains Jayawijaya known for peaks of eternal snow, among others : Puncak Trikora (4,750 m), Puncak Mandala (4,700 m) and peak Yamin (4,595 m). This mountain is very attract tourists and researchers of Natural Sciences since its peak which is always covered with snow even in the tropics. Steep mountain slopes and river valleys are narrow and steep characterizes these mountains. Basin fairly broad river valley are just the Baliem Valley Baliem Valley West and East (Wamena).

terdapat hanya di Lembah Baliem Barat dan Lembah Baliem Timur (Wamena).

Vegetasi alam hutan tropis basah di dataran rendah memberi peluang pada hutan iklim sedang berkembang cepat di lembah ini. Ekosistem hutan pegunungan berkembang di daerah ketinggian antara 2.000–2.500 m di atas permukaan laut.

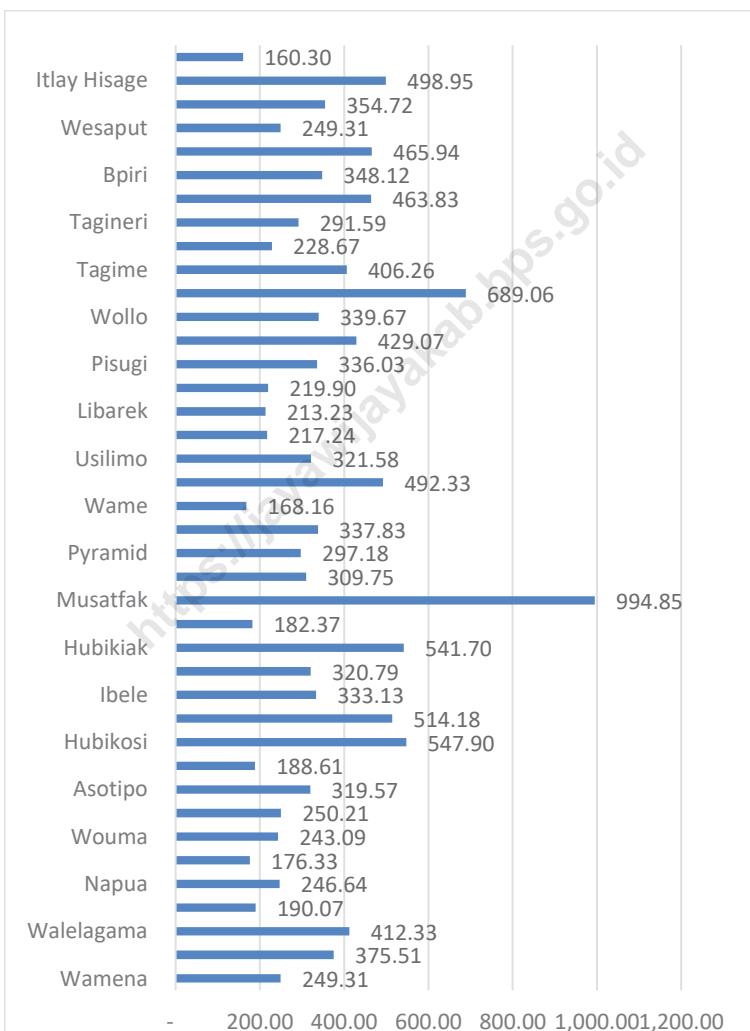
Iklim

Suhu udara bervariasi antara 12 °C sampai dengan 30 °C dengan rata-rata tiap bulan mencapai 19 °C. Pada tahun 2021, suhu terendah ada pada bulan Agustus dengan rata-rata suhu udara 19.1°C. Dalam setahun rata-rata kelembapan udara berkisar Antara 60% sampai 84% dengan curah hujan Antara 55.7 – 282.5 dan dalam sebulan terdapat kurang lebih 17-28 hari hujan. Musim kemarau dan musim penghujan sulit dibedakan. Berdasarkan data BMKG, , bulan Maret adalah bulan dengan curah hujan terbesar, sedangkan curah hujan terendah ditemukan pada bulan Mei.

Natural vegetation wet tropical forests in lowland given opportunity to temperate forest is growing rapidly in this valley. Mountain forest ecosystems thrive at high altitude between 2000-2500 m above sea level.

Climate

Air temperature varies between 12°C up to 30°C with average of month 19°C . In 2021 , the lowest temperature there in Juny with an average air temperature of 19.1°C. Within a year the average rainfall humidity ranged between 60 to 84 % with rainfall between 55.7 - 282.5 and within a month there are approximately 17-28 days of rain . The dry season and the rainy season is difficult to distinguish . Based on data from BMKG , March is the month with the heaviest rainfall , while the lowest rainfall was found in May.

**Gambar 1.1
Figures****Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Area of Subdistrict (%), 2021**

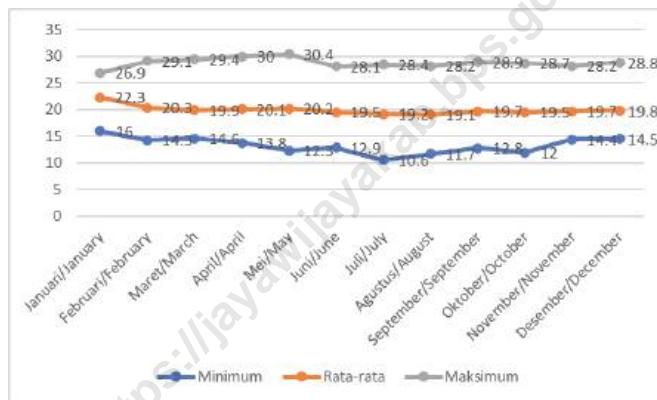
Catanan/Note:

Sumber/Souce: Bappeda Kabupaten Jayawijaya / Bappeda of Jayawijaya Regency

Gambar 1.2
Figures

Suhu Udara Menurut Bulan di Kabupaten Jayawijaya
(°C), 2021

Air Temperature by Month In Jayawijaya Regency (0C),
2021



Sumber/Source: BMKG Stasiun Metereologi Wamena / BMKG Metereological Station of Wamena

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas ¹ <i>Total Area¹</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Wamena	Wamena Kota	249.31
Asolokobal	Asolokobal	375.51
Walelagama	Walelagama	412.33
Trikora	Trikora	190.07
Napua	Napua	246.64
Walaik	Walaik	176.33
Wouma	Wouma	243.09
Walesi	Walesi	250.21
Asotipo	Asotipo	319.57
Maima	Maima	188.61
Hubikosi	Hubikosi	547.90
Pelebaga	Wililimo	514.18
Ibele	Ibele	333.13
Tailarek	Senogulik	320.79
Hubikiak	Hubikiak	541.70
Asologaima	Kimbim	182.37
Musatfak	Temia	994.85
Silo Karno Doga	Yerega	309.75
Pyramid	Pyramid	297.18
Muliama	Muliama	337.83
Jayawijaya	Wamena	13,925.31

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas¹ Total Area¹ (km²/sq.km)
(1)	(2)	(3)
Wame	Wame	168.16
Kurulu	Kurulu	492.33
Usilimo	Usilimo	321.58
Wita Waya	Wita Waya	217.24
Libarek	Libarek	213.23
Wadangku	Wadangku	219.90
Pisugi	Pisugi	336.03
Bolakme	Bolakme	429.07
Wollo	Wollo	339.67
Yalengga	Yalengga	689.06
Tagime	Tagime	406.26
Molagalome	Molagalome	228.67
Tagineri	Tagineri	291.59
Bugi	Bugi	463.83
Bpiri	Dlonggoki	348.12
Koragi	Koragi	465.94
Wesaput	Ilokama	249.31
Siepkosi	Siepkosi	354.72
Itlay Hisage	Sumunikama	498.95
Popugoba	Popugoba	160.30
Jayawijaya	Wamena	13,925.31

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Percentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Island</i>
(1)	(4)	(5)
Wamena	1.79	-
Asolokobal	2.70	-
Walelagama	2.96	-
Trikora	1.36	-
Napua	1.77	-
Walaik	1.27	-
Wouma	1.75	-
Walesi	1.80	-
Asotipo	2.29	-
Maima	1.35	-
Hubikosi	3.93	-
Pelebaga	3.69	-
Ibele	2.39	-
Tailarek	2.30	-
Hubikiak	3.89	-
Asologaima	1.31	-
Musatfak	7.14	-
Silo Karno Doga	2.22	-
Pyramid	2.13	-
Muliama	2.43	-
Jayawijaya	100.00	-

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Island</i>
(1)	(4)	(5)
Wame	1.21	-
Kurulu	3.54	-
Usilimo	2.31	-
Wita Waya	1.56	-
Libarek	1.53	-
Wadangku	1.58	-
Pisugi	2.41	-
Bolakme	3.08	-
Wollo	2.44	-
Yalengga	4.95	-
Tagime	2.92	-
Molagalome	1.64	-
Tagineri	2.09	-
Bugi	3.33	-
Bpiri	2.50	-
Koragi	3.35	-
Wesaput	1.79	-
Siepkosi	2.55	-
Itlay Hisage	3.58	-
Popugoba	1.15	-
Jayawijaya	100.00	-

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Bappeda Kabupaten Jayawijaya / *Bappeda of Jayawijaya Regency*

**Tabel
Table 1.1.2**

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
(1)	(6)	(7)
Wamena	1673	1
Asolokobal	1656	7
Walelagama	1727	12
Trikora	3423	73
Napua	1947	9
Walaik	2198	21
Wouma	1600	4
Walesi	1858	9
Asotipo	1692	27
Maima	1657	17
Hubikosi	1783	14
Pelebaga	1862	36
Ibele	1932	25
Tailarek	1869	34
Hubikiak	1743	9
Asologaima	1717	25
Musatfak	1600	14
Silo Karno Doga	1744	32
Pyramid	1813	30
Muliama	1780	20
Jayawijaya	1855	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Height (meter)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
(1)	(6)	(7)
Wame	2000	33
Kurulu	1734	24
Usilimo	1735	47
Wita Waya	1800	11
Libarek	1850	20
Wadangku	1681	46
Pisugi	1726	10
Bolakme	1718	50
Wollo	1871	54
Yalengga	1752	46
Tagime	1859	55
Molagalome	1933	56
Tagineri	1857	60
Bugi	1765	44
Bpiri	2068	55
Koragi	2011	58
Wesaput	1666	10
Siepkosi	1741	13
Itlay Hisage	2173	27
Popugoba	1986	28
Jayawijaya	1855	1

Catatan/*Note* :Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Jayawijaya / *Statistic of Jayawijaya Regency*

1.2 KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

Tabel Table 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun BMKG Meteorologi Wamena, 2021
Observation of Climate Elements By Months at BMKG Meteorological Station of Wamena, 2021

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum (1)	Rata-rata Average (2)	Maksimum Maximum (3)	Minimum (5)	Rata-rata Average (6)	Maksimum Maximum (7)
Januari/January	14.2	19.9	29.2	42	84	100
Februari/February	14.8	19.3	27.9	48	87	100
Maret/March	14.9	19.5	28.6	47	86	100
April/April	13.2	19.5	29.3	45	84	100
Mei/May	11.5	19.1	28.5	37	85	100
Juni/June	11.5	19.1	28.5	37	85	100
Juli/July	11.4	19.1	28.5	43	87	100
Agustus/August	11	19.4	29.4	39	83	100
September/September	13.5	19.6	29.5	37	83	100
Oktober/October	14.3	19.8	29.2	41	84	100
November/November	14	19.9	29.5	43	83	100
Desember/December	16.1	19.6	25.5	43	82	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum (8)	Rata-rata <i>Average</i> (9)	Maksimum <i>Maximum</i> (10)	Minimum (11)	Rata-rata <i>Average</i> (12)	Maksimum <i>Maximum</i> (13)
Januari/ <i>January</i>	1	2.5	12.3	1012.5	1018.3	1023.3
Februari/ <i>February</i>	1	2.5	14.9	1013.2	1019	1022.9
Maret/ <i>March</i>	1	2.5	14.4	1012.1	1019.4	1025.1
April/ <i>April</i>	1	2.5	5.1	1012.1	1020	1025.6
Mei/ <i>May</i>	1	2	15.4	1015.9	1021.5	1025.4
Juni/ <i>June</i>	1	2	15.4	1015.9	1021.5	1025.4
Juli/ <i>July</i>	1	2	9.2	1014.7	1020.6	1025.1
Agustus/ <i>August</i>	1	2.5	14.9	1015.2	1021.2	1026
September/ <i>September</i>	1	2	10.8	1014.8	1020.4	1024.2
Oktober/ <i>October</i>	1	2	11.8	1014.2	1020.4	1025.9
November/ <i>November</i>	1	3	12.3	1013.8	1019.2	1024.7
Desember/ <i>December</i>	1	3	15.4	1015.3	1019	1023.6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	156.4	21	70
Februari/February	308.6	25	47
Maret/March	217.1	28	66
April/April	151.7	23	67
Mei/May	126.7	23	70
Juni/June	125.7	22	73
Juli/July	90.1	27	64
Agustus/August	42.7	19	73
September/September	147.2	22	60
Oktober/October	133.2	15	40
November/November	186	24	68
Desember/December	375.7	17	46

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BMKG Stasiun Metereologi Wamena / *BMKG Metereological Station of Wamena*

BAB 02

PEMERINTAHAN (GOVERNMENT)

REALISASI PENDAPATAN PEMERINTAH JAYAWIJAYA 2019
PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

DANA PERIMBANGAN

PAD

3.22 %

LAINNYA

71.98 %

24.79 %

REALISASI BELANJA PEMERINTAH JAYAWIJAYA 2019

Belanja Tidak
Langsung

56,71 %

Belanja Langsung

43,28 %



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> <p>2. Susunan pemerintahan Kabupaten Jayawijaya periode 2014–2021 terdiri dari kepala daerah (bupati dan wakil bupati) dan perangkat daerah yang terdiri dari sekretaris daerah kabupaten, musyawarah pimpinan daerah (MUSPIDA), dinas daerah kabupaten dan lembaga teknis daerah kabupaten.</p> <p>3. Bupati memiliki tugas dan wewenang memimpin penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan bersama dengan DPRD tingkat kabupaten.</p> <p>4. Sekretaris Daerah merupakan unsur pembantu pimpinan pemerintahan kabupaten yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada bupati. Tugas pokoknya adalah membantu bupati dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan, administrasi, organisasi, tata laksana, dan memberikan pelayanan administrasi ke seluruh perangkat pemerintahan</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.</i></p> <p>2. <i>The government structure of Jayawijaya Regency period 2014–2021 consists of district heads (regent and vice regent) and local government that consist of regency secretary, regency level executive conference, regional offices and regional technical institute.</i></p> <p>3. <i>A regent has a duty and an authority to lead the implementation of regency administration based on the policy that decided together with DPRD.</i></p> <p>4. <i>Regency secretary is an element of regency administration that located under and responsible to a regent. The main task is to assist the regent in the implementation of the tasks of governance, administration, organization, and provides administrative service to the rest of the regency government.</i></p> |
|---|--|

- Kabupaten.
- 5. Anggota Muspida Kabupaten terdiri dari Kodim (Komando Distrik Militer), Kepolisian Resort, Pengadilan Negeri dan Kejaksaan Negeri.
 - 6. Dinas daerah merupakan unsur pelaksana kabupaten yang dipimpin oleh seorang kepala yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota melalui Sekretaris Daerah. Adapun tugas pokok dari Dinas Daerah ini adalah untuk melaksanakan kewenangan desentralisasi.
 - 7. Lembaga teknis daerah adalah unsur pelaksana pemerintah daerah yang berdomisili di Kabupaten/ kota yang dipimpin oleh seorang kepala dengan jabatan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota melalui Sekretaris daerah. Tugas pokok dari lembaga ini adalah melaksanakan tugas-tugas tertentu yang meliputi bidang penelitian dan pengembangan, perencanaan, pengawasan, pendidikan dan pelatihan, perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi, kependudukan, dan pelayanan kesehatan. Contoh lembaga teknis adalah: Badan Perencanaan Pembangunan daerah (BAPPEDA), Badan Kepegawaian Daerah (BKD), Satuan Polisi
 - 5. *The member of regency level executive conference are District Military Command, Police Resort, Government Civil Court and Prosecutor State.*
 - 6. *Regional offices are implementing elements of the regency that led by a head and located under and responsible to the regent/mayor through the regency secretary. The main task of regional offices is to carry out decentralized authorities.*
 - 7. *Regional technical institute is implementing elements of regional government that are domiciled in the regency/municipality that led by a head with the position under and responsible to the regent/mayor through the regional secretary. The main task of this institute is to carry out specific tasks which include research and development, planning, monitoring, education and training, libraries, archives and documentation, population, and health services. Example of techinal institute is Planning of Regional Development Board, Personal Agency, Civil Service Police Unit.*

Pamong Praja (Satpol PP).

8. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah kabupaten/kota adalah realisasi/ perhitungan APBD kabupaten / kota pada tiap tahun anggaran.
9. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang- undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
10. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
11. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
8. *Actual revenue and expenditure of region/city Government is the region/city budget calculations for every fiscal year.*
9. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
10. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
11. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kabupaten Jayawijaya merupakan Kabupaten induk dari kabupaten Tolikara, Puncak Jaya, Puncak Jaya, Yahukimo, Lanny Jaya, Mamberamo Tengah, Yalimo, dan Nduga. Kemudian, melalui Pada Tahun 2008, Jayawijaya mekar menjadi kabupaten-kabupaten tersebut. Sejak berdirinya, Kabupaten Jayawijaya telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 11 (sebelas) Kecamatan. kemudian dimekarkan menjadi 37 kecamatan selanjutnya pada tahun 2011 melalui UU No 17 tahun 2011 dimekarkan kembali menjadi 40 kecamatan. Dari 40 kecamatan tersebut, terdiri dari 328 desa dan 4 kelurahan.</p>	<p><i>Jayawijaya District is the principal district of Tolikara district, Puncak, Puncak Jaya, Yahukimo, Lanny Jaya, Central Mamberamo, Yalimo, and Nduga. Then, through In 2008, Jayawijaya blossom into these districts. Since its establishment, Jayawijaya there has been a significant growth in the areas of governance, which originally consisted of 11 (eleven) districts. then further divided into 37 sub-districts in 2011 through Law No. 17 of 2011 expanded back to 40 districts. Of the 40 districts, comprising of 328 villages and four wards.</i></p>
<p>Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 30 orang, dengan 27 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.</p>	<p><i>Jayawijaya House of Representatives (DPRD) has 30 members, comprising 27 men and 3 women.</i></p>
<p>Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari 14 (sebelas) fraksi, yaitu fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Demokrat, Partai Gerindra, Partai Nasdem, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura), Partai Bulan Bintang, Partai KPI, Perindo, Garuda, dan Solidaritas Indonesia. Fraksi Demokrat memiliki anggota terbanyak</p>	<p><i>By organization, institution representatives this year consisted of 11 (eleven) fraction, ie the fraction of the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDIP), the Democratic Party, Gerindra, Nasdem Party, the National Awakening Party (PKB), the Prosperous Justice Party (PKS), the Functional group (Golkar), the National Mandate Party (PAN), People's Conscience Party (Hanura), the Crescent Star Party, Party KPI, artai KPI, Perindo, Garuda, dan Solidaritas Indonesia. Democrats have the most members</i></p>

masing-masing sebanyak 6 orang. Partai yang tidak mempunyai kursi di DPRD Kabupaten Jayawijaya adalah Gerindra.

Berdasarkan data APBD Kabupaten Jayawijaya tahun 2021 realisasi penerimaan Pemerintah Daerah Kabupaten Jayawijaya mencapai 550,9 milliar rupiah.

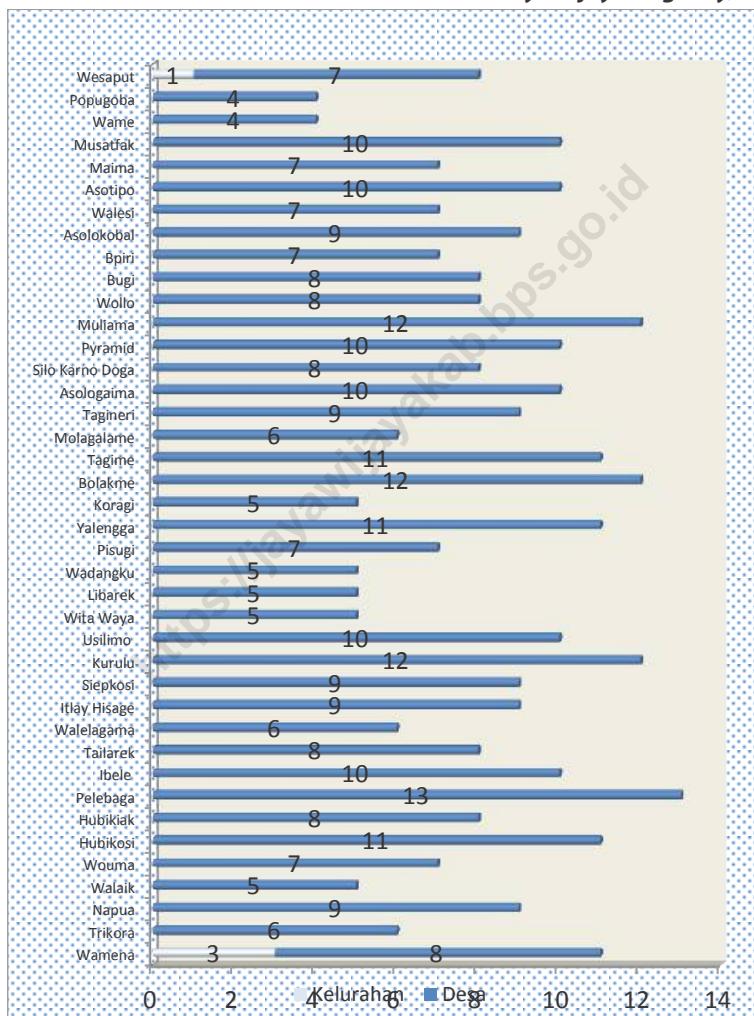
Penerimaan keuangan Kabupaten Jayawijaya untuk Tahun Anggaran 2021 berasal dari Pendapatan Asli Daerah, dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah dengan nilai masing-masing sebesar 8.18 miliar, 386.7 miliar dan 155.9 miliar

respectively of 6 people. The party that has no seats in Parliament of Jayawijaya Regency is Gerindra.

Based on budget data Jayawijaya 2021 , the Local Government revenue realization Jayawijaya reached 550.9 billion rupiah.

Financial Acceptance Jayawijaya for Fiscal Year 2021 is derived from the original income , the balance funds , and other legitimate local revenue with the respective value amounted to 8.18 billion , 386.7 billion and 155.9 billion .

Gambar 2.1 Figures Banyaknya Kampung dan Kelurahan di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Number Of Urban and Rural In Jayawijaya Regency, 2021



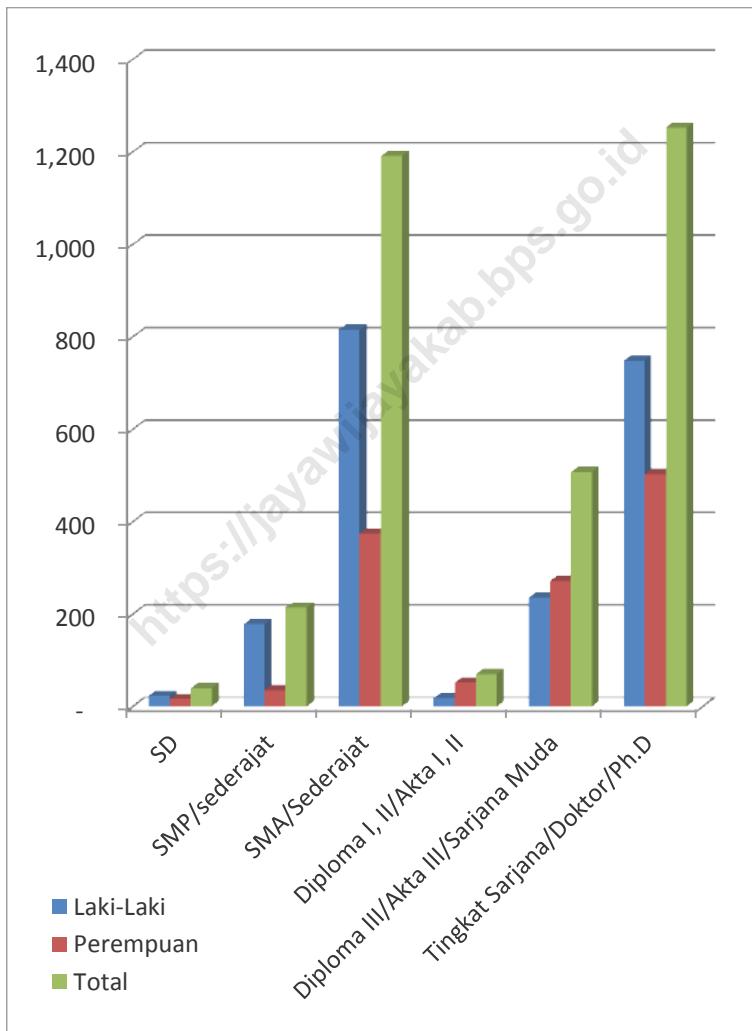
Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) /Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Souce: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan
dan Jenis Kelamin ,2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex 2021



Sumber/Source :

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017-2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2017-2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2017 (1)	2018 (2)	2020 (3)	2020 (4)	2021 (5)	2021 (6)
Wamena	19	19	19	11	11	
Asolokobal	9	9	9	9	9	
Walelagama	6	6	6	6	6	
Trikora	6	6	6	6	6	
Napua	7	9	9	9	9	
Walaik	5	5	5	5	5	
Wouma	7	7	7	7	7	
Walesi	7	7	7	7	7	
Asotipo	9	10	10	10	10	
Maima	7	7	7	7	7	
Hubikosi	11	11	11	11	11	
Pelebaga	14	14	14	14	14	
Ibele	9	10	10	10	10	
Tailarek	5	5	5	6	6	
Hubikiak	7	7	7	8	8	
Asologaima	9	9	9	10	10	
Musatfak	8	10	10	10	10	
Silo Karno Doga	10	10	10	8	8	
Pyramid	10	10	10	10	10	
Muliama	12	12	12	12	12	
Jayawijaya	312	331	331	331	331	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.1*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2020	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wame	3	3	3	4	4
Kurulu	12	12	12	12	12
Usilimo	10	10	10	10	10
Wita Waya	5	5	5	5	5
Libarek	5	5	5	5	5
Wadangku	5	5	5	5	5
Pisugi	7	7	7	7	7
Bolakme	14	14	14	12	12
Wollo	6	8	8	8	8
Yalengga	8	11	11	11	11
Tagime	9	11	11	11	11
Molagalome	6	6	6	6	6
Tagineri	7	9	9	9	9
Bugi	8	8	8	8	8
Bpiri	7	7	7	7	7
Koragi	5	5	5	5	5
Wesaput	7	9	9	8	8
Siekposi	7	9	9	9	9
Itlay Hisage	9	9
Popugoba	4	4	4	4	4
Jayawijaya	312	331	331	331	331

Catatan/*Note*: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/*Include Transmigration Settlement Unit*

Sumber/*Source*: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 Tanggal 5 Februari 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021/*Chief Statistician Regulation Number 1/2021, February 5 2021, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2021 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Jayawijaya Regency 2021

Partai Politik Political Parties	Jenis Kelamin		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	3	-	3
Partai Demokrat	5	1	6
Partai Gerindra	-	-	-
Partai Nasdem	4	-	4
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	2	-	2
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1	-	1
Partai Golongan Karya (Golkar)	1	-	1
Partai Amanat Nasional (PAN)	1	1	2
Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	1	-	1
Partai Bulan Bintang	1	-	1
Partai KPI	3	1	4
Partai Perindo	3	-	3
Partai Garuda	1	-	1
Partai Solidaritas Indonesia	1	-	1
Jayawijaya	27	3	30

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Jayawijaya
Regional House of Representative in Jayawijaya Regency

Tabel 2.2.1

**Daftar nama Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Partai Politik di Kabupaten Jayawijaya, 2021**
***Member List of Regional House of Representatives's
Members by Political Parties in Jayawijaya Regency
2021***

Nama Anggota DPRD/Member <i>Name of Regional House of Representative</i>	Jabatan <i>Position</i>
(1)	(2)
Matias Tabuni	Ketua Sementara
Christian K. Padang, SE	Anggota
Festus Manasye Asso, ST	Anggota
Hersen Wetapo, SH	Anggota
Hana Lena Mabel, SH, MH	Anggota
Timotius Kossay	Anggota
Elly Togodly, S.IP	Anggota
Yustinus Asso	Anggota
Niko Kossy, SH	Anggota
Yonatan Tabuni, ST	Anggota
Iwan Asso, S.IP	Anggota
Reynold Bukorsyom, SH, M.Si	Anggota
Alexandria Morin, SE	Anggota
Penas Kogoya	Anggota
Taufik P. Latuihamallo	Anggota

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.1*

Nama Anggota DPRD/Member <i>Name of Regional House of Representative</i>	Jabatan <i>Position</i>
(1)	(2)
Isak Itlay	Anggota
Lazarus Wenda	Anggota
Yatinus Yikwa	Anggota
Luki Wuka, S. Pi	Anggota
Ronald Asso, SH	Anggota
Pilipus Tabuni	Anggota
Drs. Eligius Lagowan	Anggota
Yonathan Mulait, A. Md, S. Sos	Anggota
Merlina Elopere	Anggota
Natalis Kenelak	Anggota
Yunus Marian	Anggota
Senius P. Hilapok	Anggota
Novel yeniaput Wetapo, SE	Anggota
Eus Tabuni, S.Sos	Anggota
Hengki Meage	Anggota

Catatan>Note:

...

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Jayawijaya
Regional House of Representative in Jayawijaya Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, Desember 2018 dan Desember 2021**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Jayawijaya Regency, December 2018 and December 2021

Jabatan Occupation	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>			
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>			
Struktural/<i>Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon			
Eselon IV/4th Echelon			
Eselon III/3rd Echelon			
Eselon II/2nd Echelon			
Eselon I/1st Echelon			
Jumlah/<i>Total</i>			

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Jabatan Occupation	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>			
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>			
Struktural/Structural			
Eselon V/5th Echelon			
Eselon IV/4th Echelon			
Eselon III/3rd Echelon			
Eselon II/2nd Echelon			
Eselon I/1st Echelon			
Jumlah/Total			

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: Badan kepegawaian Daerah dan Diklat Kabupaten Jayawijaya/ Regional State Personnel Board and Training of Jayawijaya Regency

Tabel 2.3.2**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, Desember 2018 dan Desember 2021*****Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Jayawijaya Regency, December 2018 and December 2021***

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>			
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>			
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>			
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>			
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>			
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>			
Jumlah/Total			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>			
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>			
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>			
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>			
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>			
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>			
Jumlah/<i>Total</i>			

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: Badan kepegawaian Daerah dan Diklat Kabupaten Jayawijaya/ Regional State Personnel Board and Training of Jayawijaya Regency

Tabel 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Jayawijaya Regency, December 2020 and December 2021

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	30	14	44
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	21	4	25
3. I/C (Juru)	83	26	109
4. I/D (Juru Tingkat I)	64	9	73
Golongan I/Range I	198	86	284
5. II/A (Pengatur Muda)	239	86	325
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	249	101	350
7. II/C (Pengatur)	171	128	299
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	100	81	181
Golongan II/Range II	759	396	1155
9. III/A (Penata Muda)	203	161	364
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	226	162	388
11. III/C (Penata)	202	180	382
12. III/D (Penata Tingkat I)	187	138	325
Golongan III/Range III	818	641	1459
13. IV/A (Pembina)	158	109	267
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	68	52	120
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	20	4	24
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	1	0	1
Golongan IV/Range IV	248	165	413
Jumlah/Total	2023	1255	3278

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)			
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)			
3. I/C (Juru)			
4. I/D (Juru Tingkat I)			
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)			
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)			
7. II/C (Pengatur)			
8. II/D (Pengatur Tingkat I)			
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)			
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)			
11. III/C (Penata)			
12. III/D (Penata Tingkat I)			
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)			
14. IV/B (Pembina Tingkat I)			
15. IV/C (Pembina Utama Muda)			
16. IV/D (Pembina Utama Madya)			
17. IV/E (Pembina Utama)			
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan kepegawaian Daerah dan Diklat Kabupaten Jayawijaya/ Regional State Personnel Board and Training of Jayawijaya Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Jayawijaya Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021
Actual Jayawijaya Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018 (1)	2019 (2)	2019 (3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	91,842.13	47391.77857	
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	16,061.26	15961.53506	
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	9,472.32	8996.09033	
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	1,300.29	2246.846281	
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	65,008.26	20187.3069	
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1,039,539.63	1059359.379	
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	56,879.28	49930.81192	
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	-	-	
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	714,016.53	748744.131	
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	268,643.81	260684.436	
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	429,630.51	364908.5966	
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	-	
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-	
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	16,053.32	22858.32407	
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	366,223.05	332033.0475	
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	46,018.75	10017.225	
3.6 Lainnya/Others	1,335.40	-	
Jumlah/Total	1,561,012.27	1471659.754	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/<i>Kind of Revenues</i>	2020	2021	
	(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>			
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>			
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>			
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>			
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>			
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>			
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>			
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>			
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>			
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>			
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>			
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>			
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>			
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>			
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>			
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>			
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>			
Jumlah/Total			

Catatan>Note: 1 Data APBD

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jayawijaya/*Income Area Departement of Jayawijaya Regency*

Tabel 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Jayawijaya
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021**
**Actual Jayawijaya Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018		2019
	(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	873,950.15		793696.9778
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	393,267.82		342762.1185
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-		-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-		5007.744
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	118,854.30		35902.6
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	1,755.00		6980
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	5,198.50		2950.1632
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	350,970.05		391964.3521
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	3,904.48		8130
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	675,755.18		605840.9065
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	-		56311.66994
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	391,959.33		335445.2918
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	283,795.85		214083.9447
Jumlah/Total	1,549,705.32		1399537.884

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
	(1)	(4)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>		
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>		
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>		
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>		
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>		
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>		
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>		
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>		
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>		
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>		
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>		
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>		
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>		
Jumlah/<i>Total</i>		

Catatan>Note: 1 Data APBD

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jayawijaya/*Income Area Departement of Jayawijaya Regency*

BAB 03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN (*POPULATION AND EMPLOYMENT*)



JUMLAH PENDUDUK JAYA WIJAYA

269.553

Jiwa

Laki-laki
(jiwa)

140.584

Perempuan
(jiwa)

128.969

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

85.42

dimana

Laki-laki
88.16

Perempuan
82.58



Sumber/source : BPS, SP 2020 dan Proyeksi Penduduk
Indonesia 2010-203;
SAKERNAS Agustus

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in*

terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of male population to female population*

laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration. Average household size is the average number of household members per household.*
10. *Average household size is the*

adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

average number of household members per household.

11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
11. Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
12. Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. Working age population is persons of 15 years and over.
14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
14. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. Jumlah jam kerja seluruhnya
16. Total working hours is the

adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

total time used for other activities which are not classified as work).

17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.21.
21. Berusaha dibantu buruh
17. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid permanent worker or unpaid worker include technical job or skill job.
20. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
21. Employer assisted by

tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
23. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.
24. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Jayawijaya berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2021 sebanyak 269,553 jiwa yang terdiri atas 140,584 jiwa penduduk laki-laki dan 128,969 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2019, penduduk Jayawijaya mengalami pertumbuhan sebesar 23.70 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2021 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 109.01

Kepadatan penduduk di Kabupaten Jayawijaya tahun 2021 mencapai 19.4 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 40 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di distrik Wamena dengan kepadatan sebesar 260.6 jiwa/km² dan terendah di Distrik Koragi sebesar 4.2 jiwa/Km².

Population

The population of Jayawijaya Regency is based on the 2021 population projection of 269,553 inhabitants consisting of 140,584 male residents and 128,969 female residents. Compared to the projected population of 2019, the population of Jayawijaya has experienced a growth of 23.70 percent Meanwhile, the magnitude of the gender ratio in 2019 male population to female population is 109.01

Population density in Jayawijaya Regency in 2021 reaches 19.4 people/km² with an average population of 4 households per household. Population density in 40 districts is quite diverse with the highest population density located in Wamena district with a density of 260.6 inhabitants / km² and the lowest in the Koragi District of 4.2 inhabitants / Km²

Ketenagakerjaan**Employment**

Dari sejumlah penduduk sebanyak 269.553 yang ada di Kabupaten Jayawijaya, 128.590 nya merupakan penduduk angkatan kerja dengan tingkt partisipasi angkatan kerja sebesar 81.98 dan tingkat pengangguran terbuka sebesar 2.57.

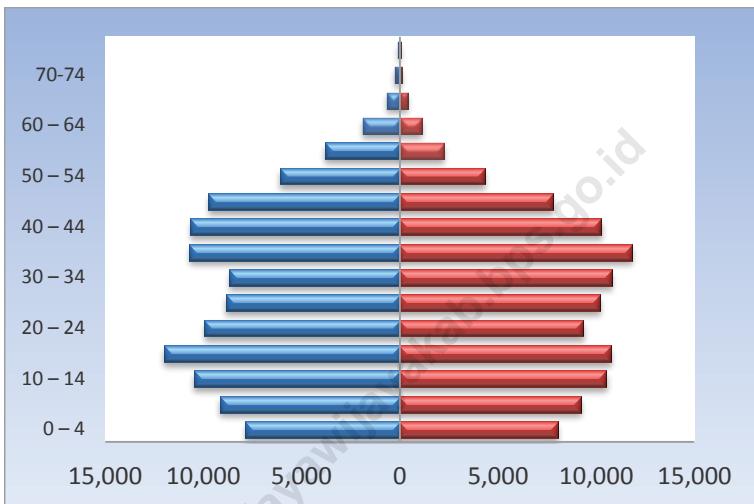
Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, pengangguran banyak terjadi pada jenjang pendidikan sekolah menengah ke atas dan lulusan perguruan tinggi. Dari sekian banyak penduduk berusia 15 tahun ke atas yang bekerja, penduduk laki-laki lebih banyak ditemui pada usia 25-34 tahun sementara penduduk perempuan yang bekerja lebih banyak dijumpai pada kelompok umur 35-39. Menurut lapangan pekerjaan utamanya, penduduk bekerja lebih banyak di temukan pada sector pertanian dan jasa-jasa.

Of a total population of 2269.553 in Jayawijaya District, 128.590 are workforce residents with a labor force participation rate of 81.98 and an open unemployment rate of 2.57.

Based on the highest education completed, unemployment occurs mostly at the level of high school education and college graduates. Of the many population aged 15 years and over who worked, male residents were more likely to be found at the age of 25-34 years while female residents who worked were found more in the age group of 35-39. According to the main occupation, the population of work is found more in the agriculture and services sectors.

Gambar 3.1
Figures

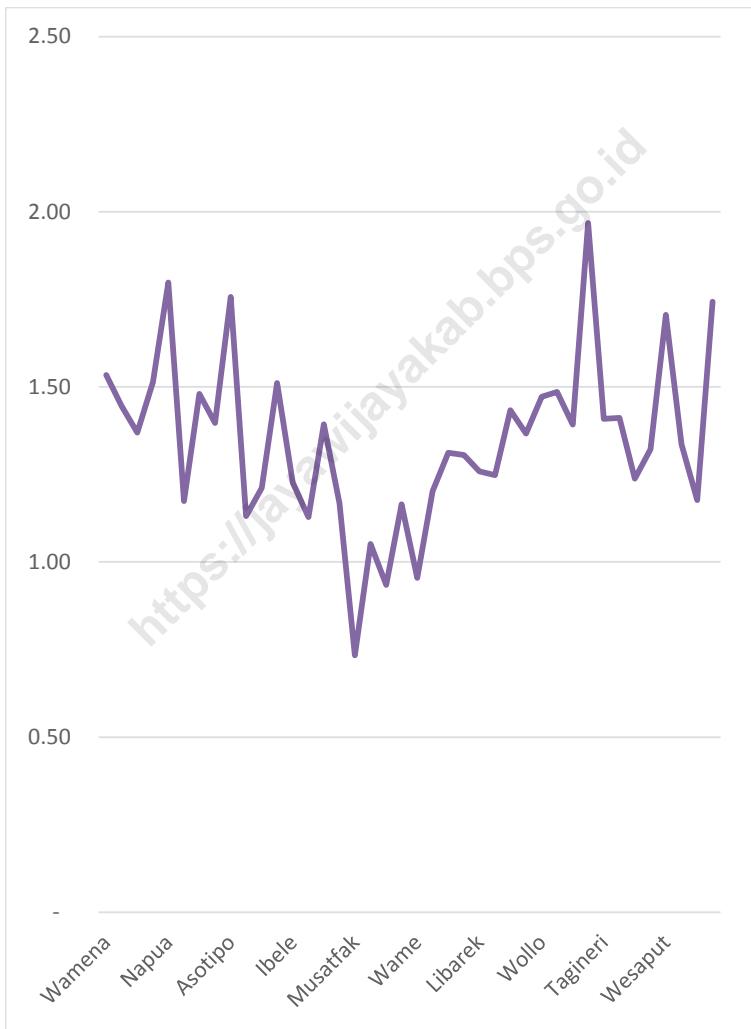
Piramida Penduduk Kabupaten Jayawijaya, 2021
Population Pyramid of Jayawijaya Regency, 2021



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 3.2
Figures

Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Jayawijaya,
2021
Population Growth Rate of Jayawijaya Regency, 2021



Sumber/Source :

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2019–2021 <i>Annual Population Growth Rate (%) 2019–2021</i>
(1)	(2)	(3)
Wamena	65,315	
Asolokobal	5,154	
Walelagama	2,768	
Trikora	1,480	
Napua	5,454	
Walaik	3,305	
Wouma	6,796	
Walesi	3,149	
Asotipo	10,250	
Maima	7,324	
Hubikosi	8,111	
Pelebaga	15,042	
Ibele	9,630	
Tailarek	4,036	
Hubikiak	13,873	
Asologaima	4,891	
Jayawijaya		
Hasil Registrasi/Registration Result		
Hasil Proyeksi 1/Projection Result 1		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2019–2021 <i>Annual Population Growth Rate (%)</i> 2019–2021
		(3)
Musatfak	4,052	
Silo Karno Doga	4,883	
Pyramid	4,938	
Muliama	5,572	
Wame	1,858	
Kurulu	6,786	
Usilimo	3,439	
Wita Waya	1,984	
Libarek	2,205	
Wadangku	2,382	
Pisugi	3,136	
Bolakme	5,364	
Wollo	9,965	
Yalengga	3,259	
Tagime	6,075	
Molagalome	2,772	
Tagineri	3,664	
Bugi	4,087	
Bpiri	1,822	
Koragi	3,662	
Wesaput	10,504	
Siepkosi	3,255	
Itlay Hisage	4,213	
Popugoba	6,836	
Jayawijaya	273.291	
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>		
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result¹</i>	273.291	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Percentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Wamena	23.90	261.98
Asolokobal	1.89	13.73
Walelagama	1.01	6.71
Trikora	0.54	7.79
Napua	2.00	22.11
Walaik	1.21	18.74
Wouma	2.49	27.96
Walesi	1.15	12.59
Asotipo	3.75	32.07
Maima	2.68	38.83
Hubikosi	2.97	14.80
Pelebaga	5.50	29.25
Ibele	3.52	28.91
Tailarek	1.48	12.58
Hubikiak	5.08	25.61
Asologaima	1.79	26.82
Musatfak	1.48	4.07
Silo Karno Doga	1.79	15.76
Pyramid	1.81	16.62
Muliama	2.04	16.49
Jayawijaya		
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>		
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Wame	0.68	11.05
Kurulu	2.48	13.78
Usilimo	1.26	10.69
Wita Waya	0.73	9.13
Libarek	0.81	10.34
Wadangku	0.87	10.83
Pisugi	1.15	9.33
Bolakme	1.96	12.50
Wollo	3.65	29.34
Yalengga	1.19	4.73
Tagime	2.22	14.95
Molagalome	1.01	12.12
Tagineri	1.34	12.57
Bugi	1.50	8.81
Bpiri	0.67	5.23
Koragi	1.34	7.86
Wesaput	3.84	42.13
Siepkosi	1.19	9.18
Itlay Hisage	1.54	8.44
Popugoba	2.50	42.65
Jayawijaya	100	19.63
<i>Hasil Registrasi/Registration Result</i>		
<i>Hasil Proyeksi ¹/Projection Result ¹</i>		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Wamena	120.62
Asolokobal	108.66
Walelagama	104.28
Trikora	118.93
Napua	101.40
Walaik	98.50
Wouma	111.52
Walesi	99.56
Asotipo	110.86
Maima	108.42
Hubikosi	96.82
Pelebaga	104.96
Ibele	112.63
Tailarek	109.01
Hubikiak	102.11
Asologaima	102.19
Musatfak	95.94
Silo Karno Doga	95.16
Pyramid	107.04
Muliama	85.67

Jayawijaya

Hasil Registrasi/*Registration Result*

Hasil Proyeksi 1/*Projection Result* ¹

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Wame	107,37
Kurulu	90,08
Usilimo	89,58
Wita Waya	92,06
Libarek	88,95
Wadangku	118,53
Pisugi	94,18
Bolakme	107,18
Wollo	120,86
Yalengga	107,84
Tagime	113,68
Molagalome	112,25
Tagineri	112,78
Bugi	148,00
Bpiri	105,18
Koragi	114,91
Wesaput	109,91
Siepkosi	99,57
Itlay Hisage	93,97
Popugoba	100,82
Jayawijaya	108,65
Hasil Registrasi/<i>Registration Result</i>	
Hasil Proyeksi¹/<i>Projection Result¹</i>	

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota/*Population and Civil Registration Agency*

.....

Tabel 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Population by Age Group and Sex in Jayawijaya Regency, 2021

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(11)	(12)	
0-4			
5-9			
10-14			
15-19			
20-24			
25-29			
30-34			
35-39			
40-44			
45-49			
50-54			
55-59			
60-64			
65-69			
70-75			
75+			
Jumlah/Total			

Catatan>Note:

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010
Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035

**Tabel
Table 3.1.3**

**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Menurut
Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2021
*Population by Sex Ratio by Subdistrict in Jayawijaya
Regency, 2021***

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female
(1)	(11)	(12)
Wamena	35710	29,605
Asolokobal	2684	2,470
Walelagama	1413	1,355
Trikora	804	676
Napua	2746	2,708
Walaik	1640	1,665
Wouma	3583	3,213
Walesi	1571	1,578
Asotipo	5389	4,861
Maima	3810	3,514
Hubikosi	3990	4,121
Pelebaga	7703	7,339
Ibele	5101	4,529
Tailarek	2105	1,931
Hubikiak	7009	6,864
Asologaima	2472	2,419
Musatfak	1984	2,068
Silo Karno Doga	2381	2,502
Pyramid	2553	2,385
Muliama	2571	3,001
Jayawijaya	142,311	130,980

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(11)	(12)
Wame	962	896
Kurulu	3216	3,570
Usilimo	1625	1,814
Wita Waya	951	1,033
Libarek	1038	1,167
Wadangku	1292	1,090
Pisugi	1521	1,615
Bolakme	2775	2,589
Wollo	5453	4,512
Yalengga	1691	1,568
Tagime	3232	2,843
Molagalome	1466	1,306
Tagineri	1942	1,722
Bugi	2439	1,648
Bpiri	934	888
Koragi	1958	1,704
Wesaput	5500	5,004
Siepkosi	1624	1,631
Itlay Hisage	2041	2,172
Popugoba	3432	3,404
Jayawijaya	142,311	130,980

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010
Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Jayawijaya Regency, 2021

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	73,952	59,426	133,378
Bekerja/ <i>Working</i>	72,388	58,826	131,214
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	1,564	600	2,164
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	8,532	16,609	25,141
Sekolah/ <i>Attending School</i>	5,983	4,905	10,888
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	361	10,960	11,321
Lainnya/ <i>Others</i>	2,188	744	2,932
Jumlah/Total	82,484	76,035	158,519

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Jayawijaya Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Percentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	76,440	1,151	77591	98,52%
1	19,975	0	19,975	100,00%
2	19,928	194	20,122	99,04%
3	14,871	819	15,690	94,78%
Jumlah/Total	131 214	2 164	65 558	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Percentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	9,771	87,362	88,82%
1	7,399	27,374	72,97%
2	6,702	26,824	75,01%
3	1,269	16,959	92,52%
Jumlah/Total	25,141	158,519	-

Catatan/*Note*:

- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
- 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
- 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
- 3. Perguruan Tinggi/Collage
- ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
- 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
- 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
- 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.3**

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Jayawijaya Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	16,979	7,997	24,976
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	25,215	6,396	31,611
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	77	0	77
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	13,302	5,554	18,856
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	330	0	330
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	16,485	38,879	55,364
Jumlah/Total	72,388	58,826	131,214

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

BAB 04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT (SOCIAL AND WELFARE)

Jumlah Sekolah



=

95
(Negeri)

+

101
(Swasta)

106
(Gedung)

Jumlah Guru

824
(Negeri)

+

972
(Swasta)

=

1796
(Jiwa)



Jumlah Murid



36311
(Jiwa)

=

17379
(Negeri)

+

18932
(Swasta)

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran
1. Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed diam nonummy

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan
- nibh particular level of education.*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informaleducationthatallthreecan be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah,*

(SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

or other equivalent forms.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- 8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
- 8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
- 9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
- 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

bawah pengawasan bidan senior.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2018 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2018 about Public Health Center).*
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and*

Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

- 14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
- 15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
- 16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
- 17. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
- 18. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan
- 14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
- 15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
- 16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
- 17. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
- 18. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site*

suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

19. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
20. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
21. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun t}} \times 100.000$$

will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

19. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
20. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
21. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total Population year}} \times 100.000$$

22. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

23. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t
Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun lalu}} \times (\text{detik})$$

22. Crime rate

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

23. Crime clock

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year t}} \times (\text{second})$$

24. Persentase penyelesaian tindak pidana
Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- Berkas perkaryanya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaaan;
- Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan

24. Crime clearance rate

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
- In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
- The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);

kewenangan hukum);

- Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
- Tersangka meninggal dunia;
- Kasus kadaluwarsa.

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

- *The case was not the responsibility of police office;*
- *The suspect died;*
- *The case was out of date.*

$$\bullet = \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

25. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

26. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

27. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

28. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

25. *Natural Disaster* is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

26. *Fatality* is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

27. *Missing person* is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

28. *Casualty* is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

29. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
30. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
31. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
32. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
29. Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
30. Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands
31. Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
32. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

33. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
34. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
35. Ukuran Kemiskinan
- a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
33. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
34. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
35. *Poverty Measures*
- a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
 - b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
 - c. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among

Foster-Greer-Thorbecke

(1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $< z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),

$y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2 .

36. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM

36. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions:*

dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pada tahun 2020, di Kabupaten Jayawijaya terdapat 200 sekolah yang terdiri dari 23 unit TK, 1 unit RA, 119 unit SD, 2 unit MI, 35 unit SMP, 1 unit MTs, 13 unit SMA, dan 6 unit SMK. Sebagian besar sekolah tersebut berada di ibu kota kabupaten.

Untuk pendidikan SD, rasio murid terhadap guru yakni 27,43 artinya, rata-rata satu orang guru mengajar 27 sampai 28 siswa. Sedangkan ratio murid terhadap guru di tingkat SMP sebesar 18,39 tingkat SMA sebesar 16,47, dan tingkat SMK sebesar 20,10.

Kesehatan

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan, fasilitas kesehatan yang terdapat di Kabupaten Jayawijaya antara lain 1 Rumah Sakit Umum Daerah , 26 puskesmas, 38 posyandu ,10 klinik, dan 23 polindes

Keberadaan fasilitas kesehatan tersebut tidak lepas dari adanya tenaga kesehatan yang melayani di fasilitas yang bersangkutan. Tenaga kesehatan tersebut antara lain, 63 dokter, 333 perawat 24 tenaga farmasi, dan 32 tenaga kesehatan lainnya.

Education

In 2020, in Jayawijaya Regency there were 200 schools consisting of 23 kindergartens, 1 RA unit, 119 SD units, 2 MI units, 35 SMP units, 1 MTs unit, 13 SMA units, and 6 SMK units. Most of these schools are in the district capital.

For elementary education, the ratio of students to teachers is 27.43 which means that on average one teacher teaches 27 to 28 students. While the ratio of students to teachers at the junior high school level is 18.39 the high school level is 16.47, and the SMK level is 20.10.

Health

Based on data from the Department of Health, health facilities in Jayawijaya District include 1 Regional General Hospital, 26 Puskesmas, 38 posyandu, 10 clinics, and 23 polindes.

The existence of the health facility is inseparable from the presence of health workers serving in the facility concerned. The health workers included, among others, 63 doctors, 333 nurses 24 pharmaceutical personnel, and 32 other health workers.

Keagamaan

Penduduk Kabupaten Jayawijaya mayoritas beragama Protestan. Dari 600 tempat beribadah berbagai agama, sebanyak 430 buah adalah tempat beribadah umat agama Protestan dan 150 buah tempat ibadah agama Katolik, 16 tempat ibadah agama Islam, dan 1 buah tempat ibadah agama Hindu. Sejalan dengan itu, jumlah rohaniawan dan penyuluhan agama yang ada di kabupaten ini juga cukup banyak. Persentase terbesar ada pada agama Protestan (1.320 rohaniawan).

Hukum Dan Pengadilan

Jumlah pelanggaran lalu lintas pada tahun 2019, mengalami kenaikan menjadi 3.087 kasus dari tahun 2018 yang hanya 2.882.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah kecelakaan lalu lintas sama yaitu 21 kasus pada tahun 2020 dan 2021. Dari 21 kasus tersebut, 10 orang mengalami luka ringan, 7 luka berat, dan 13 meninggal, sedangkan kerugian yang diderita secara keseluruhan ada sebanyak Rp 134.000.000

Religious

The majority of Jayawijaya Regency residents are Protestants. Of the 600 places of worship of various religions, as many as 430 pieces are places of worship of Protestant followers and 150 places of worship of Catholic religion, 16 places of worship of Islamic religions, and 1 place of worship of Hindu religion. Correspondingly, the number of clergy and religious instructors in this district is also quite large. The largest percentage is in Protestantism (1,320 clergy).

Law and Court

The number of traffic violations in 2019, increased to 3,087 cases from 2018 which was only 2,882.

Compared to the previous year, the number of traffic accidents was the same, namely 21 cases in 2020 and 2021. Of these 21 cases, 10 people were slightly injured, 7 were seriously injured, and 13 died, while the total damage suffered was IDR 134,000,000

Based on data from the Jayawijaya

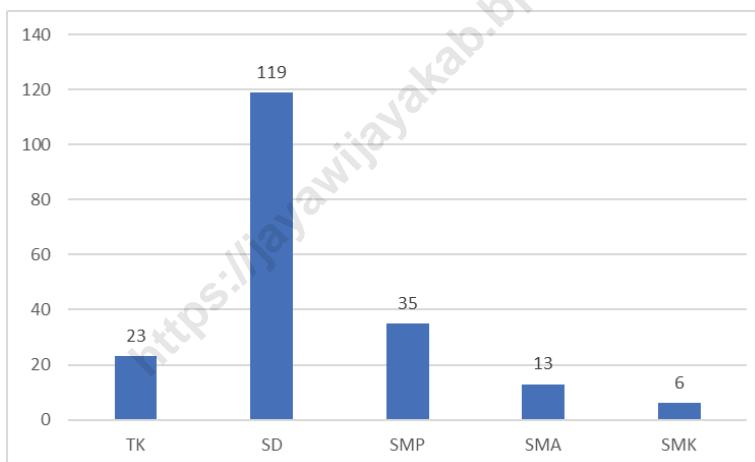
Berdasarkan data dari Lembaga Pemasyarakatan Jayawijaya tahun 2019, jumlah narapidana tercatat sebanyak 1.780 orang, yang terdiri dari 1.708 laki-laki dan 72 perempuan. Sebagian besar narapidana tersebut berusia 35 hingga 44 tahun

Penitentiary in 2019, the number of prisoners was 1,780 people, consisting of 1,708 men and 72 women. Most of the prisoners are aged 35 to 44 years

Gambar
Figures 4.1

Jumlah Fasilitas Pendidikan di Kabupaten Jayawijaya,
2021

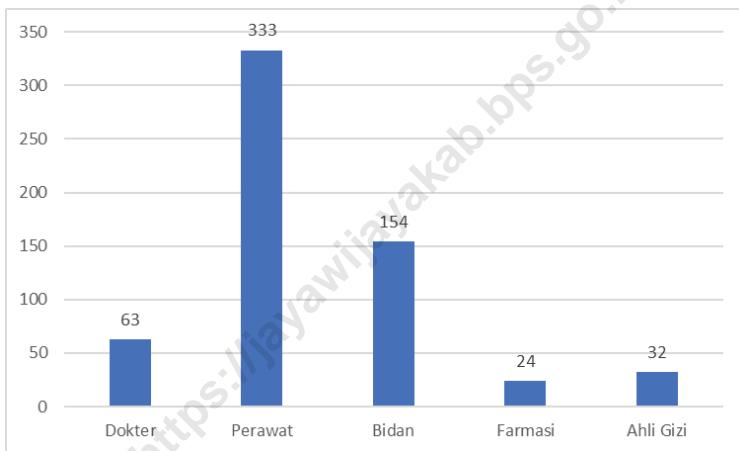
*Number of Education Facility in Jayawijaya Regency,
2020*



Sumber/*Source* : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Jayawijaya dan Kementerian Agama Kabupaten Jayawijaya
Education and Teaching Agency of Jayawijaya Regency and Religion Agency of Jayawijaya Regency

Gambar
Figures 4.2

Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Number of Health Personnel in Jayawijaya Regency, 2021



Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya /Health Agency of Jayawijaya Regency

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2021/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict In Jayawijaya Regency, 2021/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wamena	1	1	14	15	15	16
Asolokobal	1	1	1	-	2	1
Walelagama	-	-	1	2	1	2
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	1	1	1	1
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	1	2	1	2
Asologaima	-	-	-	-	-	-
Musatfak	-	-	-	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-	-
Muliamma	-	1	1	1	1	1
Jayawijaya	2	2	21	26	23	28

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	-	-	1	2	1	2
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-	-	-
Wollo	-	-	-	1	-	1
Yalengga	-	-	1	1	1	1
Tagime	-	-	-	1	-	1
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya						

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wamena	5	7	74	81	79	88
Asolokobal	2	2	3	-	5	2
Walelagama	-	-	1	3	1	3
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	3	2	3	2
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	4	7	4	7
Asologaima	-	-	-	-	-	-
Musatfak	-	-	-	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-	-
Muliama	-	-	2	2	2	2
Jayawijaya	...	9	89	110	96	119

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021 (1)	2021/2022 (8)	2020/2021 (10)	2021/2022 (11)	2020/2021 (12)	2021/2022 (13)
Wame	...	-	-	-	-	-
Kurulu	...	-	1	5	1	5
Usilimo	...	-	-	-	-	-
Wita Waya	...	-	-	-	-	-
Libarek	...	-	-	-	-	-
Wadangku	...	-	-	-	-	-
Pisugi	...	-	-	-	-	-
Bolakme	...	-	-	-	-	-
Wollo	...	-	-	3	-	3
Yalengga	...	-	1	1	1	1
Tagime	...	-	-	6	-	6
Molagalome	...	-	-	-	-	-
Tagineri	...	-	-	-	-	-
Bugi	...	-	-	-	-	-
Bpiri	...	-	-	-	-	-
Koragi	...	-	-	-	-	-
Wesaput	...	-	-	-	-	-
Siekposi	...	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	...	-	-	-	-	-
Popugoba	...	-	-	-	-	-
Jayawijaya	...	9	89	110	96	119

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Murid/Students</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wamena	37	42	698	689	735	731
Asolokobal	4	25	10	-	14	25
Walelagama	-	-	15	36	15	36
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	41	19	41	19
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	22	71	22	71
Asologaima	-	-	-	-	-	-
Musatfak	-	-	-	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-	-
Muliama	-	-	32	19	32	19
Jayawijaya	41		904		945	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Murid/Students</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	-	-	38	50	38	50
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-	-	-
Wollo	-	-	-	9	-	9
Yalengga	-	-	48	24	48	24
Tagime	-	-	-	45	-	45
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siekposi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	41	67	904	962	945	1 029

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Jayawijaya

Tabel 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2021/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict In Jayawijaya Regency, 2021/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021 (1)	2021/2022 (2)	2020/2021 (4)	2021/2022 (5)	2020/2021 (6)	2021/2022 (7)
Wamena	1	1	4	3	46	26
Asolokobal	-	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	-	-	-	-
Asologaima	-	-	-	-	-	-
Musattfak	-	-	-	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-	-
Muliama	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	1		4		46	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	-	-	-	-	-	-
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-	-	-
Wollo	-	-	-	-	-	-
Yalengga	-	-	-	-	-	-
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	1	1	4	3	46	26

Catatan/*Note*: data 2021/2022 bersumber dari Kementerian agama Kabupaten Jayawijaya/ *data 2021/2022 source from Ministry of Religious of Jayawijaya Regency*

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/ *Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2021*

**Tabel
Table 4.1.3**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2021/2021
dan 2021/2022**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
In Jayawijaya Regency, 2021/2021 dan 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wamena	5	5	15	15	20	20
Asolokobal	3	3	1	1	4	4
Walelagama	1	1	2	2	3	3
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	1	1	1	1	2	2
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	3	3	3	3
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	2	2	1	1	3	3
Maima	1	1	1	1	2	2
Hubikosi	4	4	1	1	5	5
Pelebaga	4	4	1	1	5	5
Ibele	2	2	-	1	2	3
Tailarek	2	2	-	-	2	2
Hubikiak	-	-	7	7	7	7
Asologaima	4	4	3	3	7	7
Musatfak	2	3	2	2	4	5
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	4	4	1	1	5	5
Muliama	3	3	1	1	4	4
Jayawijaya	69	69	50	50	119	119

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Sekolah/Schools</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wame	1	1	-	-	1	1
Kurulu	4	4	6	7	10	11
Usilimo	4	4	-	-	4	4
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	2	2	-	-	2	2
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	4	4	-	-	4	4
Wollo	2	2	-	-	2	2
Yalenga	1	1	1	1	2	2
Tagime	1	1	1	1	2	2
Molagalome	1	1	-	-	1	1
Tagineri	2	2	-	-	2	2
Bugi	1	1	-	-	1	1
Bpiri	1	1	-	-	1	1
Koragi	1	1	-	-	1	1
Wesaput	2	2	1	1	2	2
Siekposi	3	3	1	1	4	4
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	69	70	50	52	119	122

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wamena	63	63	179	178	242	241
Asolokobal	20	21	8	6	28	27
Walelagama	4	5	16	15	20	20
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	12	12	8	7	20	19
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	26	20	26	20
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	16	14	8	5	24	19
Maima	7	4	9	7	16	11
Hubikosi	24	23	8	8	32	31
Pelebaga	24	26	3	3	27	29
Ibele	13	13	-	3	13	16
Tailarek	10	11	-	-	10	11
Hubikiak	-	-	52	57	52	57
Asologaima	24	26	13	9	37	35
Musatfak	12	15	10	9	22	24
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	36	37	5	5	41	42
Muliama	19	20	7	5	26	25
Jayawijaya	454	468	424	407	878	875

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru/Teachers</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wame	1	3	-	-	1	3
Kurulu	23	23	50	47	73	70
Usilimo	22	24	-	-	22	24
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	10	11	-	-	10	11
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	15	12	-	-	15	12
Wollo	16	12	-	-	16	12
Yalengga	10	14	6	7	16	21
Tagime	3	3	6	6	9	9
Molagalome	6	7	-	-	6	7
Tagineri	7	13	-	-	7	13
Bugi	5	5	-	-	5	5
Bpiri	4	4	-	-	4	4
Koragi	6	4	-	-	6	4
Wesaput	11	12	6	7	11	12
Siekposi	16	18	4	3	20	21
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	454	468	424	407	878	875

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wamena	1 453	1 408	3 945	4 030	5 398	4 030
Asolokobal	396	547	111	124	507	124
Walelagama	103	96	260	302	363	302
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	151	172	352	372	503	372
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	569	571	569	571
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	322	341	170	173	492	173
Maima	159	117	87	96	246	96
Hubikosi	717	789	262	230	979	230
Pelebaga	675	746	168	197	843	197
Ibele	388	379	-	39	388	39
Tailarek	427	432	-	-	427	-
Hubikiak	-	-	1 203	1 211	1 203	1 211
Asologaima	677	711	355	385	1 032	385
Musatfak	291	300	298	321	589	321
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	600	596	225	222	825	222
Muliama	469	478	167	172	636	172
Jayawijaya	12 008	12 615	9 931	10 335	21 939	22 950

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021 (1)	2021/2022 (2)	2020/2021 (4)	2021/2022 (5)	2020/2021 (6)	2021/2022 (7)
Wame	112	113	-	-	112	113
Kurulu	586	635	1 126	1 226	1 712	1 861
Usilimo	594	660	-	-	594	660
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	175	147	-	-	175	147
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	850	732	-	-	850	732
Wollo	392	403	-	-	392	403
Yalengga	155	163	129	174	284	337
Tagime	122	151	212	225	334	376
Molagalome	119	135	-	-	119	135
Tagineri	342	415	-	-	342	415
Bugi	135	138	-	-	135	138
Bpiri	168	176	-	-	168	176
Koragi	163	178	-	-	163	178
Wesaput	346	502	152	153	346	502
Siekposi	470	479	140	112	610	591
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	12 008	12 615	9 931	10 335	21 939	22 950

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacherSumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2018/2020 and 2021/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2018/2020 and 2021/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019 (1)	2020/2021 (2)	2018/2019 (4)	2020/2021 (5)	2018/2019 (6)	2020/2021 (7)
Wamena	-	1	-	20	-	113
Asolokobal	-	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	1	-	7	-	118
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	-	-	-	-
Asologaima	-	-	-	-	-	-
Musatfak	-	-	-	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-	-
Muliama	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	2	2	23	27	258	231

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2020/2021	2018/2019	2020/2021	2018/2019	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	-	-	-	-	-	-
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-	-	-
Wollo	-	-	-	-	-	-
Yalengga	-	-	-	-	-	-
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	2	2	23	27	258	231

Catatan/*Note*: data 2021/2022 bersumber dari Kementerian agama Kabupaten Jayawijaya / data 2021/2022 source from Ministry of Religious of Jayawijaya Regency

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2021/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict In Jayawijaya Regency, 2021/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wamena	2	2	11	11	13	13
Asolokobal	1	1	-	-	1	1
Walelagama	1	1	-	-	1	1
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	1	1	1	1
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	2	2	-	-	2	2
Pelebaga	1	1	-	-	1	1
Ibele	1	1	-	-	1	1
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	3	3	3	3
Asologaima	1	1	-	-	1	1
Musatfak	1	1	-	-	1	1
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	1	1	-	-	1	1
Muliama	-	-	1	1	1	1
Jayawijaya	18	18	17	17	35	35

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	1	1	-	-	1	1
Usilimo	1	1	-	-	1	1
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	1	1	-	-	1	1
Wollo	1	1	-	-	1	1
Yalengga	1	1	-	-	1	1
Tagime	1	1	-	-	1	1
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	1	1	1	1
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	1	1	-	-	1	1
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	18	18	17	17	35	35

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wamena	79	80	138	129	217	209
Asolokobal	18	27	-	-	18	27
Walelagama	6	6	-	-	6	6
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	7	8	7	8
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	23	21	-	-	23	21
Pelebaga	11	8	-	-	11	8
Ibele	9	10	-	-	9	10
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	28	29	28	29
Asologaima	14	15	-	-	14	15
Musatfak	11	13	-	-	11	13
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	12	10	-	-	12	10
Muliama	-	-	7	6	7	6
Jayawijaya	236	238	188	181	424	419

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	9	8	-	-	9	8
Usilimo	8	3	-	-	8	3
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	13	12	-	-	13	12
Wollo	3	2	-	-	3	2
Yalengga	9	10	-	-	9	10
Tagime	4	5	-	-	4	5
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	8	9	8	9
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	7	8	-	-	7	8
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	236	238	188	181	424	419

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wamena	1 593	1 783	2 106	1 993	3 699	3 776
Asolokobal	321	306	-	-	321	306
Walelagama	93	108	-	-	93	108
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	111	122	111	122
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	213	176	-	-	213	176
Pelebaga	63	90	-	-	63	90
Ibele	137	157	-	-	137	157
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	427	430	427	430
Asologaima	166	125	-	-	166	125
Musatfak	93	206	-	-	93	206
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	128	91	-	-	128	91
Muliama	-	-	74	98	74	98
Jayawijaya	3 666	3 944	2 991	2 924	6 657	6 868

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	193	215	-	-	193	215
Usilimo	38	47	-	-	38	47
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	230	214	-	-	230	214
Wollo	80	44	-	-	80	44
Yalengga	88	84	-	-	88	84
Tagime	133	127	-	-	133	127
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	273	281	273	281
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	97	171	-	-	97	171
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	3 666	3 944	2 991	2 924	6 657	6 868

Tabel 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2018/2020 and 2021/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict In Jayawijaya Regency, 2018/2020 and 2021/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2020/2021	2018/2019	2020/2021	2018/2019	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wamena	-	-	-	-	-	-
Asolokobal	-	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	1	1	6	9	21	23
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	-	-	-	-
Asologaima	-	-	-	-	-	-
Musatfak	-	-	-	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-	-
Muliamma	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	2	1	16	6	61	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2020/2021	2018/2019	2020/2021	2018/2019	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	-	-	-	-	-	-
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-	-	-
Wollo	-	-	-	-	-	-
Yalengga	-	-	-	-	-	-
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	1	1	6	9	21	23

Catatan/*Note*: data 2021/2022 bersumber dari Kementerian agama Kabupaten Jayawijaya/ *data 2021/2022 source from Ministry of Religious of Jayawijaya Regency*

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2021/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict In Jayawijaya Regency, 2021/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wamena	1	1	5	5	6	6
Asolokobal	-	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	1	1	1	1
Asologaima	1	1	1	1	2	2
Musatfak	-	-	-	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-	-
Muliama	-	-	1	1	1	1
Jayawijaya	5	6	8	8	13	14

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	1	1	-	-	1	1
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	2	2	-	-	2	2
Wollo	-	-	-	-	-	-
Yalengga	-	1	-	-	-	1
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	5	6	8	8	13	14

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wamena	57	51	110	99	167	150
Asolokobal	-	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	29	24	29	24
Asologaima	17	11	5	5	22	16
Musatfak	-	-	-	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-	-
Muliama	-	-	8	7	8	7
Jayawijaya	111	92	152	135	263	227

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	20	17	-	-	20	17
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	17	11	-	-	17	11
Wollo	-	-	-	-	-	-
Yalenga	-	2	-	-	-	2
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siekposi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	111	92	152	135	263	227

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wamena	865	1 313	2 013	1 791	2 013	3 104
Asolokobal	-	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	514	433	514	433
Asologaima	202	261	62	58	62	319
Musatfak	-	-	-	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-	-
Muliama	-	-	121	143	121	143
Jayawijaya	1 519		2 583		4 102	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	206	229	-	-	206	229
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	249	274	-	-	249	274
Wollo	-	-	-	-	-	-
Yalengga	-	114	-	-	-	114
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siekposi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	1 522	2 191	2 710	2 425	4 232	4 616

Catatan>Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2021/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict In Jayawijaya Regency, 2021/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wamena	-	-	4	5	4	5
Asolokobal	-	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	1	1	1	1
Asologaima	-	-	-	-	-	-
Musatfak	1	1	-	-	1	1
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-	-
Muliama	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	1	1	5	6	6	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	-	-	-	-	-	-
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-	-	-
Wollo	-	-	-	-	-	-
Yalengga	-	-	-	-	-	-
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	1	1	5	6	6	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wamena	-	-	116	107	128	107
Asolokobal	-	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	3	3	-	3
Asologaima	-	-	-	-	-	-
Musatfak	16	16	-	-	-	16
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-	-
Muliama	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	16	16	119	110	135	126

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru /Teachers¹</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	<i>2020/2021</i>	<i>2021/2022</i>	<i>2020/2021</i>	<i>2021/2022</i>	<i>2020/2021</i>	<i>2021/2022</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	-	-	-	-	-	-
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-	-	-
Wollo	-	-	-	-	-	-
Yalengga	-	-	-	-	-	-
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siekposi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	16	16	119	110	135	126

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wamena	-	-	2 348	2 582	2 348	2 582
Asolokobal	-	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	48	34	48	34
Asologaima	-	-	-	-	-	-
Musatfak	142	111	-	-	142	111
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-	-
Muliama	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	142	111	2 396	2 616	2 538	2 727

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	-	-	-	-	-	-
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-	-	-
Wollo	-	-	-	-	-	-
Yalengga	-	-	-	-	-	-
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	142	111	2 396	2 616	2 538	2 727

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2021/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict In Jayawijaya Regency, 2021/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021 (1)	2021/2022 (2)	2020/2021 (4)	2021/2022 (5)	2020/2021 (6)	2021/2022 (7)
Wamena	-	-	-	-	-	-
Asolokobal						
Walelagama	-	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua						
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi						
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	-	-	-	-
Asologaima	-	-	-	-	-	-
Musatfak	-	-	-	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-	-
Muliama	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	-	-	-	-	-	-
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-	-	-
Wollo	-	-	-	-	-	-
Yalengga	-	-	-	-	-	-
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siekposi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*: data 2021/2022 bersumber dari Kementerian agama Kabupaten Jayawijaya/ *data 2021/2022 source from Ministry of Religious of Jayawijaya Regency*
 Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Jayawijaya, 2021–2021
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level In Jayawijaya Regency, 2021–2021

Kecamatan Subdistrict	TK/RA/BA <i>Children School</i>		
	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Wamena	3	4	5
Asolokabal	3	3	3
Walelagama	0	0	1
Trikora	2	0	1
Napua	2	2	4
Walaik	0	0	0
Wouma	1	1	1
Walesi	0	0	0
Asotipo	2	2	3
Maima	0	1	0
Hubikosi	0	1	1
Pelebaga	1	1	0
Ibele	0	2	2
Tailarek	0	1	1
Hubikiak	1	1	1
Asologaima	3	3	3
Musatfak	0	0	1
Silo Karno Doga	0	0	1
Pyramid	1	1	2
Muliama	1	1	1
Jayawijaya	24	29	41

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	TK/RA/BA <i>Children School</i>		
	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)
Wame	0	0	0
Kurulu	0	0	1
Usilimo	0	0	0
Wita Waya	0	1	0
Libarek	0	0	0
Wadangku	0	0	0
Pisugi	1	1	2
Bolakme	0	0	0
Wollo	1	1	1
Yalengga	0	0	0
Tagime	0	0	0
Molagalome	0	0	1
Tagineri	0	0	0
Bugi	0	0	0
Bpiri	0	0	0
Koragi	0	0	0
Wesaput	1	1	2
Siepkosi	1	1	2
Itlay Hisage	0	0	1
Popugoba	0	0	0
Jayawijaya	24	29	41

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SD/MI <i>Primary School</i>		
	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Wamena	4	5	5
Asolokobal	2	3	3
Walelagama	2	2	2
Trikora	2	1	1
Napua	5	4	4
Walaik	1	2	2
Wouma	2	3	3
Walesi	2	2	2
Asotipo	3	3	3
Maima	1	2	2
Hubikosi	4	2	2
Pelebaga	5	5	5
Ibele	2	3	3
Tailarek	1	1	1
Hubikiak	2	2	2
Asologaima	3	3	3
Musatfak	3	4	4
Silo Karno Doga	3	3	3
Pyramid	6	6	6
Muliama	5	5	5
Jayawijaya	101	108	108

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SD/MI <i>Primary School</i>		
	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
Wame	1	1	1
Kurulu	3	5	5
Usilimo	4	5	5
Wita Waya	2	2	2
Libarek	1	1	1
Wadangku	3	4	4
Pisugi	3	3	3
Bolakme	4	5	5
Wollo	2	2	2
Yalengga	0	1	1
Tagime	3	2	2
Molagalome	1	1	1
Tagineri	2	1	1
Bugi	1	1	1
Bpiri	2	3	3
Koragi	1	1	1
Wesaput	2	1	1
Siepkosi	4	4	4
Itlay Hisage	2	2	2
Popugoba	2	2	2
Jayawijaya	101	108	108

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP/MTs <i>Junior High School</i>		
	2019 (5)	2020 (6)	2021 (7)
Wamena	5	4	5
Asolokobal	1	3	2
Walelagama	1	1	1
Trikora	0	0	0
Napua	0	0	1
Walaik	0	0	0
Wouma	0	0	0
Walesi	1	1	1
Asotipo	0	0	0
Maima	0	0	0
Hubikosi	1	2	2
Pelebaga	0	0	0
Ibele	1	1	0
Tailarek	0	0	0
Hubikiak	1	1	1
Asologaima	1	1	1
Musatfak	1	1	1
Silo Karno Doga	0	0	0
Pyramid	1	1	1
Muliama	1	1	1
Jayawijaya	21	23	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP/MTs <i>Junior High School</i>		
	2019 (5)	2020 (6)	2021 (7)
Wame	0	0	0
Kurulu	0	1	1
Usilimo	1	1	2
Wita Waya	0	0	0
Libarek	0	0	0
Wadangku	0	0	0
Pisugi	0	0	0
Bolakme	1	1	1
Wollo	0	0	1
Yalengga	0	1	1
Tagime	2	1	2
Molagalome	0	0	0
Tagineri	1	0	0
Bugi	0	0	0
Bpiri	0	0	0
Koragi	0	0	0
Wesaput	0	0	0
Siepkosi	1	1	1
Itlay Hisage	0	0	0
Popugoba	0	0	0
Jayawijaya	21	23	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA/MA <i>Senior High School</i>		
	2019 (8)	2020 (9)	2021 (10)
Wamena	4	4	4
Asolokobal	1	1	1
Walelagama	0	0	0
Trikora	0	0	0
Napua	0	0	0
Walaik	0	0	0
Wouma	0	0	0
Walesi	0	0	1
Asotipo	0	0	0
Maima	0	0	0
Hubikosi	0	0	0
Pelebaga	0	0	0
Ibele	0	0	0
Tailarek	0	0	0
Hubikiak	1	1	1
Asologaima	1	1	1
Musatfak	0	0	0
Silo Karno Doga	0	0	0
Pyramid	0	0	0
Muliama	1	1	1
Jayawijaya	10	12	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMA/MA <i>Senior High School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Wame	0	0	0
Kurulu	0	1	1
Usilimo	0	1	0
Wita Waya	0	0	0
Libarek	0	0	0
Wadangku	0	0	0
Pisugi	0	0	0
Bolakme	1	1	1
Wollo	0	0	0
Yalengga	0	1	1
Tagime	0	0	0
Molagalome	0	0	0
Tagineri	1	0	1
Bugi	0	0	0
Bpiri	0	0	0
Koragi	0	0	0
Wesaput	0	0	0
Siepkosi	0	0	0
Itlay Hisage	0	0	0
Popugoba	0	0	0
Jayawijaya	10	12	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2019 (11)	2020 (12)	2021 (13)
(1)			
Wamena	4	3	3
Asolokobal	0	0	0
Walelagama	0	0	0
Trikora	0	0	0
Napua	1	0	0
Walaik	0	0	0
Wouma	0	0	0
Walesi	0	0	0
Asotipo	0	0	0
Maima	0	0	0
Hubikosi	0	0	0
Pelebaga	0	0	0
Ibele	0	0	0
Tailarek	0	0	0
Hubikiak	1	1	1
Asologaima	0	0	0
Musatfak	0	1	1
Silo Karno Doga	0	0	0
Pyramid	0	0	0
Muliama	1	1	1
Jayawijaya	7	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2019 (11)	2020 (12)	2021 (13)
(1)			
Wame	0	0	0
Kurulu	0	0	0
Usilimo	0	0	0
Wita Waya	0	0	0
Libarek	0	0	0
Wadangku	0	0	0
Pisugi	0	0	0
Bolakme	0	0	0
Wollo	0	0	0
Yalengga	0	0	0
Tagime	0	0	0
Molagalome	0	0	0
Tagineri	0	0	0
Bugi	0	0	0
Bpiri	0	0	0
Koragi	0	0	0
Wesaput	0	0	0
Siepkosi	0	0	0
Itlay Hisage	0	0	0
Popugoba	0	0	0
Jayawijaya	7	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2019 (14)	2020 (15)	2021 (16)
Wamena	5	5	5
Asolokobal	0	0	0
Walelagama	0	0	0
Trikora	0	0	0
Napua	1	0	0
Walaik	0	0	0
Wouma	0	0	0
Walesi	0	0	0
Asotipo	0	0	0
Maima	0	0	0
Hubikosi	0	0	0
Pelebaga	0	0	0
Ibele	0	0	0
Tailarek	0	0	0
Hubikiak	0	0	0
Asologaima	0	0	0
Musatfak	0	0	0
Silo Karno Doga	0	0	0
Pyramid	0	0	0
Muliamma	0	0	0
Jayawijaya	7	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2019 (14)	2020 (15)	2021 (16)
Wame	0	0	0
Kurulu	0	0	0
Usilimo	0	0	0
Wita Waya	0	0	0
Libarek	0	0	0
Wadangku	0	0	0
Pisugi	1	1	1
Bolakme	0	0	0
Wollo	0	0	0
Yalengga	0	0	0
Tagime	0	0	0
Molagalome	0	0	0
Tagineri	0	0	0
Bugi	0	0	0
Bpiri	0	0	0
Koragi	0	0	0
Wesaput	0	0	0
Siepkosi	0	0	0
Itlay Hisage	0	0	0
Popugoba	0	0	0
Jayawijaya	7	6	6

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Jayawijaya, 2021 and 2021
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Jayawijaya Regency, 2021 and 2021

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2020 (1)	2021 (2)	2020 (3)	2021 (4)
SD/MI <i>Elementary School</i>				
SMP/MTs <i>Junior High School</i>				
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>				

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel
Table 4.1.12**

Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Jayawijaya, 2021 and 2021

Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Jayawijaya Regency, 2021 and 2021

Kelompok Umur Age Group	2020		2021
	(1)	(2)	(3)
15–19			
20–24			
25–29			
30–34			
35–39			
40–44			
45–49			
50+			
Jumlah/Total			
15–24			
15–44			
15+			
45+			

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN

HEALTH

Tabel 4.2.1

Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2021-2021
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict In Jayawijaya Regency, 2021-2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
Wamena	1	1	1
Asolokobal	0	0	0
Walelagama	0	0	0
Trikora	0	0	0
Napua	0	0	0
Walaik	0	0	0
Wouma	0	0	0
Walesi	0	0	0
Asotipo	0	0	0
Maima	0	0	0
Hubikosi	0	0	0
Pelebaga	0	0	0
Ibele	0	0	0
Tailarek	0	0	0
Hubikiak	0	0	0
Asologaima	0	0	0
Musatfak	0	0	0
Silo Karno Doga	0	0	0
Pyramid	0	0	0
Muliama	0	0	0
Jayawijaya	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		
	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)
Wame	0	0	0
Kurulu	0	0	0
Usilimo	0	0	0
Wita Waya	0	0	0
Libarek	0	0	0
Wadangku	0	0	0
Pisugi	0	0	0
Bolakme	0	0	0
Wollo	0	0	0
Yalengga	0	0	0
Tagime	0	0	0
Molagalome	0	0	0
Tagineri	0	0	0
Bugi	0	0	0
Bpiri	0	0	0
Koragi	0	0	0
Wesaput	0	0	0
Siekposi	0	0	0
Itlay Hisage	0	0	0
Popugoba	0	0	0
Jayawijaya	1	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019 (1)	2020 (5)	2021 (6)
Wamena	0	0	0
Asolokobal	0	0	0
Walelagama	0	0	0
Trikora	0	0	0
Napua	0	0	0
Walaik	0	0	0
Wouma	0	0	0
Walesi	0	0	0
Asotipo	0	0	0
Maima	0	0	0
Hubikosi	0	0	0
Pelebaga	0	0	0
Ibele	0	0	0
Tailarek	0	0	0
Hubikiak	0	0	0
Asologaima	0	0	0
Musatfak	0	0	0
Silo Karno Doga	0	0	0
Pyramid	0	0	0
Muliama	0	0	0
Jayawijaya	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2019 (5)	2020 (6)	2021 (7)
Wame	0	0	0
Kurulu	0	0	0
Usilimo	0	0	0
Wita Waya	0	0	0
Libarek	0	0	0
Wadangku	0	0	0
Pisugi	0	0	0
Bolakme	0	0	0
Wollo	0	0	0
Yalengga	0	0	0
Tagime	0	0	0
Molagalome	0	0	0
Tagineri	0	0	0
Bugi	0	0	0
Bpiri	0	0	0
Koragi	0	0	0
Wesaput	0	0	0
Siepkosi	0	0	0
Itlay Hisage	0	0	0
Popugoba	0	0	0
Jayawijaya	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019 (8)	2020 (9)	2021 (10)
Wamena	0	4	3
Asolokobal	0	0	0
Walelagama	0	0	0
Trikora	0	0	0
Napua	0	0	0
Walaik	0	0	0
Wouma	0	0	0
Walesi	0	0	0
Asotipo	1	0	0
Maima	0	0	0
Hubikosi	1	0	1
Pelebaga	0	0	0
Ibele	0	0	0
Tailarek	0	0	0
Hubikiak	0	1	1
Asologaima	0	0	0
Musatfak	0	0	0
Silo Karno Doga	0	0	0
Pyramid	0	0	0
Muliama	0	0	0
Jayawijaya	2	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019 (8)	2020 (9)	2021 (10)
Wame	0	0	0
Kurulu	0	0	0
Usilimo	0	1	1
Wita Waya	0	1	1
Libarek	0	0	0
Wadangku	0	0	0
Pisugi	0	0	0
Bolakme	0	0	0
Wollo	0	0	0
Yalengga	0	0	0
Tagime	0	0	0
Molagalome	0	0	0
Tagineri	0	0	0
Bugi	0	0	0
Bpiri	0	0	0
Koragi	0	0	0
Wesaput	0	0	0
Siepkosi	0	0	0
Itlay Hisage	0	0	0
Popugoba	0	0	0
Jayawijaya	2	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
	(1)	(11)	(12)
Wamena	2	1	1
Asolokobal	0	1	1
Walelagama	2	1	1
Trikora	0	0	0
Napua	1	1	1
Walaik	0	0	0
Wouma	0	0	0
Walesi	0	0	0
Asotipo	0	1	1
Maima	0	1	1
Hubikosi	4	1	1
Pelebaga	2	1	1
Ibele	0	0	0
Tailarek	0	1	1
Hubikiak	2	1	1
Asologaima	1	1	1
Musatfak	2	1	1
Silo Karno Doga	1	1	1
Pyramid	0	0	0
Muliama	0	0	0
Jayawijaya	26	26	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019 (11)	2020 (12)	2021 (13)
(1)			
Wame	0	0	0
Kurulu	2	1	1
Usilimo	0	1	1
Wita Waya	1	1	1
Libarek	0	1	1
Wadangku	0	0	0
Pisugi	0	0	0
Bolakme	2	1	1
Wollo	1	1	1
Yalengga	1	1	1
Tagime	0	0	0
Molagalome	0	1	1
Tagineri	0	0	0
Bugi	0	1	1
Bpiri	0	0	0
Koragi	0	0	0
Wesaput	0	1	1
Siepkosi	1	1	1
Itlay Hisage	1	1	1
Popugoba	0	1	1
Jayawijaya	26	26	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019 (14)	2020 (15)	2021 (16)
Wamena	1	2	2
Asolokobal	4	4	4
Walelagama	0	0	0
Trikora	0	0	0
Napua	0	2	2
Walaik	0	0	0
Wouma	0	0	0
Walesi	1	1	1
Asotipo	5	5	5
Maima	1	2	2
Hubikosi	0	1	1
Pelebaga	0	1	1
Ibele	1	0	0
Tailarek	0	0	0
Hubikiak	1	1	1
Asologaima	2	2	2
Musatfak	1	1	1
Silo Karno Doga	1	1	1
Pyramid	2	3	3
Muliama	1	1	1
Jayawijaya	30	37	37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019 (14)	2020 (15)	2021 (16)
Wame	0	0	0
Kurulu	0	0	0
Usilimo	0	0	0
Wita Waya	1	1	1
Libarek	1	0	0
Wadangku	2	2	2
Pisugi	0	0	0
Bolakme	1	0	0
Wollo	0	0	0
Yalengga	0	0	0
Tagime	0	2	2
Molagalome	0	0	0
Tagineri	0	0	0
Bugi	0	0	0
Bpiri	0	0	0
Koragi	0	0	0
Wesaput	2	3	3
Siepkosi	1	1	1
Itlay Hisage	1	1	1
Popugoba	0	0	0
Jayawijaya	30	37	37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2019 (1)	2020 (17)	2021 (19)
Wamena	3	3	4
Asolokobal	0	0	0
Walelagama	0	0	0
Trikora	0	0	0
Napua	0	0	0
Walaik	0	0	0
Wouma	1	1	1
Walesi	0	0	0
Asotipo	0	0	0
Maima	0	0	0
Hubikosi	0	0	0
Pelebaga	0	0	0
Ibele	0	0	0
Tailarek	0	0	0
Hubikiak	2	2	2
Asologaima	0	0	0
Musatfak	0	0	0
Silo Karno Doga	0	0	0
Pyramid	0	0	0
Muliama	0	0	0
Jayawijaya	6	6	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019 (17)	2020 (18)	2021 (19)
(1)			
Wame	0	0	0
Kurulu	0	0	0
Usilimo	0	0	0
Wita Waya	0	0	0
Libarek	0	0	0
Wadangku	0	0	0
Pisugi	0	0	0
Bolakme	0	0	0
Wollo	0	0	0
Yalengga	0	0	0
Tagime	0	0	0
Molagalome	0	0	0
Tagineri	0	0	0
Bugi	0	0	0
Bpiri	0	0	0
Koragi	0	0	0
Wesaput	0	0	0
Siepkosi	0	0	0
Itlay Hisage	0	0	0
Popugoba	0	0	0
Jayawijaya	6	6	6

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Faskes Puskesmas
Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2021**
**Number of Medical Personnel by Public Health Service on
Subdistrict In Jayawijaya Regency, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dokter ¹ <i>Doctor¹</i>	Dokter Gigi ² <i>Dentist²</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Tenaga kefarmasian <i>Pharmacist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wamena	3	1	20	4	2
Asolokobal	1	1	6	7	1
Walelagama	1	1	15	9	1
Trikora	-	-	-	-	-
Napua	3	1	8	5	1
Walaik	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-
Walesi	0	0	7	3	0
Asotipo	0	0	2	2	0
Maima	0	0	1	2	0
Hubikosi	1	0	5	6	1
Pelebaga	1	0	9	2	0
Ibele	-	-	-	-	-
Tailarek	0	0	1	0	0
Hubikiak	3	1	14	6	2
Asologaima	2	0	4	12	1
Musatfak	1	0	6	5	0
Silo Karno Doga	1	0	4	3	0
Pyramid	0	0	1	0	0
Muliama	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dokter ¹ <i>Doctor</i> ¹	Dokter Gigi ² <i>Dentist</i> ²	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Tenaga kefarmasian <i>Pharmacist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wame	-	-	-	-	-
Kurulu	1	1	19	14	1
Usilimo	0	0	4	2	0
Wita Waya	0	0	2	1	0
Libarek	0	0	7	2	0
Wadangku	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-
Bolakme	0	0	2	1	0
Wollo	1	0	2	1	0
Yalengga	0	0	1	7	0
Tagime	-	-	-	-	-
Molagalome	0	0	1	0	0
Tagineri	-	-	-	-	-
Bugi	0	0	2	2	0
Bpiri	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-
Wesaput	0	0	11	4	1
Siekposi	0	0	1	0	0
Itlay Hisage	0	0	2	3	1
Popugoba	0	0	6	1	0
Jayawijaya	19	6	163	104	12

Catatan/*Note*: farmasi termasuk analis farmasi, apoteker, asisten apoteker, dan sarjana farmasiSumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya / *Health Agency of Jayawijaya Regency*

Tabel 4.2.4

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2020 dan 2021
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict In Jayawijaya Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>	
	2020	2021	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)
Wamena	1	1	0	0
Asolokobal	0	0	0	0
Walelagama	0	0	0	0
Trikora	0	0	0	0
Napua	0	0	0	0
Walaik	0	0	0	0
Wouma	0	0	0	0
Walesi	0	0	0	0
Asotipo	0	0	0	0
Maima	0	0	0	0
Hubikosi	0	0	0	0
Pelebaga	0	0	0	0
Ibele	0	0	0	0
Tailarek	0	0	0	0
Hubikiak	0	0	0	0
Asologaima	0	0	0	0
Musatfak	0	0	0	0
Silo Karno Doga	0	0	0	0
Jayawijaya	1	1	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Pyramid	0	0	0	0
Muliama	0	0	0	0
Wame	0	0	0	0
Kurulu	0	0	0	0
Usilimo	0	0	0	0
Wita Waya	0	0	0	0
Libarek	0	0	0	0
Wadangku	0	0	0	0
Pisugi	0	0	0	0
Bolakme	0	0	0	0
Wollo	0	0	0	0
Yalengga	0	0	0	0
Tagime	0	0	0	0
Molagalome	0	0	0	0
Tagineri	0	0	0	0
Bugi	0	0	0	0
Bpiri	0	0	0	0
Koragi	0	0	0	0
Wesaput	0	0	0	0
Siepkosi	0	0	0	0
Itlay Hisage	0	0	0	0
Popugoba	0	0	0	0
Jayawijaya	1	1	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Puskesmas <i>Public Health Center</i>	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Wamena	0	0	1	1
Asolokobal	0	0	1	1
Walelagama	0	0	1	1
Trikora	0	0	-	1*
Napua	0	0	1	1
Walaik	0	0	-	1
Wouma	0	0	-	1*
Walesi	0	0		1*
Asotipo	0	0	-	1
Maima	0	0	1	1
Hubikosi	0	0	1	1
Pelebaga	0	0	1	1
Ibele	0	0	1	1*
Tailarek	0	0	-	1
Hubikiak	0	0	1	1
Asologaima	0	0	1	1
Musatfak	0	0	1	1
Silo Karno Doga	0	0	1	1
Pyramid	0	0	1	1*
Muliama	0	0	-	1*
Jayawijaya	0	0	26	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Puskesmas <i>Public Health Center</i>	
	2020	2021	2020	2021
	(1)	(6)	(7)	(8)
Wame	0	0	-	1*
Kurulu	0	0	1	1
Usilimo	0	0	1	1
Wita Waya	0	0	1	1
Libarek	0	0	1	1
Wadangku	0	0	-	1*
Pisugi	0	0	-	1*
Bolakme	0	0	1	1
Wollo	0	0	1	1
Yalengga	0	0	1	1
Tagime	0	0	-	1*
Molagalome	0	0	1	1
Tagineri	0	0	-	1*
Bugi	0	0	1	1
Bpiri	0	0	-	1*
Koragi	0	0	-	1*
Wesaput	0	0	1	1
Siepkosi	0	0	1	1
Itlay Hisage	0	0	1	1
Popugoba	0	0	1	1
Jayawijaya	0	0	26	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Medical Clinic</i>		Posyandu <i>Integrated Service Post</i>		Polindes <i>Village Maternity Cottage</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Wamena	8	8	21	16	6	6
Asolokobal	-	-	16	-	-	-
Walelagama	-	-	15	-	2	2
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	9	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi				-		
Asotipo	-	-	-	6	-	-
Maima	-	-	10	-	-	-
Hubikosi	-	-	7	-	-	-
Pelebaga	1	1	13	-	1	1
Ibele	-	-	12	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	8	11	-	-
Asologaima	1	1	12	17	1	1
Musatfak	-	-	21	-	2	2
Silo Karno Doga	-	-	12	8	-	-
Pyramid	-	-	7	-	-	-
Muliama	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	10	10	247	38	23	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Medical Clinic</i>		Posyandu <i>Integrated Service Post</i>		Polindes <i>Village Maternity Cottage</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	-	-	20	4	2	2
Usilimo	-	-	6	5	-	-
Wita Waya	-	-	3	5	-	-
Libarek	-	-	5	5	2	2
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	-	-	15	-	4	4
Wollo	-	-	8	-	2	2
Yalengga	-	-	9	8	1	1
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	2	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	3	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	8	-	-	-
Popugoba	-	-	5	-	-	-
Jayawijaya	10	10	247	38	23	23

Catatan/*Note*: 1* puskesmas pembantuSumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya / *Health Agency of Jayawijaya Regency*

Tabel 4.2.7

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	HIV/AIDS <i>HIV/AIDS</i>	IMS <i>Sexually Transmit-ed Infection</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarhea</i>	TB <i>Tuber-cu- losis</i>	Malaria <i>Malaria</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wamena						
Asolokobal						
Walelagama						
Trikora						
Napua						
Walaik						
Wouma						
Walesi						
Asotipo						
Maima						
Hubikosi						
Pelebaga						
Ibele						
Tailarek						
Hubikiak						
Asologaima						
Musatfak						
Silo Karno Doga						
Pyramid						
Muliama						
Jayawijaya						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	HIV/AIDS <i>HIV/AIDS</i>	IMS <i>Sexually Transmit-ed Infection</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarhea</i>	TB <i>Tuber-cu- losis</i>	Malaria <i>Malaria</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wame						
Kurulu						
Usilimo						
Wita Waya						
Libarek						
Wadangku						
Pisugi						
Bolakme						
Wollo						
Yalengga						
Tagime						
Molagalome						
Tagineri						
Bugi						
Bpiri						
Koragi						
Wesaput						
Siekposi						
Itlay Hisage						
Popugoba						
Jayawijaya						

Catatan/*Note*: HIV/AiDS yang di tangani RSUD 1.555 kasus dan HIV/AIDS yang ditangani Klinik Kalvari 1.563.
TB yang di tangani RSUD 216 kasus dan TB yang ditangani Klinik Kalvari 17

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya/*Health Agency of Jayawijaya Regency*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Jayawijaya, 2021**
Population by Subdistrict and Religion In Jayawijaya Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>(2)</i>	Protestan <i>Protestant</i> <i>(3)</i>	Katolik <i>Catholic</i> <i>(4)</i>	Hindu <i>(5)</i>	Budha <i>Buddha</i> <i>(6)</i>	Lainnya <i>Others</i> <i>(7)</i>
Wamena						
Asolokobal						
Walelagama						
Trikora						
Napua						
Walaik						
Wouma						
Walesi						
Asotipo						
Maima						
Hubikosi						
Pelebaga						
Ibele						
Tailarek						
Hubikiak						
Asologaima						
Musatfak						
Silo Karno Doga						
Pyramid						
Muliama						
Jayawijaya						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Protestan</i>	Protestant <i>Catholic</i>	Katolik <i>Hindu</i>	Hindu <i>Budha</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wame						
Kurulu						
Usilimo						
Wita Waya						
Libarek						
Wadangku						
Pisugi						
Bolakme						
Wollo						
Yalengga						
Tagime						
Molagalome						
Tagineri						
Bugi						
Bpiri						
Koragi						
Wesaput						
Siepkosi						
Itlay Hisage						
Popugoba						
Jayawijaya						

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Jayawijaya / Religion Agency of Jayawijaya Regency

**Tabel
Table 4.3.2**

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Jayawijaya, 2021**
**Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion In
Jayawijaya Regency, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wamena	7	-	51	12	-	-
Asolokobal	1	-	25	6	-	-
Walelagama	-	-	14	13	-	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	1	12	-	-	-
Walaik	-	-	4	-	-	-
Wouma	-	-	3	-	-	-
Walesi	3	1	4	8	-	-
Asotipo	2	-	12	-	-	-
Maima	-	-	4	-	-	-
Hubikosi	1	-	18	17	-	-
Pelebaga	-	-	38	-	-	-
Ibele	-	-	13	-	-	-
Tailarek	-	-	3	-	-	-
Hubikiak	1	-	10	-	-	-
Asologaima	1	-	25	19	-	-
Musatfak	-	-	-	10	-	-
Silo Karno Doga	-	-	3	-	-	-
Pyramid	-	-	31	-	-	-
Muliama	-	-	21	-	-	-
Jayawijaya	16	2	413	223	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wame	-	-	6	-	-	-
Kurulu	-	-	13	19	-	-
Usilimo	-	-	9	-	-	-
Wita Waya	-	-	1	-	-	-
Libarek	-	-	3	-	-	-
Wadangku	-	-	3	-	-	-
Pisugi	-	-	4	15	-	-
Bolakme	-	-	16	-	-	-
Wollo	-	-	11	-	-	-
Yalengga	-	-	18	-	-	-
Tagime	-	-	13	-	-	-
Molagalome	-	-	5	-	-	-
Tagineri	-	-	4	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	3	-	-	-
Koragi	-	-	3	-	-	-
Wesaput	-	-	5	-	-	-
Siepkosi	-	-	8	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	1	-	-	-
Popugoba	-	-	8	-	-	-
Jayawijaya	16	2	413	223	-	-

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Jayawijaya / Religion Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 4.3.3 Banyaknya Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Number of Rohaniawan by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam (1)	Protestan Protestant (2)	Katolik Catholic (3)	Hindu (4)	Budha Buddha (5)	Lainnya Others (6)	
Wamena							
Asolokobal							
Walelagama							
Trikora							
Napua							
Walaik							
Wouma							
Walesi							
Asotipo							
Maima							
Hubikosi							
Pelebagaa							
Ibele							
Tailarek							
Hubikiak							
Asologaima							
Musatfak							
Silo Karno Doga							
Pyramid							
Muliama							
Jayawijaya							

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wame						
Kurulu						
Usilimo						
Wita Waya						
Libarek						
Wadangku						
Pisugi						
Bolakme						
Wollo						
Yalengga						
Tagime						
Molagalome						
Tagineri						
Bugi						
Bpiri						
Koragi						
Wesaput						
Siepkosi						
Itlay Hisage						
Popugoba						
Jayawijaya						

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Jayawijaya / *Religion Agency of Jayawijaya Regency*

Tabel 4.3.3 Banyaknya Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Number of Rohaniawan by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Wamena			
Asolokobal			
Walelagama			
Trikora			
Napua			
Walaik			
Wouma			
Walesi			
Asotipo			
Maima			
Hubikosi			
Pelebaga			
Ibele			
Tailarek			
Hubikiak			
Asologaima			
Musatfak			
Silo Karno Doga			
Pyramid			
Muliama			
Jayawijaya			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.4*

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Wame	-	-	-
Kurulu	-	-	-
Usilimo	-	-	-
Wita Waya	-	-	-
Libarek	-	-	-
Wadangku	-	-	-
Pisugi	-	-	-
Bolakme	-	-	-
Wollo	-	-	-
Yalengga	-	-	-
Tagime	-	-	-
Molagalome	-	-	-
Tagineri	-	-	-
Bugi	-	-	-
Bpiri	-	-	-
Koragi	-	-	-
Wesaput	-	-	-
Siepkosi	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-
Popugoba	-	-	-
Jayawijaya			

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Jayawijaya / Religion Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 4.3.5

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2019-2021

Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2019-2021

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Wamena	0	—	
Asolokobal	1	—	
Walelagama	4	4	
Trikora	0	—	
Napua	0	—	
Walaik	0	—	
Wouma	3	—	
Walesi	0	—	
Asotipo	0	—	
Maima	1	1	
Hubikosi	4	—	
Pelebaga	1	—	
Ibele	0	—	
Tailarek	2	—	
Hubikiak	0	—	
Asologaima	4	6	
Musatfak	1	—	
Silo Karno Doga	7	7	
Pyramid	5	8	
Muliama	4	5	
Jayawijaya	57	75	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir/ <i>Flood</i>		
	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Wame	0	—	
Kurulu	0	12	
Usilimo	6	10	
Wita Waya	1	5	
Libarek	0	5	
Wadangku	0	—	
Pisugi	6	7	
Bolakme	0	—	
Wollo	0	—	
Yalengga	1	—	
Tagime	0	—	
Molagalome	0	—	
Tagineri	0	—	
Bugi	0	—	
Bpiri	0	—	
Koragi	0	—	
Wesaput	2	—	
Siepkosi	4	5	
Itlay Hisage	0	—	
Popugoba	0	—	
Jayawijaya	57	75	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019 (1)	2020 (5)	2021 (7)
Wamena	0	—	
Asolokobal	1	—	
Walelagama	0	—	
Trikora	0	—	
Napua	0	—	
Walaik	0	—	
Wouma	0	—	
Walesi	0	—	
Asotipo	0	—	
Maima	0	—	
Hubikosi	0	—	
Pelebaga	0	—	
Ibele	0	—	
Tailarek	0	—	
Hubikiak	0	—	
Asologaima	0	—	
Musatfak	0	—	
Silo Karno Doga	0	—	
Pyramid	0	—	
Muliama	0	—	
Jayawijaya	1		

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.5

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Wame	0	—	
Kurulu	0	—	
Usilimo	0	—	
Wita Waya	0	—	
Libarek	0	—	
Wadangku	0	—	
Pisugi	0	—	
Bolakme	0	—	
Wollo	0	—	
Yalengga	0	—	
Tagime	0	—	
Molagalome	0	—	
Tagineri	0	—	
Bugi	0	—	
Bpiri	0	—	
Koragi	0	—	
Wesaput	0	—	
Siepkosi	0	—	
Itlay Hisage	0	—	
Popugoba	0	—	
Jayawijaya	1	—	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.5*

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Wamena	0	—	
Asolokobal	0	—	
Walelagama	0	—	
Trikora	0	1	
Napua	0	1	
Walaik	0	—	
Wouma	2	1	
Walesi	0	1	
Asotipo	0	1	
Maima	0	—	
Hubikosi	2	—	
Pelebaga	2	—	
Ibele	1	1	
Tailarek	0	3	
Hubikiak	0	—	
Asologaima	0	1	
Musatfak	0	—	
Silo Karno Doga	0	—	
Pyramid	0	—	
Muliama	0	—	
Jayawijaya	7	10	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019 (1)	2020 (8)	2021 (9)
			(10)
Wame	0	—	
Kurulu	0	—	
Usilimo	0	—	
Wita Waya	0	—	
Libarek	0	—	
Wadangku	0	—	
Pisugi	2	—	
Bolakme	0	—	
Wollo	0	—	
Yalengga	0	—	
Tagime	2	—	
Molagalome	2	—	
Tagineri	1	—	
Bugi	0	—	
Bpiri	0	—	
Koragi	0	—	
Wesaput	0	—	
Siepkosi	0	—	
Itlay Hisage	0	—	
Popugoba	0	—	
Jayawijaya	7	10	

Catatan/*Note*:

¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 501075

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Jayawijaya, 2013-2020
Poverty Line and Number of Poor People in Jayawijaya Regency, 2013-2020

<i>Tahun Year</i>	<i>Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)</i> <i>Poverty Line (rupiah/capita/month)</i>	<i>Jumlah Penduduk Miskin (ribu)</i> <i>Number of Poor People (thousand)</i>	<i>Percentase Penduduk Miskin</i> <i>Percentage of Poor People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	317 168	81.12	39.6
2015	349 878	81.12	39.48
2016	367 804	83.00	39.66
2017	406 219	81.94	38.62
2018	409 846	82.91	38.66
2019	420 471	83.23	38.33
2020	461 058	87.71	37.22
2021	501 075	78.18	37.09

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Jayawijaya, 2013-2020
Poverty Line and Number of Poor People in Jayawijaya Regency, 2013-2020

<i>Tahun Year</i>	<i>Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index</i>	<i>Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2014	8.32	2.63
2015	10.36	4.39
2016	14.71	8.26
2017	14.58	6.81
2018	12.72	5.28
2019	15.09	7.60
2020	12.54	5.16
2021	12.89	5.59

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.5 KRIMINAL
CRIME

Tabel 4.5.1 Rekapitulasi Penanganan Kasus Tindak Pidana di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Table 4.5.1 Number of Crime clearance Rate in Jayawijaya Regency, 2021

Tindak Pidana Clearance Crime	Jumlah Kasus Number of Case	Perkembangan Penyelidikan Progress of Clearance					
		LIDIK	SIDIK	ADR	HAP 1	HAP 2	SP3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
ANIBIS	18	13		6		3	
CURANMOR	185	174	1	65		7	
CURAS	44	32	1	2		7	
CURAT	45	41				3	
MEMBAWA SAJAM TANPA IJIN YG SAH	4					4	
PENGEROYOKAN	14	9		4		3	
KDRT	2	1		1			
KEJAHATAN YG MEMBAHAYAKAN KETERTIBAN	1	1					
PEMBUNUHAN	6	3				2	
PENCURIAN	2	2					
PENADAHAN	1	1				1	
PENIPUAN	19	19					
PENGANCAMAN	1	1					
PENGGELAPAN	4	3		1			
PENGANIAYAAN MENYEBABKAN MATINYA ORG	4	2	1			1	
PENGERUSAKAN	9	8	1				
PERSETUBUHAN DIBAWAH UMUR						1	
PENCEMARAN NAMA BAIK	1	1					

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.1*

Tindak Pidana <i>Clearance Crime</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Case</i>	Perkembangan Penyelidikan <i>Progress of Clearance</i>					
		LIDIK	SIDIK	ADR	HAP 1	HAP 2	SP3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
PENYEROBOTAN TANAH	1					1	
KEKERASAN THD ANAK	1			1			
PERJUDIAN	1					1	
UU PANGAN	1			1			
PERZINAHAN	2	2					
PENGHINAAN	1	1					
PENEMUAN MAYAT	1	1					
PENELANTARAN DALAM RUMAH TANGGA	1	1					
KEJAHATAN THP ASAL USUL	1	1					
PERKAWINAN							
PEMALSUAN DOKUMEN	1	1					
UU ITE	5	3		1			
Jumlah	376	321	4	82	0	34	

Catatan>Note: Crime Total (CC) = 587, Crime Cleared (CC) = 216, Crime Cleared Rate (CCR) = 36,80 %, Crime Clock hari 0,5724 jam

13,73 menit 43,8 detik 48 jadi 0 hari 13 jam 43 menit 43 detik. Resiko TP 181,1728 %

Sumber/Source: Kasat Reskrim Pores Kabupaten Jayawijaya / *Kasat Reskrim District Police Office of Jayawijaya Regency*

Tabel 4.5.2 Rekapitulasi Laporan Perkara Penting Tindak Pidana Umum di Kabupaten Jayawijaya, Tahun 2020

Recapitulation Report of Critical Cases of General Criminal Cases in Jayawijaya Regency, Year 2020

Jenis Perkara (1)	sisa tahun 2018 (2)	masuk tahun 2019 (3)	di selesaikan di tahun 2019 (4)	sisa tahun 2019 (5)
Ketertiban umum				
Perkosaan				
Perjudian				
Kejahatan Terhadap Nyawa				
Penganiayaan Berat				
Pencurian dengan pemberatan				
Pencurian dengan Kekerasan				
Pemerasan dengan Ancaman				
Penggelapan				
Senjata Api				
Narkotika				
Psikotropika				
Hak Kekayaan Intelektual				
Perkara Kehutanan				
Illegal Logging				
Perkara Lingkungan Hidup				
Perbankan				
Perkara Uang Palsu				
Pertambangan Tanpa Izin				
Pencucian Uang				
Perdagangan Orang				
Kekerasan Dalam Rumah Tangga				
Terorisme				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Kabupaten Jayawijaya / Jayawijaya Regency Attorney

Tabel 4.5.3 Jumlah Perkara yang Diterima dan Diselesaikan oleh Pengadilan Negeri di Kabupaten Jayawijaya, Tahun 2020
Number of Cases Received and Decided by the District Court of Religion in Jayawijaya Regency, 2021

Jenis Perkara	sisa tahun 2020	masuk tahun 2021	di selesaikan di tahun 2021	sisa tahun 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pidana Biasa	7	86	92	1
Pidana Singkat	0	0	0	0
Pedana Cepat	0	1	1	0
Pdana Lalu Lintas	0	159	159	0
Perdata Gugatan	1	19	16	4
Perdata Permohonan	0	24	24	0
Perdata Gugatan Sederhana	0	3	3	0

Catatan>Note:
Jumlah sisa perkara yang di putus ada 116 perkara pidana dan 6 perkara perdata
Jumlah perkara yang di putus tepat waktu ada 113 perkara pidana dan 4 perkara perdata
Jumlah perkara yang mengajukan upaya hukum banding, kasasi dan peninjauan kembali ada 13 perkara pidana dan 9 perkara perdata

Tidak ada perkara perdata yang berhasil dimediasi
tidak ada perkara anak yang berhasil melalui diversi/perdamaian

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Wamena / Wamena District Court

Tabel 4.5.4 Jumlah Perkara yang Diputuskan oleh Pengadilan Negeri Agama di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Number of Cases Decided by the District Court of Religion in Jayawijaya Regency, 2021

Jenis Perkara (1)	Dikabulkan (2)	Dicabut (3)	Ditolak (4)	Tidak Diterima (5)	Digugurkan (6)
Perkawinan	26	2	1	0	0
Kewarisan	1	1	0	0	0
Wasiat	0	0	0	0	0
Hibah	0	0	0	0	0
Wakaf	0	0	0	0	0
Sodaqoh	0	0	0	0	0
Ekonomi Syariah	0	0	0	0	0
Lain-lain	5	0	0	0	0
Jumlah/Total	32	3	1	0	0

Catatan>Note:

Sumber/Source: Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Jayawijaya/ District Court of Religion in Jayawijaya Regency

Tabel 4.5.5 Jumlah Perkara yang Dikabulkan oleh Pengadilan Negeri Agama di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Number of Cases Answered by the District Court of Religion in Jayawijaya Regency, 2021

Jenis Perkara (1)	dikabulkan (2)	digugurkan (3)	ditolak (4)	Tidak diterima (5)	dicabut (6)
Cerai talak	6	0	1	0	1
Cerai gugat	13	0	0	0	1
Poligami	0	0	0	0	0
Harta bersama	1	0	0	0	1
Isbath nikah	7	4	0	0	0
Penetapan wali	5	0	0	0	0
Pembatalan nikah	0	0	0	0	0
Perubahan biodata	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	32	4	1	0	3

Catatan>Note:

Sumber/Source: Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Jayawijaya/ District Court of Religion in Jayawijaya Regency

Tabel 4.5.6 Data Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Jayawijaya, 2010-2021
Table 4.5.6 Data Traffic Violations in Jayawijaya Regency, 2010-2021

Tahun Year	Pelanggaran Violations	Teguran Notice	Ditilang Ticketed
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	2 910	1 635	1 275
2011	4 088	2 583	1 505
2012	3 399	2 022	1 377
2013	1 250	222	1 472
2018	1 330	207	1 330
2015	2137	1515	617
2016	835	735	100
2017	1 551	865	686
2018	2 882	1 761	1 121
2019	3087	2177	910
2020	-	-	-
2021			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Satlantas Pores Kabupaten Jayawijaya/ Satlantas District Police Office of Jayawijaya Regency

Tabel 4.5.7 Data Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Jayawijaya, 2009-2020
Table 4.5.7 Data Traffic Accidents in Jayawijaya Regency, 2009-2020

Tahun Year	Jumlah Kecelakaan Number of Traffics	Jenis Kerugian yang Diderita Type of Losses				Kerugian Loss (rp)
		Meninggal Dunia Pass Away	Luka Berat Serious Wound	Luka Ringan Minor Injuries		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2010	37	10	28	35	75000000	
2011	28	9	20	29	42000000	
2012	32	15	18	23	50500000	
2013	63	11	23	49	210000000	
2018	79	13	41	109	1072500000	
2015	31	10	33	17	283500000	
2016	38	15	38	30	756500000	
2017	50	15	40	47	992700000	
2018	21	16	19	32	622 000 000	
2019	21	13	7	10	134.000.000	
2020	49	6	34	46	996.500.000	
2021						

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: Satlantas Pores Kabupaten Jayawijaya / Satlantas District Police Office of Jayawijaya Regency

Tabel 4.5.8 Jumlah Narapidana Menurut Bulan, Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Number of Prisoners by Month and Type in Jayawijaya Regency, 2021

<i>Tahun/Year</i>	<i>Jenis Kelamin Sex</i>		
	<i>Laki-laki Men</i>	<i>Perempuan Women</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	86	5	91
Februari/February	86	4	90
Maret/March	84	2	86
April/April	96	5	101
Mei/May	98	5	103
Juni/June	101	6	107
Juli/July	101	4	105
Agustus/August	103	4	107
September/September	109	5	114
Oktober/October	107	4	111
November/November	117	4	121
Desember/December	109	4	113

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Kabupaten Jayawijaya / Penitentiary of Jayawijaya Regency

Tabel 4.5.9 Jumlah Narapidana Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Number of Prisoners by Sex and Age Group in Jayawijaya Regency, 2021

<i>Tahun/Year</i>	<i>Jenis Kelamin Sex</i>		
	<i>Laki-laki Men</i>	<i>Perempuan Women</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 14	0	0	
15-24	47	0	47
25-34	44	4	45
35-44	12	1	13
> 45	5	0	5
Jumlah/Total	108	50	113

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Kabupaten Jayawijaya/ Penitentiary of Jayawijaya Regency

PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PETERNAKAN

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan
Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2019



Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pemantang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

1. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubin'an berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
3. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
1. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
2. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
3. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim 7. *Seasonal vegetable and fruit plants*

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

8. *Annual fruit and vegetable plants*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*
13. *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenananya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.
15. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland*

Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemanfaatan antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production*

Konservasi, Hutan Lindung, Forest.
dan Hutan Produksi.

- | | |
|---|--|
| <p>25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.</p> <p>26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.</p> <p>27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.</p> <p>28. Hutan Konservasi terdiri dari:
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.</p> | <p>25. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.</p> <p>26. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.</p> <p>27. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.</p> <p>28. Conservation Forest is divided into:
Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
Game Hunting Park (TB)
Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.</p> |
|---|--|

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting,*

pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHK/PH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this*

press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.
39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Umbi-umbian merupakan salah satu makanan pokok penduduk Jayawijaya sehingga tidak mengherankan jika tanaman pangan ini cukup banyak ditanam di Kabupaten Jayawijaya. Berbagai macam tanaman sayuran juga banyak ditanam di daerah ini karena iklimnya cocok untuk pertumbuhan tanaman hortikultura.

324 hektar Lahan sawah yang ada di Jayawijaya 72 hektar menggunakan irigasi sedangkan, sisanya tidak. Terdapat 38 568 hektar tanah di Kabupaten Jayawijaya dimanfaatkan untuk bercocok tanam. Pemanfaatan kebun terluas adalah di Hubikosi. Produksi tanaman pangan terbesar tahun 2021 adalah ubi jalar dengan produksi sebesar 2391 ton dan luas panen sebesar 164 hektar

Hortikultura

Wortel dan Petai Cina, merupakan tanaman hortikultura yang paling banyak diusahakan di Kabupaten Jayawijaya. Sementara jeruk, nenas, dan pisang merupakan tamanan buah yang paling banyak di tanam.

Crops

Tubers are one of the staple food of Jayawijaya so it is not surprising if the crop is fairly widely grown in Jayawijaya. A wide variety of vegetables are also grown in this area because the climate is suitable for growing horticulture crops.

From 324 Hectare of rice field spread among the lands of jayawijaya, 72 hectare are irrigated and the rest are non-irrigated rice field. The amount of cultivated lands in jayawijaya regency are 38 568 hectare. Hubikosi district is the district which cultivate most land in their area. The largest food crops that cultivated in Jayawijaya in 2021 are Sweet Potatoes which has 2391 tons of harvested crops and cultibated areas of 164 hectare.

Horticulture

Carrot and Chinese Petai are horticulture crops most widely cultivated in Jayawijaya. While citrus, pineapple, and banana is a fruit of plants of the most widely planted.

Perkebunan

Jenis tanaman perkebunan yang diusahakan di Jayawijaya ada kopi dan buah merah. Seluas 1976 hektar lahan kopi dapat memproduksi 127,8 ton biji kopi.

Plantation

Agricultural crops cultivated in Jayawijaya coffee and red fruit. Covering an area of 1976 hectares of coffee can produce 127,8 tons of coffee beans.

Peternakan

Populasi ternak babi masih menduduki jumlah yang paling banyak diusahakan oleh penduduk Jayawijaya.

Livestock

The population of pigs is still occupying the number of the most commonly cultivated by the inhabitants of Jayawijaya.

Jenis ternak besar yang diusahakan oleh masyarakat di Kabupaten Jayawijaya antara lain sapi (4.985 ekor), kerbau (54 ekor), dan kuda (3 ekor), sedangkan ternak kecil, antara lain kambing (3.864 ekor), babi (101.611 ekor), dan kelinci (5.937 ekor). Ternak unggas yang banyak diusahakan adalah ayam buras (47.359 ekor) dan itik (490 ekor). Produksi daging terbesar berasal dari ternak babi yaitu sebanyak 38.407 ekor babi di potong pada tahun 2021 sedangkan jumlah ayam yang dipotong sebanyak 40.208 ekor.

Type of large livestock managed by the community in Jayawijaya include beef cattle (4.780 livestock), buffalo (56 livestock) and horses (5 livestock), whereas small livestock, such as goats (2.844 livestock), pork (99.860 livestock), and rabbits (5.347 livestock). Poultry commonly cultivated are free-range chicken (48.023 livestock) and ducks (454 livestock). The largest meat productions are pork that came from 39.950 slaughtered pigs. The number of slaughtered chichken are 31.215 chicken

Perikanan

Sama seperti tahun sebelumnya, jenis ikan yang paling banyak dibudidayakan di Kabupaten

Fishery

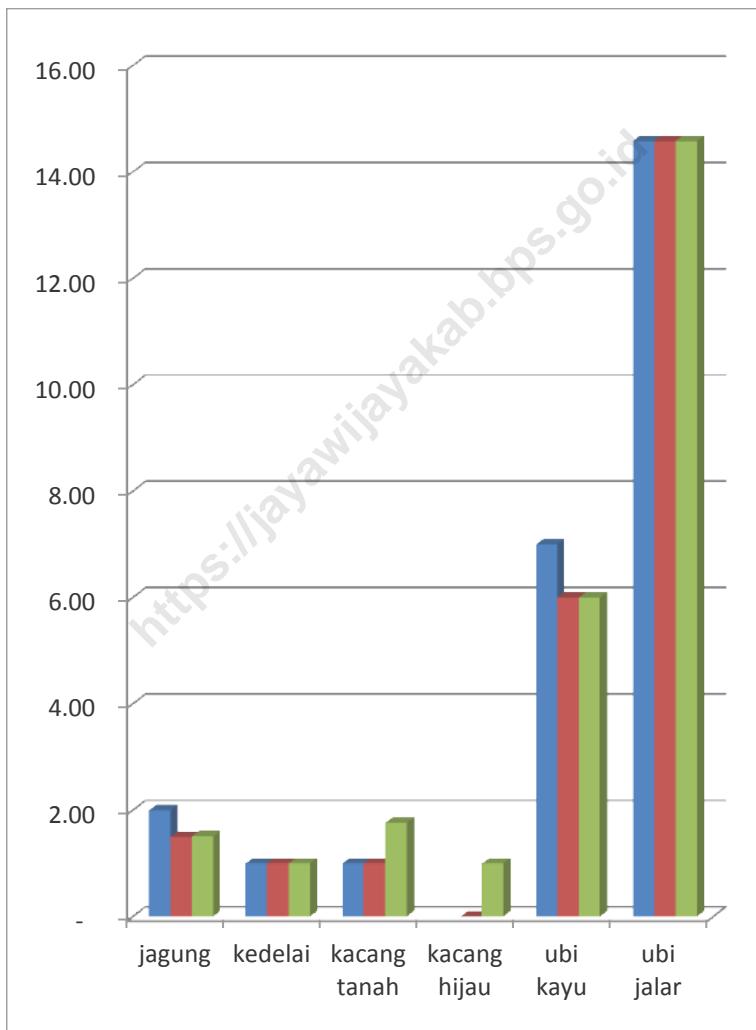
Just like previous years, fish species most widely cultivated in Jayawijaya was carp (69.60 tons). Land pool that

Jayawijaya adalah ikan mas (97.24 ton). Lahan kolam yang digunakan untuk membudidayakan berbagai jenis ikan tawar seluas 234.54 Ha. Tahun 2021, jumlah kelompok tani di Kabupaten Jayawijaya ada sebanyak 330 dengan jumlah anggota 4423 orang.

is used to cultivate various types of freshwater fish an area of 225.77 hectares. In 2021, the number of farmer groups in Jayawijaya there are as many as 322 with a total membership of 4350 people.

Gambar Figures 5.1 Produktivitas tanaman pangan Kabupaten Jayawijaya (ton) Tahun 2021

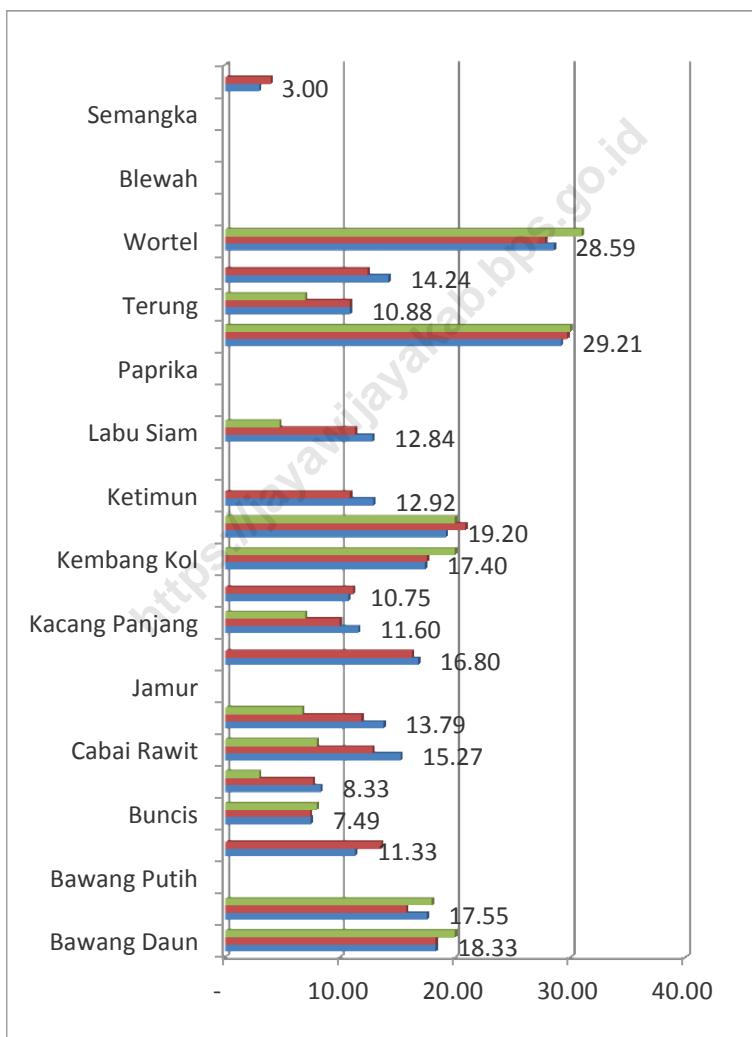
Food Crops Productivity in Jayawijaya Regency, (ton) 2021



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya / Agriculture and Livestock Department of Jayawijaya Regency

Gambar 5.2 **Produktivitas tanaman hortikultura Kabupaten Jayawijaya (ton) Tahun 2021**
Horticulture Productivity in Jayawijaya Regency, (ton)
2021



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya / Agriculture and Livestock Department of Jayawijaya Regency

5.1 TANAMAN PANGAN**FOOD CROPS**

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya (ha), 2021
Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subdistrict In Jayawijaya Regency (ha), 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>		Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>
		(3)	(4)	
(1)	(2)			
WAMENA	0	...		0
ASOLOKOBAL	5	3.5		17.5
WALELAGAMA	15	...		52.5
TRIKORA	0	...		0
NAPUA	0	...		0
WALAIK	0	...		0
WOUMA	0	...		0
WALESI	0	...		0
ASOTIPO	0	...		0
MAIMA	0	...		0
HUBIKOSI	30	3.5		105
PELEBAGA	0	...		0
IBELE	0	...		0
TAILAREK	0	...		0
HUBIKIAK	0	...		0
ASOLOGAIMA	0	...		0
MUSATFAK	5	3.5		17.5
SILO KARNO DOGA	0	...		0
PYRAMID	15.25	3.5		53.38
MULIAMA	0	...		0
Jayawijaya	189.75	3.5		664.13

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)		Produksi (ton) Production (ton)
		(3)	(4)	
(1)	(2)			
KURULU	0	...		0
USILIMO	0	...		0
WITA WAYA	11	3.5		38.5
LIBAREK	30.5	3.5		106.75
WADANGKU	0	...		0
PISUGI	13	3.5		45.5
BOLAKME	0	...		0
WOLLO	0	...		0
YALENGGA	0	...		0
TAGIME	0	...		0
MOLAGALOME	0	...		0
TAGINERI	0	...		0
BUGI	0	...		0
BPIRI	0	...		0
KORAGI	0	...		0
ITLAY HISAGE	0	...		0
SIEPKOSI	65	3.5		227.5
WAME	0	...		0
WESAPUT	0	...		0
POPUGOBA	0	...		0
JAYAWIJAYA	189.75	3.5		664.13

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.2

**Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kecamatan di
Kabupaten Jayawijaya (ha), 2021**
**Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict In Jayawijaya
Regency (ha), 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>
(1)	(2)	(3)
WAMENA	0	...
ASOLOKOBAL	5	3.5
WALELAGAMA	15	...
TRIKORA	0	...
NAPUA	0	...
WALAIK	0	...
WOUWA	0	...
WALESI	0	...
ASOTIPO	0	...
MAIMA	0	...
HUBIKOSI	30	3.5
PELEBAGA	0	...
IBELE	0	...
TAILAREK	0	...
HUBIKIAK	0	...
ASOLOGAIMA	0	...
MUSATFAK	5	3.5
SILO KARNO DOGA	0	...
PYRAMID	15.25	3.5
MULIAMA	0	...
Jayawijaya	189.75	3.5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)
KURULU	0	...
USILIMO	0	...
WITA WAYA	11	3.5
LIBAREK	30.5	3.5
WADANGKU	0	...
PISUGI	13	3.5
BOLAKME	0	...
WOLLO	0	...
YALENGGA	0	...
TAGIME	0	...
MOLAGALOME	0	...
TAGINERI	0	...
BUGI	0	...
BPIRI	0	...
KORAGI	0	...
ITLAY HISAGE	0	...
SIEPKOSI	65	3.5
WAME	0	...
WESAPUT	0	...
POPUGOBA	0	...
Jayawijaya	189.75	3.5

Catatan/*Note*: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/*The production is in term of dry unhusked paddy*Sumber/*Source*: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.3

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya (ha), 2021
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Jayawijaya Regency (ha), 2021

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Talas Taro	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
WAMENA	1.1	0	0.7	1.1	0.3	116
ASOLOKOBAL	1.8	0	1	3.7	0.8	169.2
WALELAGAMA	0.9	2	1.1	3.7	0.6	174
TRIKORA	0.5	0	0.3	0.9	0.5	146
NAPUA	0.9	0	1.1	4	1.5	152
WALAIK	0.8	0	1.1	3.1	0.8	137
WOUWA	0.7	0	0.7	3.7	0.5	127
WALESI	1.8	0	0.9	4.5	2	146
ASOTIPO	2.3	0	0.7	3.9	0.9	160
MAIMA	1	0	0.8	2.9	0.7	142
HUBIKOSI	1.7	0.1	1.2	4.5	0.6	164
PELEBAGA	1.3	0	0.7	4.6	1	172
IBELE	1.4	0	0.5	3.7	0.7	142
TAILAREK	1.2	0	0.4	2.9	0.6	101
HUBIKIAK	1.1	0	0.8	3.9	0.5	161
ASOLOGAIMA	2.2	2	0.9	3.3	0.7	137
MUSATFAK	1.6	0.2	0.9	2.8	0.5	147
SILO KARNO DOGA	1.8	0	0.5	2.5	0.6	138
PYRAMID	2.1	0	0.8	3	0.6	135
MULIAMA	1.1	0	0.9	3.6	0.5	134
Jayawijaya						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Talas Taron	<i>Ubi Kayu</i> Cassava	<i>Ubi Jalar</i> Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KURULU	1.8	0	0.7	3.1	0.7	144
USILIMO	1.7	0	0.6	3.4	1.1	123
WITA WAYA	1.3	0	0.2	2.3	0.5	107
LIBAREK	0.6	0	0.1	2.4	0.4	98
WADANGKU	1.7	0.1	0.4	3.5	0.9	124
PISUGI	1.4	0	0.5	3.1	1.2	113
BOLAKME	6.5	0	0.1	3.8	0.8	133
WOLLO	1.3	0	0.4	2.7	0.9	107
YALENGGA	1.8	0	0.5	2.6	0.6	131
TAGIME	0.7	0	0.2	3.4	0.9	131
MOLAGALOME	1	0	0.3	3.7	0.8	99
TAGINERI	0.9	0	0.4	3.6	0.8	129
BUGI	0.8	0	0.6	2.5	0.8	93
BPIRI	0.9	0	0.9	3	0.6	92
KORAGI	0.5	0	0.5	2.3	0.5	92
ITLAY HISAGE	1	0	0.4	2.5	0.2	130
SIEPKOSI	2.1	0.3	1.4	3.9	0.9	130
WAME	0.7	0	0.6	2.9	0.7	93
WESAPUT	1.7	0	0.6	1.6	0.6	82
POPUGOBA	0.5	0	0.6	1.8	0.4	99
JAYAWIJAYA	56.2	4.7	26	124.4	29.2	5150.2

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya / Agriculture and Livestock Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.1.4 Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya (ton), 2021

Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Jayawijaya Regency (ton), 2021

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wamena	2.2	0	0.7	8.8	2.1	1856
Asolokobal	3.6	0	1	29.6	6.3	2707.2
Walelagama	1.8	2	1.1	29.6	5.6	2784
Trikora	1	0	0.3	7.2	3.5	2336
Napua	1.8	0	1.1	32	11.2	2432
Walaik	1.6	0	1.1	24.8	4.9	2192
Wouma	1.4	0	0.7	29.6	4.2	2032
Walesi	3.6	0	0.9	36	12.6	2336
Asotipo	4.6	0	0.7	31.2	6.9	2560
Maima	2	0	0.8	23.2	4.2	2272
Hubikosi	3.4	0.1	1.2	36	4.9	2624
Pelebaga	2.6	0	0.7	36.8	6.3	2752
Ibele	2.8	0	0.5	29.6	4.9	2272
Tailarek	2.4	0	0.4	23.2	4.9	1616
Hubikiak	2.2	0	0.8	31.2	4.2	2576
Asologaima	4.4	2	0.9	26.4	0.9	2192
Musatfak	3.2	0.2	0.9	22.4	3.5	2352
Silo Karno Doga	3.6	0	0.5	20	4.2	2208
Pyramid	4.2	0	0.8	24	4.2	2160
Muliamma	2.2	0	0.9	28.8	3.5	2144
Jayawijaya	112.4	4.7	26	995.2	200.6	82403.2

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.4

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wame	3.6	0	0.7	24.8	5.6	2304
Kurulu	3.4	0	0.6	27.2	7.7	1968
Usilimo	2.6	0	0.2	18.4	3.5	1712
Wita Waya	1.2	0	0.1	19.2	2.8	1568
Libarek	3.4	0.1	0.4	28	5.6	1984
Wadangku	2.8	0	0.5	24.8	8.3	1808
Pisugi	13	0	0.1	30.4	4.9	2128
Bolakme	2.6	0	0.4	21.6	6.9	1712
Wollo	3.6	0	0.5	20.8	2.8	2096
Yalengga	1.4	0	0.2	27.2	5.5	2096
Tagime	2	0	0.3	29.6	5.6	1584
Molagalome	1.8	0	0.4	28.8	5.6	2064
Tagineri	1.6	0	0.6	20	5.6	1488
Bugi	1.8	0	0.9	24	4.2	1472
Bpiri	1	0	0.5	18.4	3.5	1472
Koragi	2	0	0.4	20	1.4	2080
Wesaput	4.2	0.3	1.4	31.2	6.2	2080
Siepkosi	1.4	0	0.6	23.2	4.2	1488
Itlay Hisage	3.4	0	0.6	12.8	4.9	1312
Popugoba	1	0	0.6	14.4	2.8	1584
Jayawijaya	112.4	4.7	26	995.2	200.6	82403.2

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya / Agriculture and Livestock Department of Jayawijaya Regency

5.2 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (ha), 2021 dan 2021
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant In Jayawijaya Regency (ha), 2021 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2020 (1)	2021 (2)	2020 (4)	2021 (5)
Wamena	—	0.00	—	0.00
Asolokobal	—	1.05	—	0.00
Walelagama	—	0.00	—	0.00
Trikora	—	0.00	—	0.00
Napua	—	0.00	—	0.00
Walaik	—	0.00	—	0.00
Wouma	—	0.00	—	0.00
Walesi	—	0.00	—	0.00
Asotipo	—	1.00	—	0.00
Maima	—	0.00	—	0.00
Hubikosi	1,00	0.50	1,00	0.00
Pelebaga	—	0.00	1,00	0.00
Ibele	—	0.00	—	0.00
Tailarek	—	0.00	—	0.00
Hubikiak	—	0.00	2,00	0.00
Asologaima	—	2.51	—	0.00
Musatfak	—	0.00	—	0.00
Silo Karno Doga	—	0.00	—	0.00
Pyramid	—	0.00	—	0.00
Muliama	—	0.00	—	0.00
Jayawijaya	1,00	5.57	4,00	1.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>		Cabai/ <i>Chili</i>	
	2020	2021	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)
Wame	—	0.00	—	0.00
Kurulu	—	0.00	—	0.00
Usilimo	—	0.00	—	0.00
Wita Waya	—	0.00	—	0.00
Libarek	—	0.00	—	0.00
Wadangku	—	0.00	—	0.00
Pisugi	—	0.00	—	0.00
Bolakme	—	0.01	—	0.00
Wollo	—	0.00	—	0.00
Yalengga	—	0.00	—	0.00
Tagime	—	0.00	—	0.00
Molagalome	—	0.00	—	0.00
Tagineri	—	0.00	—	0.00
Bugi	—	0.50	—	0.00
Bpiri	—	0.00	—	1.00
Koragi	—	0.00	—	0.00
Wesaput	—	0.00	—	0.00
Siekposi	—	0.00	—	0.00
Itlay Hisage	—	0.00	—	0.00
Popugoba	—	0.00	—	0.00
Jayawijaya	1,00	5.57	4,00	1.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Wamena	—	0.00	—	1.75
Asolokabal	—	0.00	—	2.22
Walelagama	—	0.00	—	1.05
Trikora	—	0.00	—	0.00
Napua	—	0.00	—	0.00
Walaik	—	0.00	—	0.00
Wouma	—	1.00	—	1.50
Walesi	—	0.00	1,00	2.00
Asotipo	—	2.00	1,00	0.00
Maima	—	0.00	—	0.00
Hubikosi	1,00	0.01	1,00	2.02
Pelebaga	—	0.01	1,00	1.55
Ibele	—	0.00	1,00	1.00
Tailarek	—	0.00	—	0.00
Hubikiak	—	0.00	1,00	0.00
Asologaima	—	0.01	—	1.61
Musatfak	—	0.00	1,00	1.82
Silo Karno Doga	—	0.00	—	1.00
Pyramid	—	0.00	—	1.50
Muliama	—	0.00	—	0.00
Jayawijaya	1,00	3.73	7,00	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Wame	—	0.00	—	0.00
Kurulu	—	0.00	—	0.00
Usilimo	—	0.00	—	0.00
Wita Waya	—	0.00	—	2.50
Libarek	—	0.00	—	0.00
Wadangku	—	0.00	—	0.00
Pisugi	—	0.00	—	0.20
Bolakme	—	0.00	—	1.31
Wollo	—	0.00	—	0.55
Yalengga	—	0.00	—	1.15
Tagime	—	0.00	—	0.20
Molagalome	—	0.00	—	0.00
Tagineri	—	0.00	—	0.00
Bugi	—	0.60	—	0.80
Bpiri	—	0.00	—	0.80
Koragi	—	0.00	—	0.40
Wesaput	—	0.00	—	0.00
Siepkosi	—	0.10	—	0.00
Itlay Hisage	—	0.00	—	0.00
Popugoba	—	0.00	—	0.00
Jayawijaya	1,00	3.73	7,00	26.93

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petさい <i>Chinese Cabbage</i>		トマト/Tomato		バウワウブチ <i>Garlic</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Wamena	—	1.53	—	—	1.00	0.00
Asolokobal	—	2.40	—	—	0.36	0.00
Walelagama	—	0.10	—	—	0.00	0.00
Trikora	—	0.00	—	—	0.00	0.00
Napua	—	0.00	—	—	0.00	0.00
Walaik	—	0.00	—	—	0.00	0.00
Wouma	—	0.00	—	—	0.50	0.00
Walesi	—	2.00	—	—	0.25	0.00
Asotipo	—	3.00	—	—	0.00	0.00
Maima	—	0.00	—	—	0.00	0.00
Hubikosi	—	0.49	—	—	0.00	0.00
Pelebaga	—	1.55	—	—	0.50	0.00
Ibele	—	1.00	—	—	0.25	0.00
Tailarek	—	0.00	—	—	0.00	0.00
Hubikiak	1,00	1.00	—	—	0.00	0.00
Asologaima	—	0.56	—	—	1.03	0.00
Musatfak	1,00	1.25	—	—	0.60	0.00
Silo Karno Doga	—	0.00	—	—	0.00	0.00
Pyramid	—	1.75	—	—	0.00	0.00
Muliama	—	0.00	—	—	0.00	0.00
Jayawijaya		2,00	39.64	-		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2020 (1)	2021 (10)	2020 (12)	2021 (13)	2020 (14)	2021 (15)
Wame	—	0.00	—	0.00	—	0.00
Kurulu	—	0.00	—	0.00	—	0.00
Usilimo	—	0.00	—	0.00	—	0.00
Wita Waya	—	2.30	—	0.00	—	0.00
Libarek	—	1.00	—	0.20	—	0.00
Wadangku	—	0.50	—	0.00	—	0.00
Pisugi	—	0.90	—	0.00	—	0.00
Bolakme	—	11.61	—	0.00	—	0.00
Wollo	—	0.50	—	0.00	—	0.00
Yalengga	—	0.90	—	0.50	—	0.00
Tagime	—	0.40	—	0.00	—	0.00
Molagalome	—	0.80	—	0.00	—	0.00
Tagineri	—	0.80	—	0.00	—	0.00
Bugi	—	1.00	—	0.50	—	0.00
Bpiri	—	1.00	—	0.70	—	0.40
Koragi	—	0.60	—	0.20	—	0.00
Wesaput	—	0.00	—	0.00	—	0.00
Siepkosi	—	0.70	—	0.00	—	0.60
Itlay Hisage	—	0.00	—	0.00	—	0.00
Popugoba	—	0.00	—	0.00	—	0.00
Jayawijaya	2,00	39.64	-	6.59	1.00	

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel
Table 5.2.2****Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (kuintal), 2021 dan 2021*****Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant In Jayawijaya Regency (kuintal), 2021 and 2021***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>		Cabai/ <i>Chili</i>	
	2020 (1)	2021 (2)	2020 (4)	2021 (5)
Wamena		0.00		0.00
Asolokobal		2.10		0.00
Walelagama		0.00		0.00
Trikora		0.00		0.00
Napua		0.00		0.00
Walaik		0.00		0.00
Wouma		0.00		0.00
Walesi		0.00		0.00
Asotipo		2.00		0.00
Maima		0.00		0.00
Hubikosi		1.00		0.00
Pelebaga		0.00		0.00
Ibele		0.00		0.00
Tailarek		0.00		0.00
Hubikiak		0.00		0.00
Asologaima		5.02		0.00
Musatfak		0.00		0.00
Silo Karno Doga		0.00		0.00
Pyramid		0.00		0.00
Muliama		0.00		0.00
Jayawijaya		14.12		

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>		Cabai/ <i>Chili</i>	
	2020 (1)	2021 (2)	2020 (4)	2021 (5)
Wame		0.00		0.00
Kurulu		0.00		0.00
Usilimo		0.00		0.00
Wita Waya		0.00		0.00
Libarek		0.00		0.00
Wadangku		0.00		0.00
Pisugi		0.00		0.00
Bolakme		3.00		0.00
Wollo		0.00		0.00
Yalengga		0.00		0.00
Tagime		0.00		0.00
Molagalome		0.00		0.00
Tagineri		0.00		0.00
Bugi		1.00		0.00
Bpiri		0.00		2.00
Koragi		0.00		0.00
Wesaput		0.00		0.00
Siepkosi		0.00		0.00
Itlay Hisage		0.00		0.00
Popugoba		0.00		0.00
Jayawijaya		14.12		2.00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2020 (1)	2021 (6)	2020 (8)	2021 (9)
Wamena	-	0.00	-	3.50
Asolokobal	-	0.00	-	4.44
Walelagama	-	0.00	-	2.10
Trikora	-	0.00	-	0.00
Napua	-	0.00	-	0.00
Walaik	-	0.00	-	0.00
Wouma	-	2.00	-	3.00
Walesi	-	0.00	-	4.00
Asotipo	-	4.00	-	0.00
Maima	-	0.00	-	0.00
Hubikosi	-	0.02	-	5.00
Pelebaga	-	0.02	-	3.10
Ibele	-	0.00	-	2.00
Tailarek	-	0.00	-	0.00
Hubikiak	-	0.00	-	0.00
Asologaima	-	0.02	-	3.22
Musatfak	-	0.00	-	3.64
Silo Karno Doga	-	0.00	-	2.00
Pyramid	-	0.00	-	3.00
Muliama	-	0.00	-	0.00
Jayawijaya	-		-	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2020 (1)	2021 (6)	2020 (8)	2021 (9)
Wame	-	0.00	-	0.00
Kurulu	-	0.00	-	0.00
Usilimo	-	0.00	-	0.00
Wita Waya	-	0.00	-	5.00
Libarek	-	0.00	-	0.00
Wadangku	-	0.00	-	0.00
Pisugi	-	0.00	-	0.40
Bolakme	-	0.00	-	3.00
Wollo	-	0.00	-	1.10
Yalengga	-	0.00	-	2.30
Tagime	-	0.00	-	0.40
Molagalome	-	0.00	-	0.00
Tagineri	-	0.00	-	0.00
Bugi	-	1.20	-	1.60
Bpiri	-	0.00	-	1.60
Koragi	-	0.00	-	1.00
Wesaput	-	0.00	-	0.00
Siepkosi	-	0.20	-	0.00
Itlay Hisage	-	0.00	-	0.00
Popugoba	-	0.00	-	0.00
Jayawijaya	-	7.46	-	55.40

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2020 (1)	2021 (10)	2020 (12)	2021 (13)	2020 (14)	2021 (15)
Wamena	-	3.06		2.00		0.00
Asolokobal	-	4.80		0.72		0.00
Walelagama	-	0.20		0.00		0.00
Trikora	-	0.00		0.00		0.00
Napua	-	0.00		0.00		0.00
Walaik	-	0.00		0.00		0.00
Wouma	-	0.00		1.00		0.00
Walesi	-	4.00		0.50		0.00
Asotipo	-	6.00		0.00		0.00
Maima	-	0.00		0.00		0.00
Hubikosi	-	1.00		0.00		0.00
Pelebaga	-	3.10		1.00		0.00
Ibele	-	2.00		0.50		0.00
Tailarek	-	0.00		0.00		0.00
Hubikiak	-	2.00		0.00		0.00
Asologaima	-	1.12		2.06		0.00
Musatfak	-	2.50		1.20		0.00
Silo Karno Doga	-	0.00		0.00		0.00
Pyramid	-	3.50		0.00		0.00
Muliama	-	0.00		0.00		0.00
Jayawijaya	-			13.78		2.00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2020 (1)	2021 (10)	2020 (12)	2021 (13)	2020 (14)	2021 (15)
Wame	-	0.00		0.00		0.00
Kurulu	-	0.00		0.00		0.00
Usilimo	-	0.00		0.00		0.00
Wita Waya	-	4.60		0.00		0.00
Libarek	-	2.00		0.40		0.00
Wadangku	-	1.00		0.00		0.00
Pisugi	-	1.80		0.00		0.00
Bolakme	-	12.00		0.00		0.00
Wollo	-	1.00		0.00		0.00
Yalengga	-	1.80		1.00		0.00
Tagime	-	0.80		0.00		0.00
Molagalome	-	1.60		0.00		0.00
Tagineri	-	1.60		0.00		0.00
Bugi	-	2.00		1.00		0.00
Bpiri	-	2.00		1.40		0.80
Koragi	-	1.00		1.00		0.00
Wesaput	-	0.00		0.00		0.00
Siekposi	-	1.40		0.00		1.20
Itlay Hisage	-	0.00		0.00		0.00
Popugoba	-	0.00		0.00		0.00
Jayawijaya	-	67.88		13.78		2.00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (ha), 2018-2021

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant In Jayawijaya Regency (ha), 2018-2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018 (1)	2017 (2)	2020 (4)	2021 (5)
Bawang Daun/ <i>Welch Onion</i>	39,00	44	2	
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	11,00	13	1	
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	—	—	—	
Bayam/ <i>Spinach</i>	21,00	23	—	
Buncis/ <i>Green Bean</i>	35,00	—	—	
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	3,00	39	1	
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	11,00	3	1	
Cabai/ <i>Chili</i>	14,00	13	3	
Jamur/ <i>Mushroom</i>	—	—	—	
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	10,00	15	—	
Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	5,00	5	1	
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	4,00	6	—	
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	10,00	14	1	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2017	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kentang/ Potato	15,00	13	1	-
Ketimun/ Cucumber	13,00	18	-	-
Kubis/ Cabbage	112,00	117	7	-
Labu Siam/ Chayote	50,00	60	4	-
Lobak/ Radish	-	-	-	-
Melon/ Melon	-	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	--	-	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	43,00	44	2	-
Semangka/ Watermelon	--	-	-	-
Stroberi/ Strawberry	--	1	-	-
Terung/ Eggplant	8,00	8	1	-
Tomat/ Tomato	21,00	24	-	-
Wortel/ Carrot	17,00	22	2	-

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya
(kuintal), 2018–2021**
**Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant In Jayawijaya Regency (ha), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	715,00	806,00	40,00	
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	193,00	205,00	18,00	
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	—	—	—	
Bayam/ <i>Spinach</i>	238,00	313,00	—	
Buncis/ <i>Green Bean</i>	262,00	290,00	8,00	
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	25,00	23,00	3,00	
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	168,00	167,00	24,00	
Cabai/ <i>Chili</i>	193,00	190,00	27,00	
Jamur/ <i>Mushroom</i>	—	—	—	
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	168,00	244,00	—	
Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	58,00	50,00	7,00	
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	43,00	67,00	—	
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	174,00	246,00	20,00	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.4*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kentang/ Potato	288,00	272,00	20,00	—
Ket/ Cucumber	168,00	196,00	—	—
Kubis/ Cabbage	3 772,00	3 964,00	259,00	—
Labu Siam/ Chayote	642,00	680,00	19,00	—
Lobak/ Radish	—	—	—	—
Paprika/ Bell Pepper	—	—	—	—
Petsai/ Chinese Cabbage	1 256,00	1 309,00	60,00	—
Selada/ Lettuce	87,00	87,00	7,00	—
Tomat/ Tomato	299,00	298,00	—	—
Wortel/ Carrot	486,00	612,00	62,00	—
Buah-buahan/ Fruits	—	—	—	—
Blewah/ Cantaloupe	—	—	—	—
Melon/ Melon	—	—	—	—
Semangka/ Watermelon	—	—	—	—
Stroberi/ Strawberry	3,00	4,00	—	—

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel
Table 5.2.5**

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (m²), 2021 dan 2021

Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant In Jayawijaya Regency (m²), 2021 and 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2021 (1)	2021 (2)	2021 (3)	2021 (4)
Wamena				
Asolokobal				
Walelagama				
Trikora				
Napua				
Walaik				
Wouma				
Walesi				
Asotipo				
Maima				
Hubikosi				
Pelebaga				
Ibele				
Tailarek				
Hubikiak				
Asologaima				
Musatfak				
Silo Karno Doga				
Pyramid				
Muliama				
Jayawijaya				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2021 (1)	2021 (2)	2021 (3)	2021 (4)
Wame				
Kurulu				
Usilimo				
Wita Waya				
Libarek				
Wadangku				
Pisugi				
Bolakme				
Wollo				
Yalengga				
Tagime				
Molagalome				
Tagineri				
Bugi				
Bpiri				
Koragi				
Wesaput				
Siepkosi				
Itlay Hisage				
Popugoba				
Jayawijaya				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2021	2021	2021	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Wamena				
Asolokobal				
Walelagama				
Trikora				
Napua				
Walaik				
Wouma				
Walesi				
Asotipo				
Maima				
Hubikosi				
Pelebaga				
Ibele				
Tailarek				
Hubikiak				
Asologaima				
Musatfak				
Silo Karno Doga				
Pyramid				
Muliama				
Jayawijaya				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2021	2021	2021	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Wame				
Kurulu				
Usilimo				
Wita Waya				
Libarek				
Wadangku				
Pisugi				
Bolakme				
Wollo				
Yalengga				
Tagime				
Molagalome				
Tagineri				
Bugi				
Bpiri				
Koragi				
Wesaput				
Siepkosi				
Itlay Hisage				
Popugoba				
Jayawijaya				

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel
Table 5.2.6**

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (kg), 2021 and 2021

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant In Jayawijaya Regency (kg) 2021 and 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Wamena				
Asolokobal				
Walelagama				
Trikora				
Napua				
Walaik				
Wouma				
Walesi				
Asotipo				
Maima				
Hubikosi				
Pelebaga				
Ibele				
Tailarek				
Hubikiak				
Asologaima				
Musatfak				
Silo Karno Doga				
Pyramid				
Muliama				
Jayawijaya				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wame				
Kurulu				
Usilimo				
Wita Waya				
Libarek				
Wadangku				
Pisugi				
Bolakme				
Wollo				
Yalengga				
Tagime				
Molagalome				
Tagineri				
Bugi				
Bpiri				
Koragi				
Wesaput				
Siepkosi				
Itlay Hisage				
Popugoba				
Jayawijaya				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Wamena				
Asolokobal				
Walelagama				
Trikora				
Napua				
Walaik				
Wouma				
Walesi				
Asotipo				
Maima				
Hubikosi				
Pelebaga				
Ibele				
Tailarek				
Hubikiak				
Asologaima				
Musatfak				
Silo Karno Doga				
Pyramid				
Muliama				
Jayawijaya				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2020 (1)	2021 (6)	2020 (8)	2021 (9)
Wame				
Kurulu				
Usilimo				
Wita Waya				
Libarek				
Wadangku				
Pisugi				
Bolakme				
Wollo				
Yalengga				
Tagime				
Molagalome				
Tagineri				
Bugi				
Bpiri				
Koragi				
Wesaput				
Siepkosi				
Itlay Hisage				
Popugoba				
Jayawijaya				

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (m^2), 2018–2021
Table 5.2.7 Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant In Jayawijaya Regency (m^2), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ <i>Calamus</i>				
Jahe/ <i>Ginger</i>				
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>				
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispa</i>				
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>				
Kunyit/ <i>Turmeric</i>				
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>				
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>				
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>				
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>				
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>				
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>				
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>				
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>				
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (kg), 2018–2021
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant In Jayawijaya Regency (kg), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ <i>Calamus</i>				
Jahe/ <i>Ginger</i>				
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>				
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispa</i>				
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>				
Kunyit/ <i>Turmeric</i>				
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>				
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>				
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>				
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>				
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>				
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>				
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>				
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>				
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (m²), 2021 and 2021

Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant In Jayawijaya Regency (m²), 2021 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysanthemum	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Wamena	—	—	—	—
Asolokobal	—	—	—	—
Walelagama	—	—	—	—
Trikora	—	—	—	—
Napua	—	—	—	—
Walaik	—	—	—	—
Wouma	—	—	—	—
Walesi	—	—	—	—
Asotipo	—	—	—	—
Maima	—	—	—	—
Hubikosi	—	—	—	—
Pelebaga	—	—	—	—
Ibele	—	—	—	—
Tailarek	—	—	—	—
Hubikiak	—	—	—	—
Asologaima	—	—	—	—
Musatfak	—	—	—	—
Silo Karno Doga	—	—	—	—
Pyramid	—	—	—	—
Muliama	—	—	—	—
Jayawijaya	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysanthemum	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wame	—	—	—	—
Kurulu	—	—	—	—
Usilimo	—	—	—	—
Wita Waya	—	—	—	—
Libarek	—	—	—	—
Wadangku	—	—	—	—
Pisugi	—	—	—	—
Bolakme	—	—	—	—
Wollo	—	—	—	—
Yalengga	—	—	—	—
Tagime	—	—	—	—
Molagalome	—	—	—	—
Tagineri	—	—	—	—
Bugi	—	—	—	—
Bpiri	—	—	—	—
Koragi	—	—	—	—
Wesaput	—	—	—	—
Siepkosi	—	—	—	—
Itlay Hisage	—	—	—	—
Popugoba	—	—	—	—
Jayawijaya	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Wamena	—	—	—	—
Asolokobal	—	—	—	—
Walelagama	—	—	—	—
Trikora	—	—	—	—
Napua	—	—	—	—
Walaik	—	—	—	—
Wouma	—	—	—	—
Walesi	—	—	—	—
Asotipo	—	—	—	—
Maima	—	—	—	—
Hubikosi	—	—	—	—
Pelebaga	—	—	—	—
Ibele	—	—	—	—
Tailarek	—	—	—	—
Hubikiak	—	—	—	—
Asologaima	—	—	—	—
Musatfak	—	—	—	—
Silo Karno Doga	—	—	—	—
Pyramid	—	—	—	—
Muliama	—	—	—	—
Jayawijaya	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Wame	—	—	—	—
Kurulu	—	—	—	—
Usilimo	—	—	—	—
Wita Waya	—	—	—	—
Libarek	—	—	—	—
Wadangku	—	—	—	—
Pisugi	—	—	—	—
Bolakme	—	—	—	—
Wollo	—	—	—	—
Yalengga	—	—	—	—
Tagime	—	—	—	—
Molagalome	—	—	—	—
Tagineri	—	—	—	—
Bugi	—	—	—	—
Bpiri	—	—	—	—
Koragi	—	—	—	—
Wesaput	—	—	—	—
Siepkosi	—	—	—	—
Itlay Hisage	—	—	—	—
Popugoba	—	—	—	—
Jayawijaya	—	—	—	—

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel
Table 5.2.10**

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (tangkai), 2021 and 2021

Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant In Jayawijaya Regency (stalks), 2021 and 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anggrek/Orchid		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Wamena	—	—	—	—
Asolokobal	—	—	—	—
Walelagama	—	—	—	—
Trikora	—	—	—	—
Napua	—	—	—	—
Walaik	—	—	—	—
Wouma	—	—	—	—
Walesi	—	—	—	—
Asotipo	—	—	—	—
Maima	—	—	—	—
Hubikosi	—	—	—	—
Pelebaga	—	—	—	—
Ibele	—	—	—	—
Tailarek	—	—	—	—
Hubikiak	—	—	—	—
Asologaima	—	—	—	—
Musatfak	—	—	—	—
Silo Karno Doga	—	—	—	—
Pyramid	—	—	—	—
Muliama	—	—	—	—
Jayawijaya	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Wame	—	—	—	—
Kurulu	—	—	—	—
Usilimo	—	—	—	—
Wita Waya	—	—	—	—
Libarek	—	—	—	—
Wadangku	—	—	—	—
Pisugi	—	—	—	—
Bolakme	—	—	—	—
Wollo	—	—	—	—
Yalengga	—	—	—	—
Tagime	—	—	—	—
Molagalome	—	—	—	—
Tagineri	—	—	—	—
Bugi	—	—	—	—
Bpiri	—	—	—	—
Koragi	—	—	—	—
Wesaput	—	—	—	—
Siepkosi	—	—	—	—
Itlay Hisage	—	—	—	—
Popugoba	—	—	—	—
Jayawijaya	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Wamena	—	—	—	—
Asolokobal	—	—	—	—
Walelagama	—	—	—	—
Trikora	—	—	—	—
Napua	—	—	—	—
Walaik	—	—	—	—
Wouma	—	—	—	—
Walesi	—	—	—	—
Asotipo	—	—	—	—
Maima	—	—	—	—
Hubikosi	—	—	—	—
Pelebaga	—	—	—	—
Ibele	—	—	—	—
Tailarek	—	—	—	—
Hubikiak	—	—	—	—
Asologaima	—	—	—	—
Musatfak	—	—	—	—
Silo Karno Doga	—	—	—	—
Pyramid	—	—	—	—
Muliama	—	—	—	—
Jayawijaya	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Wame	—	—	—	—
Kurulu	—	—	—	—
Usilimo	—	—	—	—
Wita Waya	—	—	—	—
Libarek	—	—	—	—
Wadangku	—	—	—	—
Pisugi	—	—	—	—
Bolakme	—	—	—	—
Wollo	—	—	—	—
Yalengga	—	—	—	—
Tagime	—	—	—	—
Molagalome	—	—	—	—
Tagineri	—	—	—	—
Bugi	—	—	—	—
Bpiri	—	—	—	—
Koragi	—	—	—	—
Wesaput	—	—	—	—
Siepkosi	—	—	—	—
Itlay Hisage	—	—	—	—
Popugoba	—	—	—	—
Jayawijaya	—	—	—	—

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.11

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (m^2), 2018-2021
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant In Jayawijaya Regency (m^2), 2018-2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>
Anggrek/ <i>Orchid</i>
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>
Anjelir/ <i>Carnation</i>
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>
Cordyline/ <i>Cordyline</i>
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>
Dracaena/ <i>Dracaena</i>
Euphorbia/ <i>Spurges</i>
Gladiol/ <i>Gladiol</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.11*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Herbras/ <i>Gerbera</i>
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>
Mawar/ <i>Rose</i>
Melati/ <i>Jasmine</i>
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>
Pakis/ <i>Fern</i>
Palem/ <i>Palm</i>
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>
Pisang—pisangan/ <i>Heliconia</i>
Philodendron/ <i>Philodendron</i>
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>
Soka/ <i>Ixora</i>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.12

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (tangkai), 2018-2021
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant In Jayawijaya Regency (stalks), 2018-2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>
Anggrek/ <i>Orchid</i>
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>
Anyelir/ <i>Carnation</i>
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>
Cordyline/ <i>Cordyline</i>
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>
Dracaena/ <i>Dracaena</i>
Euphorbia/ <i>Spurges</i>
Gladiol/ <i>Gladiol</i>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.12

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Herbras/ <i>Gerbera</i>
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>
Mawar/ <i>Rose</i>
Melati/ <i>Jasmine</i>
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>
Pakis/ <i>Fern</i>
Palem/ <i>Palm</i>
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>
Pisang–pisang/ <i>Heliconia</i>
Philodendron/ <i>Philodendron</i>
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>
Soka/ <i>Ixora</i>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel
Table 5.2.13**

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (kuintal), 2020 dan 2021

Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant In Jayawijaya Regency (kuintal), 2020 and 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Wamena	—	—	—	—
Asolokobal	—	—	—	—
Walelagama	—	—	—	—
Trikora	—	—	—	—
Napua	—	—	—	—
Walaik	—	—	—	—
Wouma	—	—	—	—
Walesi	—	—	—	—
Asotipo	—	—	—	—
Maima	—	—	—	—
Hubikosi	—	—	—	—
Pelebaga	—	—	—	—
Ibele	—	—	—	—
Tailarek	—	—	—	—
Hubikiak	—	—	—	—
Asologaima	—	—	—	—
Musatfak	—	—	—	—
Silo Karno Doga	—	—	—	—
Pyramid	—	—	—	—
Muliama	—	—	—	—
Jayawijaya	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020 (1)	2021 (2)	2020 (4)	2021 (5)
Wame	—	—	—	—
Kurulu	—	—	—	—
Usilimo	—	—	—	—
Wita Waya	—	—	—	—
Libarek	—	—	—	—
Wadangku	—	—	—	—
Pisugi	—	—	—	—
Bolakme	—	—	—	—
Wollo	—	—	—	—
Yalengga	—	—	—	—
Tagime	—	—	—	—
Molagalome	—	—	—	—
Tagineri	—	—	—	—
Bugi	—	—	—	—
Bpiri	—	—	—	—
Koragi	—	—	—	—
Wesaput	—	—	—	—
Siekposi	—	—	—	—
Itlay Hisage	—	—	—	—
Popugoba	—	—	—	—
Jayawijaya	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Wamena	—	—	—	—
Asolokobal	—	—	—	—
Walelagama	—	—	—	—
Trikora	—	—	—	—
Napua	—	—	—	—
Walaik	—	—	—	—
Wouma	—	—	—	—
Walesi	—	—	—	—
Asotipo	—	—	—	—
Maima	—	—	—	—
Hubikosi	—	—	—	—
Pelebaga	—	—	—	—
Ibele	—	—	—	—
Tailarek	—	—	—	—
Hubikiak	—	—	—	—
Asologaima	—	—	—	—
Musatfak	—	—	—	—
Silo Karno Doga	—	—	—	—
Pyramid	—	—	—	—
Muliama	—	—	—	—
Jayawijaya	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Wame	—	—	—	—
Kurulu	—	—	—	—
Usilimo	—	—	—	—
Wita Waya	—	—	—	—
Libarek	—	—	—	—
Wadangku	—	—	—	—
Pisugi	—	—	—	—
Bolakme	—	—	—	—
Wollo	—	—	—	—
Yalengga	—	—	—	—
Tagime	—	—	—	—
Molagalome	—	—	—	—
Tagineri	—	—	—	—
Bugi	—	—	—	—
Bpiri	—	—	—	—
Koragi	—	—	—	—
Wesaput	—	—	—	—
Siepkosi	—	—	—	—
Itlay Hisage	—	—	—	—
Popugoba	—	—	—	—
Jayawijaya	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2020 (10)	2021 (11)	2020 (12)	2021 (13)
Wamena	—	—	—	—
Asolokobal	—	—	—	—
Walelagama	—	—	—	—
Trikora	—	—	—	—
Napua	—	—	—	—
Walaik	—	—	—	—
Wouma	—	—	—	—
Walesi	—	—	—	—
Asotipo	—	—	—	—
Maima	—	—	—	—
Hubikosi	—	—	—	—
Pelebaga	—	—	—	—
Ibele	—	—	—	—
Tailarek	—	—	—	—
Hubikiak	—	—	—	—
Asologaima	—	—	—	—
Musatfak	—	—	—	—
Silo Karno Doga	—	—	—	—
Pyramid	—	—	—	—
Muliama	—	—	—	—
Jayawijaya	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wame	—	—	—	—
Kurulu	—	—	—	—
Usilimo	—	—	—	—
Wita Waya	—	—	—	—
Libarek	—	—	—	—
Wadangku	—	—	—	—
Pisugi	—	—	—	—
Bolakme	—	—	—	—
Wollo	—	—	—	—
Yalengga	—	—	—	—
Tagime	—	—	—	—
Molagalome	—	—	—	—
Tagineri	—	—	—	—
Bugi	—	—	—	—
Bpiri	—	—	—	—
Koragi	—	—	—	—
Wesaput	—	—	—	—
Siepkosi	—	—	—	—
Itlay Hisage	—	—	—	—
Popugoba	—	—	—	—
Jayawijaya	—	—	—	—

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel Table 5.2.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (kuintal), 2018-2021

Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant In Jayawijaya Regency (kuintal), 2018-2021

Catatan/Note:

BPS. Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia. Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.3 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (ha), 2021 dan 2021
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops In Jayawijaya Regency (ha), 2021 dan 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Wamena	—	—	—	—
Asolokobal	—	—	—	—
Walelagama	—	—	—	—
Trikora	—	—	—	—
Napua	—	—	—	—
Walaik	—	—	—	—
Wouma	—	—	—	—
Walesi	—	—	—	—
Asotipo	—	—	—	—
Maima	—	—	—	—
Hubikosi	—	—	—	—
Pelebaga	—	—	—	—
Ibele	—	—	—	—
Tailarek	—	—	—	—
Hubikiak	—	—	—	—
Asologaima	—	—	—	—
Musatfak	—	—	—	—
Silo Karno Doga	—	—	—	—
Pyramid	—	—	—	—
Muliama	—	—	—	—
Jayawijaya	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wame	—	—	—	—
Kurulu	—	—	—	—
Usilimo	—	—	—	—
Wita Waya	—	—	—	—
Libarek	—	—	—	—
Wadangku	—	—	—	—
Pisugi	—	—	—	—
Bolakme	—	—	—	—
Wollo	—	—	—	—
Yalengga	—	—	—	—
Tagime	—	—	—	—
Molagalome	—	—	—	—
Tagineri	—	—	—	—
Bugi	—	—	—	—
Bpiri	—	—	—	—
Koragi	—	—	—	—
Wesaput	—	—	—	—
Siepkosi	—	—	—	—
Itlay Hisage	—	—	—	—
Popugoba	—	—	—	—
Jayawijaya	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Wamena	—	—	19	0
Asolokobal	—	—	—	0
Walelagama	—	—	15	4.25
Trikora	—	—	—	0
Napua	—	—	—	0
Walaik	—	—	—	0
Wouma	—	—	10	0
Walesi	—	—	75	73.7
Asotipo	—	—	40	7.2
Maima	—	—	—	
Hubikosi	—	—	180	11.6
Pelebaga	—	—	100	4.8
Ibele	—	—	—	
Tailarek	—	—	—	
Hubikiak	—	—	20	
Asologaima	—	—	369	12.42
Musatfak	—	—	65	
Silo Karno Doga	—	—	15	
Pyramid	—	—	240	35.4
Muliama	—	—	7	6.9
Jayawijaya	—	—	2,026	254.37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
	(1)	(6)	(7)	(8)
Wame	—	—	—	—
Kurulu	—	—	155	27.8
Usilimo	—	—	185	7.8
Wita Waya	—	—	—	—
Libarek	—	—	—	—
Wadangku	—	—	—	—
Pisugi	—	—	6	—
Bolakme	—	—	96	18.2
Wollo	—	—	206	11.5
Yalengga	—	—	145	15.25
Tagime	—	—	4	—
Molagalome	—	—	—	—
Tagineri	—	—	—	—
Bugi	—	—	15	4.32
Bpiri	—	—	5	4
Koragi	—	—	4	—
Wesaput	—	—	10	—
Siepkosi	—	—	40	7.23
Itlay Hisage	—	—	—	—
Popugoba	—	—	—	—
Jayawijaya	—	—	2,026	254.7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wamena				
Asolokobal				
Walelagama				
Trikora				
Napua				
Walaik				
Wouma				
Walesi				
Asotipo				
Maima				
Hubikosi				
Pelebaga				
Ibele				
Tailarek				
Hubikiak				
Asologaima				
Musatfak				
Silo Karno Doga				
Pyramid				
Muliama				
Jayawijaya				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2020 (10)	2021 (11)	2020 (12)	2021 (13)
Wame				
Kurulu				
Usilimo				
Wita Waya				
Libarek				
Wadangku				
Pisugi				
Bolakme				
Wollo				
Yalengga				
Tagime				
Molagalome				
Tagineri				
Bugi				
Bpiri				
Koragi				
Wesaput				
Siepkosi				
Itlay Hisage				
Popugoba				
Jayawijaya				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020 (14)	2021 (15)	2020 (16)	2021 (17)
Wamena	—	—	—	—
Asolokabal	—	—	—	—
Walelagama	—	—	—	—
Trikora	—	—	—	—
Napua	—	—	—	—
Walaik	—	—	—	—
Wouma	—	—	—	—
Walesi	—	—	—	—
Asotipo	—	—	—	—
Maima	—	—	—	—
Hubikosi	—	—	—	—
Pelebaga	—	—	—	—
Ibele	—	—	—	—
Tailarek	—	—	—	—
Hubikiak	—	—	—	—
Asologaima	—	—	—	—
Musatfak	—	—	—	—
Silo Karno Doga	—	—	—	—
Pyramid	—	—	—	—
Muliama	—	—	—	—
Jayawijaya	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021	2020	2021
	(1)	(14)	(15)	(16)
Wame	—	—	—	—
Kurulu	—	—	—	—
Usilimo	—	—	—	—
Wita Waya	—	—	—	—
Libarek	—	—	—	—
Wadangku	—	—	—	—
Pisugi	—	—	—	—
Bolakme	—	—	—	—
Wollo	—	—	—	—
Yalengga	—	—	—	—
Tagime	—	—	—	—
Molagalome	—	—	—	—
Tagineri	—	—	—	—
Bugi	—	—	—	—
Bpiri	—	—	—	—
Koragi	—	—	—	—
Wesaput	—	—	—	—
Siepkosi	—	—	—	—
Itlay Hisage	—	—	—	—
Popugoba	—	—	—	—
Jayawijaya	—	—	—	—

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

**Tabel
Table 5.3.2****Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (kuintal), 2021 dan 2021*****Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops In Jayawijaya Regency (kuintal), 2021 and 2021***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020 (2)	2021 (3)	2021 (4)	2021 (5)
Wamena				
Asolokabal				
Walelagama				
Trikora				
Napua				
Walaik				
Wouma				
Walesi				
Asotipo				
Maima				
Hubikosi				
Pelebaga				
Ibele				
Tailarek				
Hubikiak				
Asologaima				
Musatfak				
Silo Karno Doga				
Pyramid				
Muliama				
Jayawijaya				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wame				
Kurulu				
Usilimo				
Wita Waya				
Libarek				
Wadangku				
Pisugi				
Bolakme				
Wollo				
Yalengga				
Tagime				
Molagalome				
Tagineri				
Bugi				
Bpiri				
Koragi				
Wesaput				
Siepkosi				
Itlay Hisage				
Popugoba				
Jayawijaya				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Wamena			-	
Asolokobal			-	
Walelagama			2.28	2.76
Trikora			-	
Napua			-	
Walaik			-	
Wouma			-	
Walesi			44.20	47.90
Asotipo			2.82	4.68
Maima			-	
Hubikosi			0.60	7.54
Pelebaga			2.82	3.12
Ibele			-	
Tailarek			-	
Hubikiak			0.60	1.3
Asologaima			7.38	8.073
Musatfak			-	
Silo Karno Doga			-	
Pyramid			20.20	23.01
Muliama			4.14	4.485
Jayawijaya			132.90	

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Wame	—	—	—	—
Kurulu	—	—	15.06	18.07
Usilimo	—	—	3.96	5.07
Wita Waya	—	—	—	—
Libarek	—	—	—	—
Wadangku	—	—	—	—
Pisugi	—	—	—	—
Bolakme	—	—	3.66	1.83
Wollo	—	—	—	7.475
Yalengga	—	—	8.76	9.9125
Tagime	—	—	—	—
Molagalome	—	—	—	—
Tagineri	—	—	—	—
Bugi	—	—	1.50	2.808
Bpiri	—	—	1.90	2.6
Koragi	—	—	1.20	—
Wesaput	—	—	1.60	—
Siepkosi	—	—	3.96	4.6995
Itlay Hisage	—	—	—	—
Popugoba	—	—	—	—
Jayawijaya	—	—	132.90	165.34

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/Cocoa			Tebu/Sugarcane	
	2020 (10)	2021 (11)		2020 (12)	2021 (13)
Wamena	—	—		—	—
Asolokobal	—	—		—	—
Walelagama	—	—		—	—
Trikora	—	—		—	—
Napua	—	—		—	—
Walaik	—	—		—	—
Wouma	—	—		—	—
Walesi	—	—		—	—
Asotipo	—	—		—	—
Maima	—	—		—	—
Hubikosi	—	—		—	—
Pelebaga	—	—		—	—
Ibele	—	—		—	—
Tailarek	—	—		—	—
Hubikiak	—	—		—	—
Asologaima	—	—		—	—
Musatfak	—	—		—	—
Silo Karno Doga	—	—		—	—
Pyramid	—	—		—	—
Muliama	—	—		—	—
Jayawijaya	—	—		—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2020 (10)	2021 (11)	2020 (12)	2021 (13)
Wame	—	—	—	—
Kurulu	—	—	—	—
Usilimo	—	—	—	—
Wita Waya	—	—	—	—
Libarek	—	—	—	—
Wadangku	—	—	—	—
Pisugi	—	—	—	—
Bolakme	—	—	—	—
Wollo	—	—	—	—
Yalengga	—	—	—	—
Tagime	—	—	—	—
Molagalome	—	—	—	—
Tagineri	—	—	—	—
Bugi	—	—	—	—
Bpiri	—	—	—	—
Koragi	—	—	—	—
Wesaput	—	—	—	—
Siepkosi	—	—	—	—
Itlay Hisage	—	—	—	—
Popugoba	—	—	—	—
Jayawijaya	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020 (14)	2021 (15)	2020 (16)	2021 (17)
Wamena	—	—	—	—
Asolokobal	—	—	—	—
Walelagama	—	—	—	—
Trikora	—	—	—	—
Napua	—	—	—	—
Walaik	—	—	—	—
Wouma	—	—	—	—
Walesi	—	—	—	—
Asotipo	—	—	—	—
Maima	—	—	—	—
Hubikosi	—	—	—	—
Pelebaga	—	—	—	—
Ibele	—	—	—	—
Tailarek	—	—	—	—
Hubikiak	—	—	—	—
Asologaima	—	—	—	—
Musatfak	—	—	—	—
Silo Karno Doga	—	—	—	—
Pyramid	—	—	—	—
Muliama	—	—	—	—
Jayawijaya	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020 (14)	2021 (15)	2020 (16)	2021 (17)
Wame	—	—	—	—
Kurulu	—	—	—	—
Usilimo	—	—	—	—
Wita Waya	—	—	—	—
Libarek	—	—	—	—
Wadangku	—	—	—	—
Pisugi	—	—	—	—
Bolakme	—	—	—	—
Wollo	—	—	—	—
Yalengga	—	—	—	—
Tagime	—	—	—	—
Molagalome	—	—	—	—
Tagineri	—	—	—	—
Bugi	—	—	—	—
Bpiri	—	—	—	—
Koragi	—	—	—	—
Wesaput	—	—	—	—
Siepkosi	—	—	—	—
Itlay Hisage	—	—	—	—
Popugoba	—	—	—	—
Jayawijaya	—	—	—	—

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

Tabel 5.4.1

Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya (hektar), 2021
Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Jayawijaya Regency In Jayawijaya Regency (hectare), 2021

Kecamatan Subdistrict	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservati-on Area
(1)	(2)
Wamena	—
Asolokobal	192.41
Walelagama	—
Trikora	42,192.25
Napua	—
Walaik	15,721.29
Wouma	—
Walesi	3,737.16
Asotipo	2,001.35
Maima	—
Hubikosi	—
Pelebaga	16,151.59
Ibele	—
Tailarek	5,604.99
Hubikiak	—
Asologaima	—
Musatfak	—
Silo Karno Doga	—
Pyramid	—
Muliama	783.17
Jayawijaya	86,384.21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.1*

Kecamatan Subdistrict	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservati-on Area
(1)	(2)
Wame	—
Kurulu	—
Usilimo	—
Wita Waya	—
Libarek	—
Wadangku	—
Pisugi	—
Bolakme	—
Wollo	—
Yalengga	—
Tagime	—
Molagalome	—
Tagineri	—
Bugi	—
Bpiri	—
Koragi	—
Wesaput	—
Siepkosi	—
Itlay Hisage	—
Popugoba	—
Jayawijaya	86,384.21

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Balai Taman Lorez Kabupaten Jayawijaya / *Lorezs Park of Jayawijaya Regency*

5.5 PETERNAKAN

LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Jayawijaya Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig	Kelinci Rabbit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Wamena	163	31	0	1,245	0	5,859	680
Asolokobal	308	0	0	104	0	2,477	54
Walelagama	271	0	0	35	0	2,990	84
Trikora	9	0	0	0	0	3,501	0
Napua	290	0	0	0	0	2,335	36
Walaik	0	0	3	0	0	1,097	0
Wouma	22	0	0	56	0	3,760	20
Walesi	262	0	0	83	0	1,734	178
Asotipo	357	0	0	87	0	2,099	130
Maima	12	0	0	29	0	3,400	48
Hubikosi	379	0	0	0	0	4,032	23
Pelebaga	74	0	0	55	0	2,238	0
Ibele	82	0	0	0	0	1,910	0
Tailarek	0	0	0	0	0	904	0
Hubikiak	244	0	0	49	0	5,178	400
Asologaima	96	0	0	287	0	4,915	224
Musatfak	0	0	0	40	0	3,222	70
Silo Karno Doga	99	0	0	142	0	2,503	100
Pyramid	124	0	0	0	0	3,065	430
Muliama	8	0	0	0	0	1,535	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	Kelinci <i>Rabbit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Wame	0	0	0	0	0	908	0
Kurulu	855	8	0	395	0	4,788	180
Usilimo	7	0	0	595	0	3,064	52
Wita Waya	455	0	0	81	0	2,657	425
Libarek	216	0	0	125	0	1,043	0
Wadangku	0	0	0	0	0	2,108	0
Pisugi	109	8	0	151	0	3,979	136
Bolakme	45	0	0	0	0	2,679	756
Wollo	10	0	0	25	0	2,348	230
Yalengga	35	0	0	0	0	1,521	409
Tagime	0	0	0	0	0	1,509	556
Molagalome	0	0	0	0	0	726	0
Tagineri	0	0	0	0	0	1,745	326
Bugi	0	0	0	0	0	894	0
Bpiri	0	0	0	0	0	2,017	0
Koragi	0	0	0	0	0	1,047	0
Wesaput	101	7	0	36	0	2,550	95
Siepkosi	267	0	0	244	0	4,063	65
Itlay Hisage	45	0	0	0	0	2,286	0
Popugoba	0	0	0	0	0	920	200
Jayawijaya	4,945	54	3	3,864	-	101,611	5,937

Catatan/*Note*: Populasi Ternak per 31 Desember 2021/ *Lifestock population as 31 December 2021*Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya / *Agriculture and Livestock Department of Jayawijaya Regency*

Tabel 5.5.2

Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Jayawijaya Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Itik/Entog <i>Duck Man-ula Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wamena	5,067	0	0	135
Asolokobal	1,803	0	0	34
Walelagama	2,200	0	0	0
Trikora	756	0	0	0
Napua	1,857	0	0	0
Walaik	481	0	0	0
Wouma	1,467	0	0	39
Walesi	943	0	0	0
Asotipo	539	0	0	0
Maima	1,482	0	0	0
Hubikosi	2,416	0	0	136
Pelebaga	675	0	0	0
Ibele	364	0	0	0
Tailarek	957	0	0	0
Hubikiak	1,364	0	0	25
Asologaima	3,086	0	0	24
Musatfak	2,260	0	0	0
Silo Karno Doga	991	0	0	0
Pyramid	1,879	0	0	0
Muliama	685	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Entog <i>Duck Man-uilā</i> <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wame	471	0	0	0
Kurulu	2,394	0	0	53
Usilimo	1,721	0	0	0
Wita Waya	1,013	0	0	0
Libarek	1,103	0	0	0
Wadangku	775	0	0	0
Pisugi	1,826	0	0	0
Bolakme	1,600	0	0	0
Wollo	66	0	0	0
Yalengga	65	0	0	0
Tagime	49	0	0	0
Molagalome	121	0	0	0
Tagineri	535	0	0	0
Bugi	104	0	0	0
Bpiri	509	0	0	0
Koragi	379	0	0	0
Wesaput	853	0	0	44
Siekposi	877	0	0	0
Itlay Hisage	1,061	0	0	0
Popugoba	565	0	0	0
Jayawijaya	47,359	-	-	490

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya / Agriculture and Livestock Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.5.3

Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Jayawijaya, 2021 (kg)
Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock in Jayawijaya Regency, 2021 (kg)

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig	Kelinci Rabbit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Wamena	40,380	4,645	0	2,125	0	50,613	188
Asolokobal	3,966	0	0	633	0	62,735	64
Walelagama	3,245	0	0	367	0	55,382	109
Trikora	901	0	0	0	0	60,323	0
Napua	4,146	0	0	0	0	55,209	139
Walaik	0	0	0	0	0	25,967	0
Wouma	1,803	0	0	506	0	66,814	38
Walesi	8,112	0	0	873	0	42,168	50
Asotipo	5,949	0	0	746	0	59,346	34
Maima	1,442	0	0	253	0	85,945	76
Hubikosi	7,932	0	0	0	0	80,085	53
Pelebaga	721	0	0	772	0	43,317	0
Ibele	721	0	0	0	0	28,323	0
Tailarek	0	0	0	0	0	29,817	0
Hubikiak	3,786	0	0	582	0	92,782	45
Asologaima	4,867	0	0	405	0	83,417	74
Musatfak	0	0	0	443	0	80,660	66
Silo Karno Doga	2,524	0	0	354	0	78,879	31
Pyramid	4,867	0	0	0	0	62,908	122
Muliama	2,884	0	0	0	0	37,400	52

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	Kelinci <i>Rabbit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Wame	0	0	0	0	0	29,989	0
Kurulu	9,915	0	0	1,214	0	87,611	69
Usilimo	3,425	0	0	1,429	0	84,049	8
Wita Waya	4,687	0	0	746	0	77,500	85
Libarek	1,442	0	0	506	0	29,931	0
Wadangku	0	0	0	0	0	39,698	0
Pisugi	1,622	0	0	607	0	85,371	64
Bolakme	3,065	0	0	0	0	46,247	111
Wollo	541	0	0	380	0	58,484	87
Yalengga	1,442	0	0	0	0	27,116	95
Tagime	0	0	0	0	0	39,411	98
Molagalome	0	0	0	0	0	30,851	0
Tagineri	0	0	0	0	0	26,714	109
Bugi	0	0	0	0	0	31,655	0
Bpiri	0	0	0	0	0	48,373	0
Koragi	0	0	0	0	0	19,131	0
Wesaput	3,605	442	0	367	0	85,313	29
Siepkosi	2,344	0	0	633	0	80,602	87
Itlay Hisage	2,163	0	0	0	0	55,439	0
Popugoba	0	0	0	0	0	35,389	66
Jayawijaya	132,498	5,087	-	13,940	-	2,200,967	2,048

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya / Agriculture and Livestock Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.5.4

**Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis
Unggas di Kabupaten Jayawijaya (kg), 2021**
**Poultry Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry
in Jayawijaya Regency (kg), 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Entog <i>Duck Man-ula Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wamena	3,301	0	0	98
Asolokobal	1,886	0	0	22
Walelagama	1,865	0	0	0
Trikora	1,248	0	0	0
Napua	2,194	0	0	0
Walaik	794	0	0	0
Wouma	1,598	0	0	33
Walesi	1,429	0	0	0
Asotipo	1,289	0	0	0
Maima	1,261	0	0	0
Hubikosi	2,045	0	0	76
Pelebaga	1,316	0	0	0
Ibele	926	0	0	0
Tailarek	1,119	0	0	0
Hubikiak	1,496	0	0	46
Asologaima	2,472	0	0	46
Musatfak	1,939	0	0	0
Silo Karno Doga	1,278	0	0	0
Pyramid	2,026	0	0	0
Muliama	1,401	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.4

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Entog <i>Duck Man-ula</i> <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)*	(5)
Wame	256	0	0	0
Kurulu	2,146	0	0	77
Usilimo	1,942	0	0	0
Wita Waya	1,331	0	0	0
Libarek	1,409	0	0	0
Wadangku	976	0	0	0
Pisugi	2,035	0	0	0
Bolakme	1,486	0	0	0
Wollo	877	0	0	0
Yalengga	1,020	0	0	0
Tagime	518	0	0	0
Molagalome	843	0	0	0
Tagineri	457	0	0	0
Bugi	891	0	0	0
Bpiri	622	0	0	0
Koragi	1,050	0	0	0
Wesaput	1,053	0	0	26
Siepkosi	1,055	0	0	0
Itlay Hisage	1,384	0	0	0
Popugoba	200	0	0	0
Jayawijaya	54,438	0	0	425

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya / Agriculture and Livestock Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.5.5

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Jayawijaya Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig	Kelinci Rabbit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Wamena	224	0	0	168	0	881	134
Asolokobal	22	0	0	50	0	1,092	46
Walelagama	18	0	0	29	0	964	78
Trikora	5	0	0	0	0	1,050	0
Napua	23	0	0	0	0	961	99
Walaik	0	0	3	0	0	452	0
Wouma	10	0	0	40	0	1,163	27
Walesi	45	0	0	69	0	734	36
Asotipo	33	0	0	59	0	1,033	24
Maima	8	0	0	20	0	1,496	54
Hubikosi	44	0	0	0	0	1,394	38
Pelebaga	4	0	0	61	0	754	0
Ibele	4	0	0	0	0	493	0
Tailarek	0	0	0	0	0	519	0
Hubikiak	21	0	0	46	0	1,615	32
Asologaima	27	0	0	32	0	1,452	53
Musatfak	0	0	0	35	0	1,404	47
Silo Karno Doga	14	0	0	28	0	1,373	22
Pyramid	27	0	0	0	0	1,095	87
Muliamma	16	0	0	0	0	651	37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	Kelinci <i>Rabbit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Wame	0	0	0	0	0	522	0
Kurulu	55	0	0	96	0	1,525	49
Usilimo	19	0	0	113	0	1,463	6
Wita Waya	26	0	0	59	0	1,349	61
Libarek	8	0	0	40	0	521	0
Wadangku	0	0	0	0	0	691	0
Pisugi	9	0	0	48	0	1,486	46
Bolakme	17	0	0	0	0	805	79
Wollo	3	0	0	30	0	1,018	62
Yalengga	8	0	0	0	0	472	68
Tagime	0	0	0	0	0	686	70
Molagalome	0	0	0	0	0	537	0
Tagineri	0	0	0	0	0	465	78
Bugi	0	0	0	0	0	551	0
Bpiri	0	0	0	0	0	842	0
Koragi	0	0	0	0	0	333	0
Wesaput	20	0	0	29	0	1,485	21
Siekposi	13	0	0	50	0	1,403	62
Itlay Hisage	12	0	0	0	0	965	0
Popugoba	0	0	0	0	0	616	47
Jayawijaya	735	-	3	1,102	-	38,407	1,463

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya / Agriculture and Livestock Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.5.6

Jumlah Ternak Unggas yang dipotong di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Poultry Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry in Jayawijaya Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Entog Duck Man-ula Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wamena	2,427	0	0	89
Asolokobal	1,387	0	0	20
Walelagama	1,371	0	0	0
Trikora	918	0	0	0
Napua	1,613	0	0	0
Walaik	584	0	0	0
Wouma	1,175	0	0	30
Walesi	1,051	0	0	0
Asotipo	948	0	0	0
Maima	927	0	0	0
Hubikosi	1,504	0	0	69
Pelebaga	968	0	0	0
Ibele	681	0	0	0
Tailarek	823	0	0	0
Hubikiak	1,100	0	0	42
Asologaima	1,818	0	0	42
Musatfak	1,426	0	0	0
Silo Karno Doga	940	0	0	0
Pyramid	1,490	0	0	0
Muliama	1,030	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Entog <i>Duck Man-uaila</i> <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wame	188	0	0	0
Kurulu	1,578	0	0	70
Usilimo	1,428	0	0	0
Wita Waya	979	0	0	0
Libarek	1,036	0	0	0
Wadangku	718	0	0	0
Pisugi	1,496	0	0	0
Bolakme	1,093	0	0	0
Wollo	645	0	0	0
Yalengga	750	0	0	0
Tagime	381	0	0	0
Molagalome	620	0	0	0
Tagineri	336	0	0	0
Bugi	655	0	0	0
Bpiri	457	0	0	0
Koragi	772	0	0	0
Wesaput	774	0	0	24
Siekposi	776	0	0	0
Itlay Hisage	1,018	0	0	0
Popugoba	147	0	0	0
Jayawijaya	40,028	0	0	386

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya / Agriculture and Livestock Department of Jayawijaya Regency

5.6 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.6.1 Produksi Perikanan Darat Menurut Komoditi dan Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya (ton), 2021
Table 5.6.1 Production of Fish Land by Commodity and Subdistrict Subsector in Jayawijaya Regency (ton), 2021

Kecamatan Subdistrict	Mas	Nila	Mujair	Lele	Udang	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wamena	4.86	4.75	0.3	2.55	0.55	13.01
Asolokobal	6.55	5.5	0.95	2.55	0.7	16.25
Walelagama	2.5	2.21	0.1	1.1	0.1	6.01
Trikora	0	0	0	0	0	0
Napua	0.85	0.8	0	0	0	1.65
Walaik	0.45	0.4	0	0	0	0.85
Wouma	1.46	1.65	0.2	0.65	0.2	4.16
Walesi	0.8	0.89	0.05	0.3	0	2.04
Asotipo	1.3	1.25	0.1	0.55	0.1	3.3
Maima	2.7	2.58	0.3	1.25	0.3	7.13
Hubikosi	3.95	3.62	0.35	1.3	0.5	9.57
Pelebaga	0.55	0.44	0	0	0	0.99
Ibele	0.86	0.85	0.1	0.25	0.05	2.11
Tailarek	0	0	0	0	0	0
Hubikiak	2	2.28	0.3	0.8	0.1	5.48
Asologaima	3.75	3.3	0.25	1.2	0.35	8.85
Musatfak	10.5	9.65	1.05	3.2	0.5	24.9
Silo Karno Doga	5.1	4.65	0.15	2.75	0	12.65
Pyramid	8.75	8.07	0.4	1.8	0.2	19.22
Muliama	2.64	2.25	0.15	0.9	0	5.94

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.1*

Kecamatan Subdistrict	M a s	Nila	Mujair	Lele	Udang	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wame	0.8	0.71	0.1	0.3	0	19.1
Kurulu	4	3.64	0.75	2.3	0.6	11.29
Usilimo	3.75	3.41	0.55	1.95	0.9	10.56
Wita Waya	2	1.86	0.15	1.1	0.1	5.21
Libarek	2.85	2.15	0.1	1	0.1	6.2
Wadangku	0.8	0.65	0	0	0	1.45
Pisugi	3.25	3.03	0.3	0.9	0.3	7.78
Bolakme	1.26	1.15	0.15	0.45	0.2	3.21
Wollo	4.15	3.51	0	0	0	7.66
Yalengga	2.75	2.32	0	0	0	5.07
Tagime	0.95	0.91	0.05	0.15	0.05	2.11
Molagalome	0.4	0.39	0	0	0	0.79
Tagineri	0.45	0.35	0	0	0	0.8
Bugi	3.16	2.85	0	0	0	6.01
Bpiri	3	2.72	0	0	0	5.72
Koragi	0.1	0.05	0	0	0	0.15
Wesaput	1.3	1.26	0.15	0.7	0.15	3.56
Siepkosi	2.13	1.85	0.15	0.8	0.15	5.08
Itlay Hisage	0.12	0.1	0	0	0	0.22
Popugoba	0.45	0.4	0	0.1	0	0.95
Jayawijaya	97.24	88.45	7.2	30.9	6.05	229.84

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya / *Fishery Department of Jayawijaya Regency*

**Tabel
Table 5.6.1**

Produksi Perikanan Darat Menurut Komoditi dan Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya (ton), 2021
Production of Fish Land by Commodity and Subdistrict Subsector in Jayawijaya Regency (ton), 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Lahan Kolam (Ha)	Jumlah Kelompok Tani	Anggota
(1)	(2)	(3)	(4)
Wamena	10.65	13	139
Asolokobal	16.77	18	241
Walelagama	6.05	14	180
Trikora	0	0	0
Napua	1.56	5	44
Walaik	0.75	2	30
Wouma	2.5	6	55
Walesi	2.75	5	65
Asotipo	3.15	11	214
Maima	9.25	12	238
Hubikosi	10.42	9	120
Pelebaga	1.05	2	35
Ibele	2.6	3	29
Tailarek	0	0	0
Hubikiak	5.3	5	80
Asologaima	8.5	12	188
Musatfak	32	26	415
Silo Karno Doga	12	14	242
Pyramid	18.75	22	246
Muliama	6.05	13	182

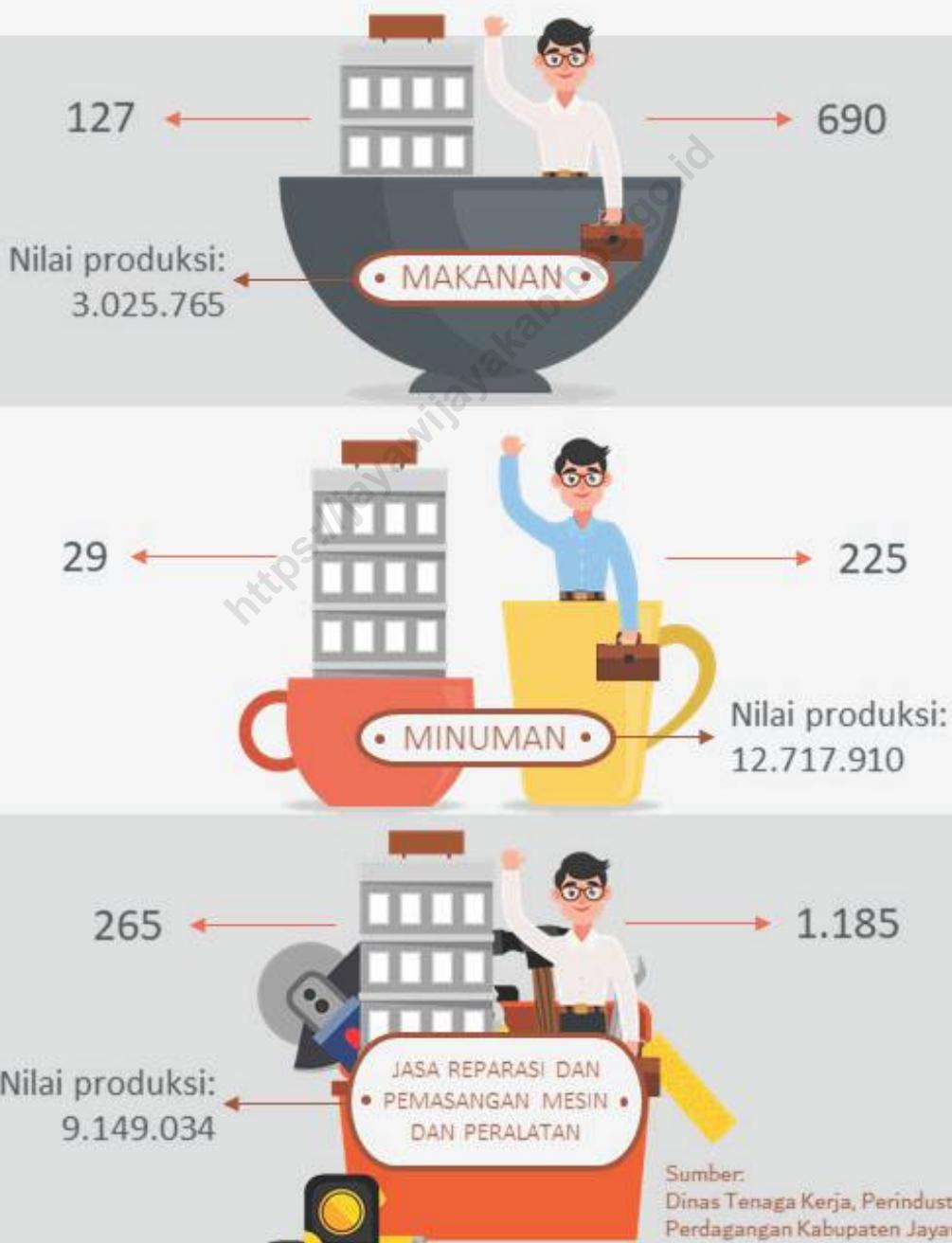
Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.1

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan Kolam (Ha)	Kelompok Tani	Anggota
(1)	(2)	(3)	(4)
Wame	2.13	6	56
Kurulu	11.1	22	198
Usilimo	6.93	12	130
Wita Waya	4.3	4	40
Libarek	6.35	9	135
Wadangku	1.35	5	45
Pisugi	8.9	9	110
Bolakme	2.5	7	105
Wollo	8.35	7	151
Yalengga	6.25	10	77
Tagime	2.25	7	60
Molagalome	0.8	2	18
Tagineri	1.55	3	30
Bugi	6.2	5	86
Bpiri	6.15	9	4423
Koragi	0.05	1	10
Wesaput	2.45	6	54
Siekposi	5.53	11	110
Itlay Hisage	4.45	1	8
Popugoba	0.85	2	25
Jayawijaya	234.54	330	4.423

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Perikanan Kabupaten Jayawijaya / *Fishery Department of Jayawijaya Regency*

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Jayawijaya, 2019



Sumber:
Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian,
Perdagangan Kabupaten Jayawijaya

PENJELASAN TEKNIS

1. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
2. Bahan tambang adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
3. Minyak bumi adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.
4. Gas alam adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana, dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan crude oil.
5. Bijih timah adalah mineral bahan dasar logam timah. Pengolahan bijih timah menjadi logam timah terdiri dari tahap konsentrasi, tahapsmelting,dantahaprefining.
6. Batu bara adalah salah satu bahan bakar fosil yang terbentuk dari

TECHNICAL NOTES

1. *Mining is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*
2. *Mine material is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewable.*
3. *Crude oil is a mixture of hydrocarbon occurring in liquid phase in subsurface reservoir and remained liquid under atmospheric pressure.*
4. *Natural gas is all kinds of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occurring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane, mined from underground accumulation either directly or as associated gas in oil mining.*
5. *Tin ore is mineral as the base material of tin. Processing tin ore into tin consists of a concentration, smelting, and refining stages.*
6. *Coal is fossil fuels that formed from organic sediment,*

- endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan.
- primarily plant debris.*
7. Bauksit adalah biji utama pembentuk aluminium, bauksit terdiri dari campuran antara aluminium hidroksida dan alumunium oksida.
 7. *Bauxite is main ore that forming aluminum, bauxite consists of a mixture of aluminum hydroxide and aluminum oxide.*
 8. Bijih nikel adalah mineral atau agregat mineral yang mengandung nikel. Pengolahan bijih nikel menjadi nikel terdiri dari beberapa tahap, yaitu crushing, pengeringan, pereduksian, peleburan, pemurnian, dan granulasi dan pengemasan.
 8. *Nickel ore is a mineral that containing nickel. Processing nickel ore into nickel consists of several stages of crushing, drying, reduction, smelting, purification, and granulation and packaging.*
 9. Emas adalah logam yang bersifat lunak dan mudah ditempa, kekerasannya berkisar antara 2,5–3 (Skala Mohs), serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu dengannya. Emas dapat melebur dalam bentuk cair pada suhu sekitar 1000 derajat celcius.
 9. *Gold is soft and malleable metal with hardness range between 2.5–3 (Mohs), and its density depends on the type and content of other metals which combined with it. Gold can be melted into liquid form at 1000 degrees celsius.*
 10. Konsentrat tembaga adalah bijih tembaga yang sudah mengalami proses konsentrasi flotasi.
 10. *Copper concentrate is copper ore that has passed a process of flotation concentration.*
 11. Bahan galian adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.
 11. *Quarrying materials are all kinds of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing and construction industry.*
 12. Kapasitas listrik terpasang
 12. *Installed electricity capacity*

adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.

is the total capacity of all operated power plants machines.

13. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
14. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
15. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.
16. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.
13. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
14. *Sold/distributed electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
15. *Potential capacity production is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.*
16. *Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.*

ULASAN

DESCRIPTION

Energi

Jumlah pelanggan listrik PLN di Kabupaten Jayawijaya tahun 2019 adalah sebanyak 22.094 pelanggan, meningkat 0.66 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya berjumlah 21.949

Energy

The amount of PLN electricity customers in Jayawijaya in 2019 was as much as 22.094 customers , an increase of 0.66 percent over the previous year are 21.949

Gambar 6.1
Figures

Perkembangan Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Jayawijaya, 2008-2019
Series of Registered Electricity Costumers in Jayawijaya Regency, 2010-2020

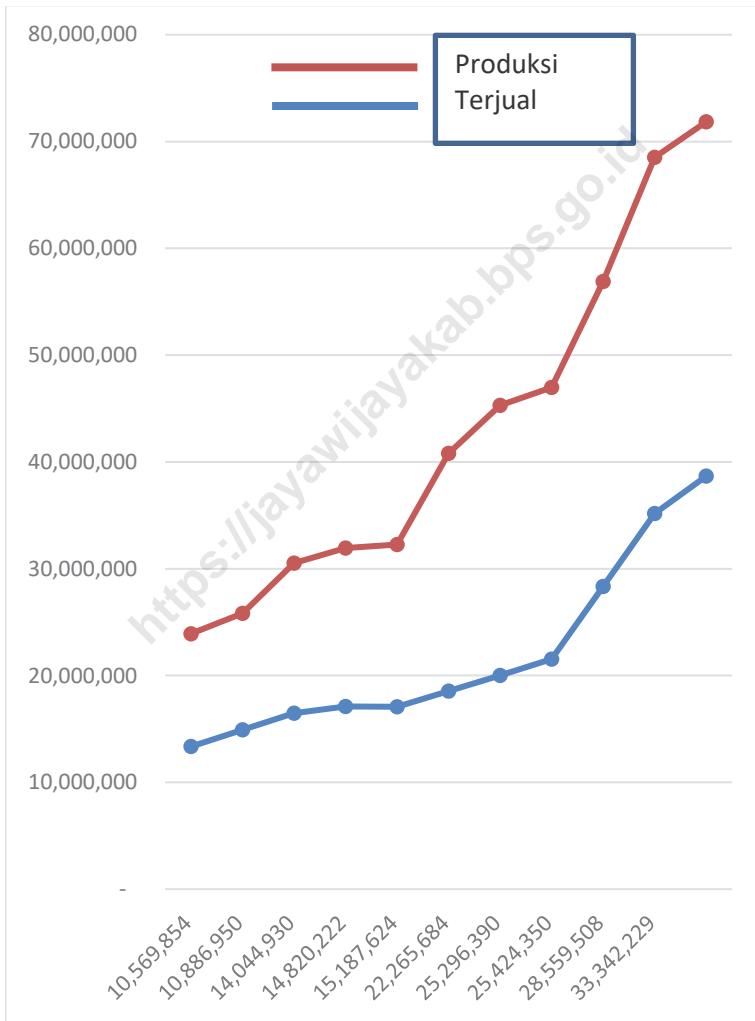


Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Wamena / State Electrical Company UP3 Wamena

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Produksi dan Penjualan Listrik di Kabupaten Jayawijaya, 2019
Number of Production and Electricity Sold ZZZZZZSzin Jayawijaya Regency, 2019



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Wamena / State Electrical Company UP3 Wamena

Tabel 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Jayawijaya, 2010-2020

Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branchin Jayawijaya Regency, 2010-2020

Tahun Year	Daya Terpasang <i>Installed Electricity Power (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Electricity Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Used (KWh)</i>	Susut/ Hilang <i>Shrinkage/ Lost (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	16.174.291	16.488.030	14.044.930	-	-
2012	16.824.407	17.114.550	14.820.222	-	-
2013	16.648.855	17.087.274	15.187.624	-	-
2014	17.290.143	18.543.261	22.265.684	-	-
2015	18.089.170	19.999.247	25.296.390	-	-
2016	24.645.641	21.550.573	25.424.350	-	14.547.667
2017	27.230.438	28.329.362	28.559.508	-	1.038.726
2018	127.752	35.175.930	33.342.229	-	1.676.678
2019	11.825	38.669.439	33.172.619	-	5.311.897
2020	15.686	48.765.134	44.132.820	-	4.632.314
2021	13.890	38.751.983	33.314.878		3.317.169

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Wamena / State Electrical Company UP3 Wamena

Tabel 6.2

Perkembangan Jumlah Pelanggan Listrik, Daya Terpasang, dan Gardu Listrik di Kabupaten Jayawijaya, 2010-2020

Series of Registered Electricity Costumers, install capacity, and guardhouse electricity in Jayawijaya Regency, 2010-2020

Tahun	Pelanggan Listrik (pelanggan)	Daya Terpasang (KVA)	Gardu Listrik (Unit)
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	5.337	7.458,75	29
2012	7.608	9.285,95	40
2013	9.592	13.670,70	65
2014	14.823	16.213,80	71
2015	16.862	19.745,00	76
2016	17.805	24.645.641	87
2017	18.658	27.230.438	107
2018	21.997	127.752	142
2019	22.094	172,95	146
2020	23.034	36.698.850	155
2021	24.597	18.665.000	172

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Wamena / *State Electrical Company UP3 Wamena*

Tabel 6.3

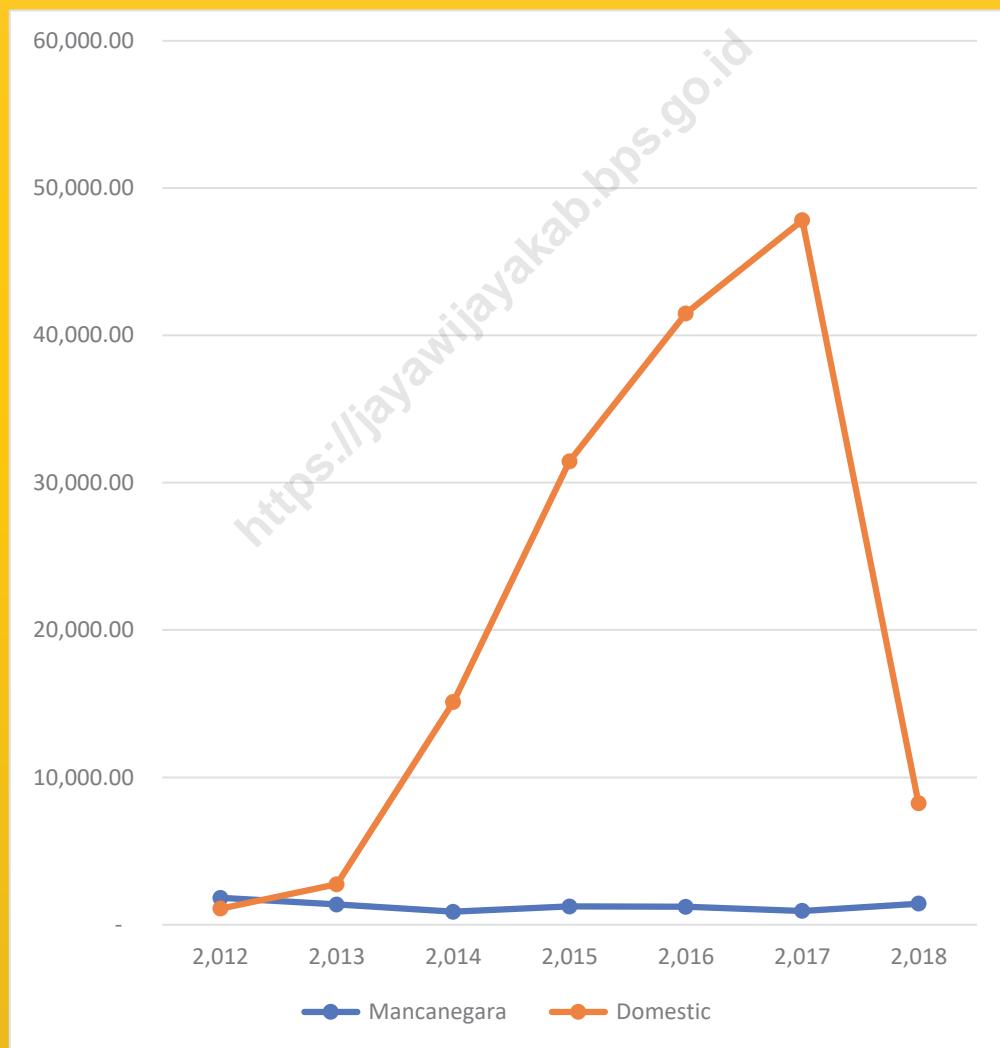
Perkembangan Panjang Jaringan di Kabupaten Jayawijaya, 2010-2020
Series of long of Electric Network in Jayawijaya Regency, 2010-2020

<i>Tahun</i> (1)	<i>Panjang Jaringan (Kms)</i> (2)	<i>Panjang Jaringan Tegangan Menengah (Kms)</i> (3)	<i>Panjang Jaringan Tegangan Rendah (Kms)</i> (4)
2011	110,01	25,15	84,86
2012	121,37	26,56	94,81
2013	171,02	69,38	101,63
2014	222,78	96,97	125,82
2015	247,715	121.865	125.85
2016	279.985	138.465	141.52
2017	337,624	164.565	141.84
2018	893,7094	166.423	384.122
2019	915,13	172,65	378,78
2020	703.034	181.86	388.30
2021	629,332	213,02	406,312

Catanan/*Note*: ...Sumber/*Source*: PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Wamena / State Electrical Company UP3 Wamena

7

PARIWISATA TOURISM



Catatan:

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya / Department of Culture and Tourism of Jayawijaya Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

1. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
4. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang
1. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
3. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
4. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

empat dan seterusnya.

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pariwisata**

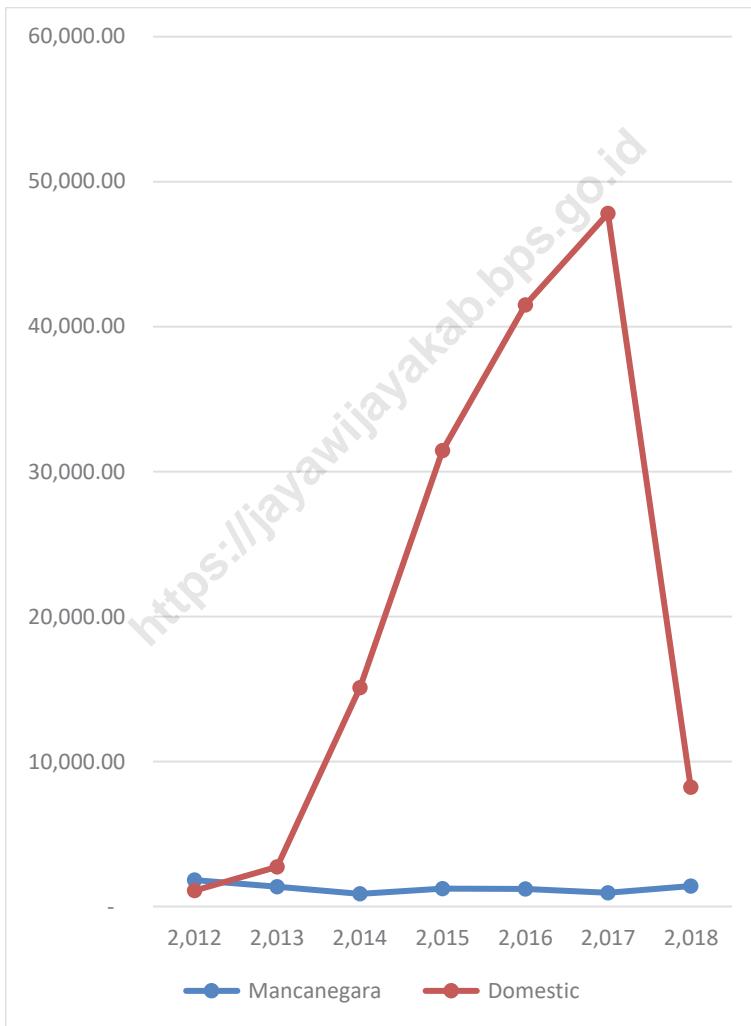
Tahun 2020, terdapat 20 hotel di Kabupaten Jayawijaya dimana sebagian besar hotel tersebut merupakan hotel non bintang Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Jayawijaya cenderung mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, pengunjung wisatawan domestic mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 terdapat sejumlah 1.421 turis asing dan 8.228 turis domestik yang mengunjungi kabupaten Jayawijaya

Tourism

In 2020, there were 20 hotels in Jayawijaya where most of the hotel is a non-star hotels. The number of foreign tourists who visit to Jayawijaya tend to decrease over the previous year. However, visitors are domestic tourists has increased. In 2018 there are 1.421 foreign and 8.228 domestic tourist that visited Jayawijaya Regency

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di
Kabupaten Jayawijaya, 2012-2018
*Number of International and Domestic Visitors in
Jayawijaya Regency, 2012-2018*



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya / Department of Culture and Tourism of Jayawijaya Regency

Tabel 7.1

Jumlah Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Number of Tourism Object in Jayawijaya Regency, 2021

Nama Objek Wisata (1)	Kampung (2)	Distrik (3)
Obyek Wisata Mumi	Yiwika	Kurulu
Mumi Aikima	Aikima	Pisugi
Mumi Pumo	Asologaima	Asologaima
Mumi Araboda	Araboda	Muliama
Pusat Olah Seni	Wesaput	Wesaput
Tarian tradisional Etai	Suroba	Pisugi
Tarian tradisional Yali Mabel	Yiwika	Kurulu
Tarian tradisional Muliama	Muliama	Muliama
Patung Ukumearek	Asotipo	Asotipo
Patung Kuru Mabel	Wamena	Wamena
Tugu Pepera	Wamena	Wamena
Museum Pilamo Adat	Wesaput	Wesaput
Mata air Napua	Napua	Napua
Pasir Putih Aikim2 a	Aikima	Pisugi
Telaga warna Maima	Maima	Maima
Obyek Wisata Mumi	Yiwika	Kurulu

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya/ Department of Culture and Tourism of Jayawijaya Regency

Tabel 7.2

Daftar Hotel dan Penginapan Tradisional di Kabupaten Jayawijaya, 2021
List of Hotels and Traditional Cottages in Jayawijaya Regency, 2021

Nama Hotel	Alamat
(1)	(2)
The Baliem Valley Resort	Desa Sekan
Sinakma Elok Cottage	Jl. Habema Sinakma
Wamena Hotel	Jl. Hom-Hom No. 61
Grand Wio Wesaput	Jl. Wesaput
Boulevard Hotel	Jl. Pattimura
Putri Dani Hotel	Jl. Irian No. 40
Nayak Hotel	Jl. Gatot Subroto No. 63
Rannu Jaya 1	Jl Trikora
Rannu Jaya II	Jl. Gatot Subroto No. 63
Baliem Pilamo Hotel	Jl. Trikora no 114
Mas Budi Hotel	Jl. Pattimura
Hotel Rainbow	Jl. Irian No. 40
Syahrial Makmur Hotel	Jl. Gatot Subroto
Hotel Srikandi	Jl. Irian No. 16
Hotel Trendi	Jl. Irian
Maharani Hotel	Jl. Gatot Subroto
Cartens Hotel	Jl. Yos Sudarso
Penginapan Tradisional Lodama - Obia	Jl. Wamena-Kurulu
Penginapan Tradisional Halesilimo - Suroba II	Jl. Wamena-Kurulu
Grand Baliem	Jl Pramuka

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya/ Department of Culture and Tourism of Jayawijaya Regency

Tabel 7.2

Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Jayawijaya, 2013-2021
Number of International and Domestic Visitors in Jayawijaya Regency, 2013-2021

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara <i>International</i>	Domestic <i>Domestic</i>	
(1)			(2)
2013	1 370	2 735	4 105
2014	871	15 103	15 974
2015	1 232	31 450	32 682
2016	1 214	41 489	42 489
2017	938	47 804	48 742
2018	8228	1421	9 649
2019	4435	9731	14 116
2020	359	1350	1709
2021	7	8388	3395

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya / Department of Culture and Tourism of Jayawijaya Regency

Jumlah Landasan Pesawat Terbang Menurut Status Kepemilikan dan Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2020



Sumber:
Dinas Perhubungan,
Komunikasi, dan
Informatika Kabupaten
Jayawijaya

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Panjang jalan b. Angkutan darat c. Angkutan laut d. Angkutan udara e. Pos dan telekomunikasi <p>2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.</p> <p>3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> <p>4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> | <p>1. <i>Data on transportations and communications cover:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Length of road</i> <i>b. Land transportation</i> <i>c. Sea transportation</i> <i>d. Air transportation</i> <i>e. Post and telecommunication</i> <p>2. <i>Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.</i></p> <p>3. <i>Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> <p>4. <i>Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> |
|--|--|

5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
7. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
6. Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.
7. Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN	DESCRIPTION
---------------	--------------------

Transportasi

Transportasi darat berperan penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar arus lalu lintas barang dan jasa. Di Kabupaten Jayawijaya terdapat 4 terminal yaitu satu terminal tipe C yang berada di Pasar Jibama, dan 3 terminal bayangan yang berada di Pasar Sinakma, Pasar Wouma, dan terminal bayangan di depan BRI.

Panjang jalan di Kabupaten Jayawijayatahun 2019 mencapai 525.81 km. berdasarkan pengelolaannya, 30.78 persen merupakan jalan kabupaten, 33.77 persen merupakan jalan negara dan 30.78 persen merupakan jalan propinsi. Berdasarkan jenis permukaannya, 43.72 persen dari seluruh jalan di Kabupaten Jayawijaya merupakan jalan aspal, 52.95 persen merupakan jalan tidak aspal, dan 3.3 persen merupakan jalan lainnya. Selain itu, 86.48 persen dari seluruh jalan di Kabupaten Jayawijaya dalam kondisi baik, 5.28 persen dalam kondisi sedang, 8.24 persen dalam kondisi rusak. Salah satu penyebab susahnya pengelolaan jalan adalah seringnya terjadi tanah longsor di wilayah distrik.

Pesawat terbang merupakan salah satu alat transportasi utama di sebagian besar kabupaten yang ada di Papua, khususnya Kabupaten

Transportation

Land transportation plays an important role in facilitating economic activities, especially in an effort to facilitate population mobility and facilitate the flow of goods and services. There are 4 terminals in Jayawijaya Regency, one type C terminal located in Jibama Market, and three shadow terminals located in Sinakma Market, Wouma Market, and shadow terminals in front of BRI.

The road length in Jayawijaya Regency in 2020 reached 525.81 km. based on its management, 30.78 percent are district roads, 33.77 percent are state roads and 30.78 percent are provincial roads. Based on the type of surface, 43.72 percent of all roads in Jayawijaya Regency are asphalt roads, 52.95 percent are non-asphalt roads, and 3.3 percent are other roads. In addition, 86.48 percent of all roads in Jayawijaya Regency were in good condition, 5.28 percent in medium condition, 8.24 percent in damaged condition. One of the causes of road management difficulties is the frequent occurrence of landslides in the district area.

Airplanes are one of the main transportation tools in most districts in Papua, especially Jayawijaya Regency. There are four airstrips in Jayawijaya

Jayawijaya. Terdapat empat landasan pesawat terbang di kabupaten Jayawijaya, masing-masing berada di Distrik Wamena, Trikora, Piramid dan Wollo. Namun, Landasan yang aktif terpakai hanya landasan di Wamena dan Trikora saja karena akses menuju distrik pyramid dan wololo sudah bisa menggunakan jalur darat.

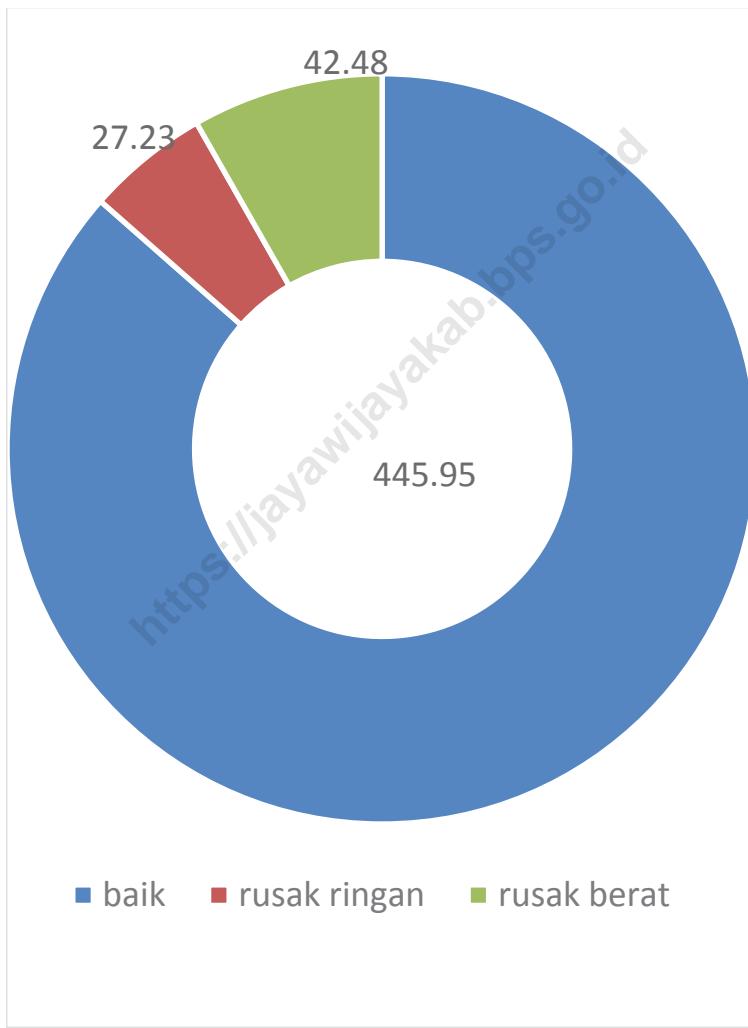
Selama tahun 2020, pesawat yang datang melalui Bandara Wamena sebanyak 23.967 buah dengan membawa penumpang sebanyak 73.420 orang sedangkan pesawat yang berangkat sebanyak 13.986 buah yang membawa 62.837 orang. Terjadi penurunan jumlah penumpang yang datang dan pergi pada tahun 2020 karena ditetapkannya lockdown bandara Wamena pada bulan Maret s/d Juni 2020 dan diberlakukannya syarat penerbangan yang cukup rumit bagi sebagian masyarakat. Jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar di Kabupaten Jayawijaya sebanyak 31.103 unit kendaraan yang didominasi oleh kendaraan roda dua.

district, each in the Wamena, Trikora, Piramid and Wollo Districts. However, the active platform is used only on the runway in Wamena and Trikora alone because access to the pyramid and wololo districts can already use the land route

During 2020, 23.967 aircraft arrived at Wamena Airport with 73.420 passengers while 13.986 departed carrying 62.837 people. There was a significant number of declining passengers arriving and departing from Wamena airport. This decline was caused by closing of Wamena airport from March 2020 to June 2020, following that after reopening of Wamena airport the requirement for airplane passenger documents may have made some people unwilling to fly. The number of motorized vehicles registered in Jayawijaya Regency was 31.103 units of vehicles dominated by two-wheeled vehicles.

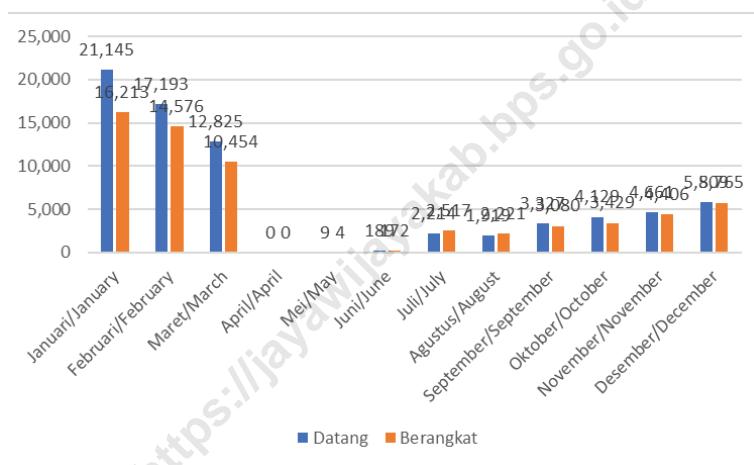
Gambar
Figures 8.1

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Jayawijaya (km), 2021
Length of Roads by Road Condition in Jayawijaya Regency (km), 2021



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

**Gambar 8.2 Jumlah Penumpang yang datang dan berangkat di bandara wamena, 2021
Figures 8.2 Number of arrived and departed passenger in Wamena airport, 2021**



Sumber/Source :

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Jayawijaya (km), 2019-2021
Length of Roads by Level of Government Authority in Jayawijaya Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Negara/State	177.59	177.59	177.59
Provinsi/Province	186.39	186.39	186.39
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	161.83	161.83	161.83
Jumlah/Total	525.81	525.81	525.81

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas PU dan Bina Marga Kabupaten Jayawijaya/ *Public Work Service and highway construction of Jayawijaya Regency*

Tabel 8.1.2

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Jayawijaya (km), 2019-2021
Length of Roads by Type of Road Surface in Jayawijaya Regency (km), 2019-2021

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Aspal/Paved		229.86	229.86
Kerikil/Gravel		278.42	278.42
Tanah/Soil		17.53	17.53
Lainnya/Others		0	0
Jumlah/Total	525.81	525.81	525.81

Catatan/*Note*: Data 2018 dan 2019, Permukaan jalan kerikil dan tanah mencangkup permukaan jalan tidak di aspal

Sumber/*Source*: Dinas PU dan Bina Marga Kabupaten Jayawijaya / *Public Work Service and highway construction of Jayawijaya Regency*

Tabel 8.1.3

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Jayawijaya (km), 2019-2021
Length of Roads by Condition of Roads in Jayawijaya Regency (km), 2018-2020

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)
Baik/ <i>Good</i>	445.95	445.95	445.95
Sedang/ <i>Moderate</i>			
Rusak/ <i>Damaged</i>	27.23	27.23	27.23
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	42.48	42.48	42.48
Jumlah/<i>Total</i>	515.66	515.66	515.66

Catatan/*Note*: Kategori rusak merupakan rusak ringan.c

Sumber/*Source*: Dinas PU dan Bina Marga Kabupaten Jayawijaya/ *Public Work Service and highway construction of Jayawijaya Regency*

Tabel 8.1.4**Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Jayawijaya (km), 2021*****Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Jayawijaya Regency (km), 2021***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Wamena					
Asolokabal					
Walelagama					
Trikora					
Napua					
Walaik					
Wouma					
Walesi					
Asotipo					
Maima					
Hubikosi					
Pelebaga					
Ibele					
Tailarek					
Hubikiak					
Asologaima					
Musatfak					
Silo Karno Doga					
Pyramid					
Muliama					
Jayawijaya					

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.1.4

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority				Jumlah Total
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Wame					
Kurulu					
Usilimo					
Wita Waya					
Libarek					
Wadangku					
Pisugi					
Bolakme					
Wollo					
Yalengga					
Tagime					
Molagalome					
Tagineri					
Bugi					
Bpiri					
Koragi					
Wesaput					
Siepkosi					
Itlay Hisage					
Popugoba					
Jayawijaya					

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas PU dan Bina Marga Kabupaten Jayawijaya/ Public Work Service and highway construction of Jayawijaya Regency

Tabel 8.1.5

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Jayawijaya (km), 2021
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Jayawijaya Regency (km), 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface				Jumlah Total			
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wamena								
Asolokobal								
Walelagama								
Trikora								
Napua								
Walaik								
Wouma								
Walesi								
Asotipo								
Maima								
Hubikosi								
Pelebaga								
Ibele								
Tailarek								
Hubikiak								
Asologaima								
Musatfak								
Silo Karno Doga								
Pyramid								
Muliama								
Jayawijaya								

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.1.5

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			Jumlah Total
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wame				
Kurulu				
Usilimo				
Wita Waya				
Libarek				
Wadangku				
Pisugi				
Bolakme				
Wollo				
Yalengga				
Tagime				
Molagalome				
Tagineri				
Bugi				
Bpiri				
Koragi				
Wesaput				
Siepkosi				
Itlay Hisage				
Popugoba				
Jayawijaya				

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas PU dan Bina Marga Kabupaten Jayawijaya/ Public Work Service and highway construction of Jayawijaya Regency

Tabel 8.1.6

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Jayawijaya (km), 2021
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Jayawijaya Regency (km), 2021

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			Jumlah Total
	Baik Good	Rusak Ringan Mildly Damaged	Rusak berat Highly Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wamena				
Asolokobal				
Walelagama				
Trikora				
Napua				
Walaik				
Wouma				
Walesi				
Asotipo				
Maima				
Hubikosi				
Pelebaga				
Ibele				
Tailarek				
Hubikiak				
Asologaima				
Musatfak				
Silo Korno Doga				
Pyramid				
Muliama				
Jayawijaya				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			Jumlah Total
	<i>Baik Good</i>	<i>Rusak Ringan Mildly Damaged</i>	<i>Rusak berat Highly Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wame				
Kurulu				
Usilimo				
Wita Waya				
Libarek				
Wadangku				
Pisugi				
Bolakme				
Wollo				
Yalengga				
Tagime				
Molagalome				
Tagineri				
Bugi				
Bpiri				
Koragi				
Wesaput				
Siepkosi				
Itlay Hisage				
Popugoba				
Jayawijaya				

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas PU dan Bina Marga Kabupaten Jayawijaya/ *Public Work Service and highway construction of Jayawijaya Regency*

Tabel 8.1.7

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Jayawijaya Regency, 2021

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)	2021 (6)
Sedan						
Hitam	17	17	17	17	18	20
Merah	1	1	2	2	2	2
Jeep						
Hitam	223	226	232	233	245	255
Kuning	162	164	163	163	153	161
Merah	70	70	76	76	91	92
Minibus						
Hitam	526	542	556	561	598	672
Kuning	992	998	1006	1005	1.022	1054
Merah	126	127	129	131	132	137
Mikrobus						
Hitam	3	3	3	3	3	3
Kuning	34	34	34	34	36	32
Merah	29	32	37	37	38	39
Bus						
Merah	5	5	5	5	5	5
Pick Up						
Hitam	345	360	373	377	400	451
Kuning	1366	1424	1487	1494	1579	1702
Merah	795	840	889	901	910	928
Jayawijaya	27129	28493	29588	29772	31.103	

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.7

Jenis Kendaraan Type of Vehicle	2016 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)	2020 (5)	2021 (6)	9582021 (7)
Blind Van							
Hitam	1	2	2	2	2	2	2
Light Truck							
Hitam	46	47	49	49	51	53	
Kuning	914	969	1028	1032	1108	1190	
Merah	52	56	56	57	62	63	
Truck							
Hitam	4	4	4	4	6	7	
Kuning	22	22	22	22	21	23	
Ransus							
Merah	3	3	3	3	3	3	
Ambulance							
Hitam	3	3	3	3	3	2	
Kuning	31	31	47	48	48	52	
Sepeda Motor Roda 2							
Hitam	18071	19042	19822	19958	20.964	22248	
Kuning	1	1	1	1	1	1	
Merah	3240	3421	3488	3500	3574	3705	
Sepeda Motor Roda 3							
Hitam	33	35	40	40	43	43	
Kuning	1	1	1	1	1	1	
Merah	13	13	13	13	13	13	
Jayawijaya	27129	28493	29588	29772	31.103	32.958	

Catatan/*Note*: Jumlah yang tertera termasuk kendaraan yang ada di Kabupaten Tolikara, lanny Jaya, Yalimo, Mamberamo tengah, dan Nduga/ *Number of printes is include of vehicle in Tolikara, lanny Jaya, Yalimo, Mamberamo tengah, and Nduga Regency*

Sumber/*Source*: Samsat Kabupaten Jayawijaya / *Samsat of Jayawijaya Regency*

Tabel 8.1.8

Jumlah Angkutan Umum yang Terdaftar di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Number of Registered Public Transportation in Jayawijaya Regency, 2021

<i>Angkutan Umum/ Public Transportation</i>	<i>Kode Trayek/ Route Code</i>	<i>Jumlah/Total</i>	<i>Kapasitas Penumpang/ Pasanger capacity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota-Sinakma-PP	A1	19	8
Kota-Pasar Jibama	A2	185	8
Kota-Wesaput - Pugima - Walelagama	A3	1	8
Wamena-Tulem	TLM	2	12
Wouma-Megapura-Hipuba	MH	16	12
Wouma - Sogokmo	SG	87	12
Wamnea - Tangma	WT	10	12
Pasar Jibama - Holima - Muai	HM	8	2
Pasar Jibama - Muai - Elabukama	ME	20	12
Jibama - Mumi - Pasir Putih - Suroba	MM	30	14
Pasar Jibama - Siepkosi	SL	30	12
Jibama - Kurulu - Waga - Waga	KL	37	18
Jibama - Isaima - Wosilimo	WL	34	18
Jibama - Pass Valley - Elelim	PE	240	15
Wamena - BUGI	BG	2	12
Wamena - Wolo	WW	21	18
Jibama - Bolakme - Tagime	BT	40	18
Jibama - Kelila - Bokondini	KEL	66	15
Wamena - Eragayam	WE	20	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.1.8

<i>Angkutan Umum/Public Transportation</i>	Kode Trayek/Rute Code	Jumlah/Total	<i>Kapasitas Penumpang/Pasanger capacity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jibama - Tagineri - Poga - Karubaga	PG	258	15
Sinakma - Gunung Susu	GS	6	12
Sinakma - Ibele	IB	33	12
Wamena - Napua - Pelebaga - Mbua	WM	6	4
Wamena - Muliama - Araboda - Kimbim - Piramid	WK	76	12
Wamena - Piramid - Yelenggume	WP	33	18
Wamena - Aboneri - Maki - Pitriver - Tiom	MT	265	15
Airport Taxi Wamena	-	197	93
Wamena - Walesi	WAL	3	2
Wamena - Iluga	WI	16	15
Wamena - Holasili	WH	2	15
Wamena - Tailarek	TAI	2	18
Kobakma - Mamberamo Tengah	KMT	30	18
Wamena - Siep Asso - Kurima	WSA	6	18
Jayawijaya		2535	

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Perhubungan Kabupaten Jayawijaya / *Transportation Department of Jayawijaya Regency*

Tabel 8.1.9**Jumlah Landasan Pesawat Terbang Menurut Status Kepemilikan dan Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2021*****Number of Runaway Aircraft by Ownership Status and Districts in Jayawijaya Regency, 2021***

Kecamatan Subdistrict	Pemerintah Government		MAF		AMA		Jumlah Total
	Baik Good	Rusak Broken	Baik Good	Rusak Broken	Baik Good	Rusak Broken	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Wamena	1	-	-	-	-	-	1
Asolokobal	-	-	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-	-	-
Trikora	2	-	-	-	-	-	2
Napua	-	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	-	-	-	-	-
Asologaima	-	-	-	-	-	-	-
Musatfak	-	-	-	-	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-	-
Pyramid	1	-	-	-	-	-	1
Muliama	-	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	5	-	-	-	-	-	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.9

Kecamatan Subdistrict	Pemerintah Government		MAF		AMA		Jumlah Total
	Baik Good	Rusak Broken	Baik Good	Rusak Broken	Baik Good	Rusak Broken	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Wame	-	-	-	-	-	-	-
Kurulu	-	-	-	-	-	-	-
Usilimo	-	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-	-	-	-
Wollo	1	-	-	-	-	-	1
Yalengga	-	-	-	-	-	-	-
Tagime	-	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	5	-	-	-	-	-	5

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Jayawijaya/ *Transportation, Communication, and Informatics Agency of Jayawijaya Regency*

Tabel 8.1.10

Jumlah Pesawat dan Penumpang yang Melalui Bandara Wamena di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Number of Aircraft and Passengers through Wamena Airports in Jayawijaya Regency, 2021

Bulan/Month	Pesawat Aircraft			Penumpang/Passenger	
	Berangkat Depart	Datang Arrive	Lokal Local	Datang Arrive	Berangkat Depart
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	1159	1154	-	6917	7690
Februari/February	1086	1084	-	5353	6776
Maret/March	987	989	-	6182	7037
April/April	880	885	-	6530	7046
Mei/May	786	779	-	3837	3736
Juni/June	942	943	-	6034	6364
Juli/July	754	751	-	2256	2474
Agustus/August	1059	1058	-	2147	2463
September/September	1297	1281	-	4421	4325
Oktober/October	1335	1300	-	4577	5290
November/November	1452	1420	-	6407	6752
Desember/December			-		
Jumlah Total				-	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Bandar Udara Wamena / Wamena Airports

Tabel 8.1.11

Jumlah Barang dan Bagasi yang Melalui Bandara Wamena di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Number of Goods and Baggage through Wamena Airports in Jayawijaya Regency, 2021

Bulan/Month	Barang/ Goods (kg)		Bagasi/ Baggage (kg)	
	Muat Contain	Bongkar Unloading	Muat Contain	Bongkar Unloading
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	23659	45597	366240	9578894
Februari/February	20922	42959	353215	8907181
Maret/March	26589	44978	359711	8287119
April/April	21208	36499	338761	6936466
Mei/May	23979	20812	308601	6598664
Juni/June	17524	27090	421088	8159591
Juli/July	5162	50601	324066	7591826
Agustus/August	5574	15106	380212	9563607
September/September Bandar Udara Wamena [Wamena Airports]	24770	27226	402740	10857814
Oktober/October	13407	36461	463217	12168780
November/November	22865	46687	422576	11842774
Desember/December				
Jumlah Total				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Bandar Udara Wamena / Wamena Airports

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2018–2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2018–2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)	2021 (5)
Wamena	1	1	1	1	1
Asolokobal	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	-	-	-
Asologaima	-	-	-	-	-
Musatfak	-	-	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-
Muliama	-	-	-	-	-
Jayawijaya	1	1	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2.1*

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wame	-	-	-	-
Kurulu	-	-	-	-
Usilimo	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-
Wollo	-	-	-	-
Yalenga	-	-	-	-
Tagime	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-
Siekposi	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-
Jayawijaya	1	1	1	1

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kantor Pos Kabupaten Jayawijaya / Post Office of Jayawijaya Regency

Tabel 8.2.2

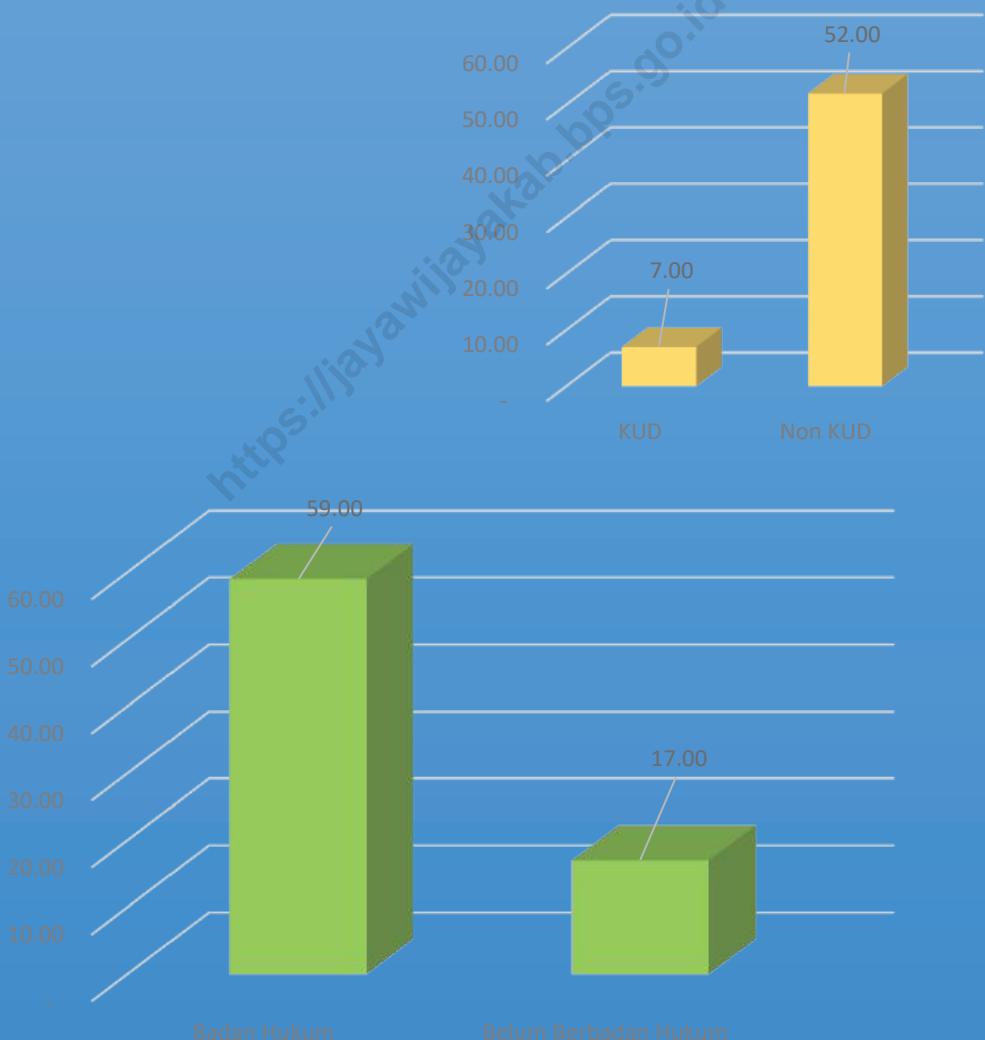
Jumlah Surat Pos Di kirim dan Diterima Menurut Sifat dan Jenis Penanganan di Kabupaten Jayawijaya, 2020-2021
Number of letter are received and are delivered by Character and kind of handle in Jayawijaya Regency, 2020-2021

Produk POS	Dikirim <i>Sent</i>		Di terima <i>Received</i>	
	2020 (1)	2021 (2)	2020 (4)	2021 (5)
Surat Pos	2,325		28,445	
Surat Pos Biasa	5,350		112,550	
Surat Kilat Khusus	2,100		25,225	
Pelayanan Pos Kilat	200		2,750	
Surat Pos Biasa Luar Negeri				
Paket Pos	3,500		95,570	
Paket Pos dalam Negeri	75		1,050	
Paket Pos luar Negeri				
Wesel Pos	10,750		1,125	
Transaksi	22,650,350		1,950,225,000	
Nilai				
Ritel/Keagenan	23,425		450	
Transaksi	34,350,250		1,860,250,225	
Nilai				

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kantor Pos Kabupaten Jayawijaya / Post Office of Jayawijaya Regency

09

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA *BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES*



Catatan:

Sumber

Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jayawijaya / One Gate Integrated Service Agency of Jayawijaya Regency

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas dasar kekeluargaan.</p> <p>2. Perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan Koperasi.</p> <p>3. Koperasi Primer adalah Koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang-seorang.</p> <p>4. Koperasi Sekunder adalah Koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan Koperasi.</p> <p>5. Gerakan Koperasi adalah keseluruhan organisasi Koperasi dan kegiatan perkoperasian yang bersifat terpadu menuju tercapainya cita-cita bersama Koperasi.</p> <p>6. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.</p> | <p>1. Cooperative is a business entity consisting of individuals or legal entities of cooperatives by basing their activities based on cooperative principles as well as a people's economic movement based on the principle of kinship.</p> <p>2. Cooperative is everything that concerns the life of the Cooperative.</p> <p>3. Primary Cooperatives are cooperatives established by and consisting of individuals.</p> <p>4. Secondary Cooperative is a Cooperative established by and having a Cooperative membership.</p> <p>5. The Cooperative Movement is the entire Cooperative organization and cooperative activities that are integrated towards achieving the common goals of the Cooperative.</p> <p>6. Cooperatives aim at advancing the welfare of members in particular and society in general as well as helping to build the national economic order in order to create a society that is advanced, just and prosperous based on Pancasila and the 1945 Constitution.</p> |
|--|---|

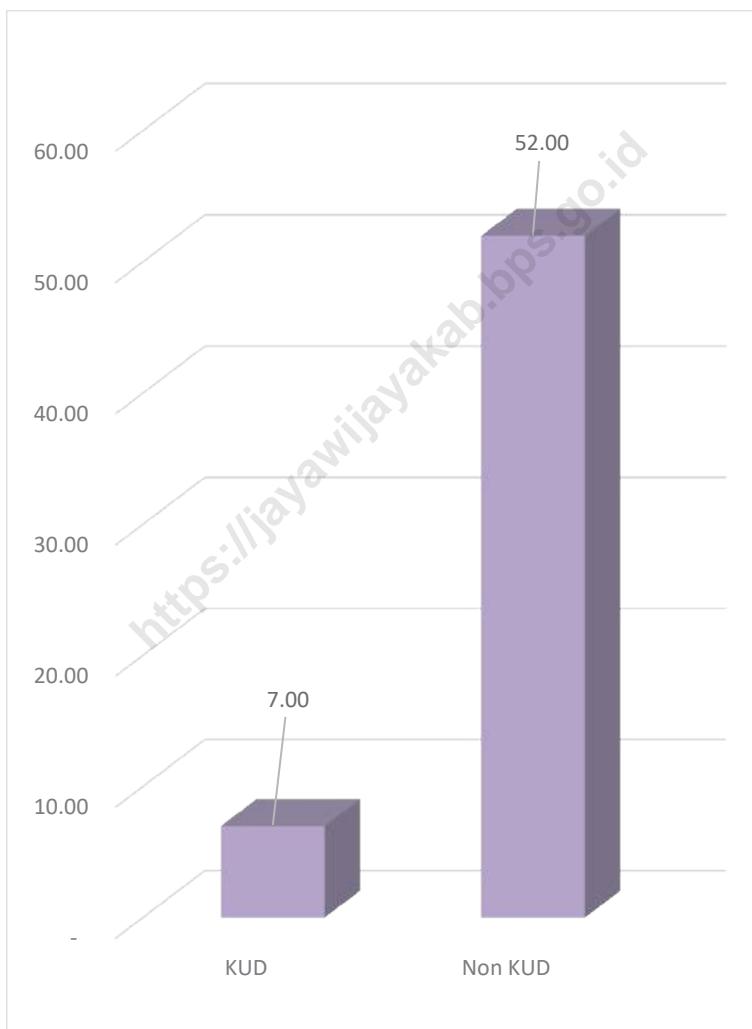
- | | | |
|-----|---|--|
| 7. | Fungsi dan peran Koperasi adalah membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya; berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat; memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan Koperasi sebagai sokogurunya; berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. | 7. <i>The function and role of the Cooperative is to develop and develop the potential and economic capacity of members in particular and society in general to improve their economic and social welfare; actively participate in efforts to enhance the quality of human and community life; strengthen the people's economy as a basis for the strength and resilience of the national economy with the Cooperative as the pillar of it; strive to realize and develop the national economy which is a joint effort based on the principles of family and economic democracy.</i> |
| 8. | Jenis Koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya. | 8. <i>The type of cooperative is based on the similarity of activities and economic interests of its members.</i> |
| 9. | Anggota Koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa Koperasi. | 9. <i>Cooperative members are owners and users of Cooperative services.</i> |
| 10. | Keanggotaan Koperasi dicatat dalam buku daftar anggota. | 10. <i>Cooperative membership is recorded in the member register.</i> |
| 11. | Keanggotaan Koperasi didasarkan pada kesamaan kepentingan ekonomi dalam lingkup usaha Koperasi. | 11. <i>Cooperative membership is based on the similarity of economic interests within the scope of the Cooperative business.</i> |

- | | |
|---|--|
| 12. Keanggotaan Koperasi dapat diperoleh atau diakhiri setelah syarat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dipenuhi. | 12. <i>Cooperative membership can be obtained or terminated after the conditions as stipulated in the Articles of Association are fulfilled.</i> |
| 13. Keanggotaan Koperasi tidak dapat dipindah tangankan. | 13. <i>Cooperative membership is non-transferable.</i> |
| 14. Setiap anggota mempunyai kewajiban dan hak yang sama terhadap Koperasi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. | 14. <i>Each member has the same obligations and rights to the Cooperative as stipulated in the Articles of Association.</i> |

ULASAN	DESCRIPTION
Perkoperasian	<p><i>Cooperatives</i></p> <p>Tahun 2019, jumlah koperasi di Kabupaten Jayawijaya adalah 59 unit kooperasi. Koperasi tersebut terdiri atas 7 Koperasi Unit Desa, dan 52 koperasi swasta Koperasi Unit Desa yang ada di Kabupaten Jayawijaya terdapat di sebelas distrik, antara lain Wamena, Kurulu, Yalengga, Bolakme, Pyramid, Muliama, Wollo, Asotipo, Walesi, Hubikiak, Asologaima,</p>

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Number of Cooperative by Type in Jayawijaya Regency, 2021

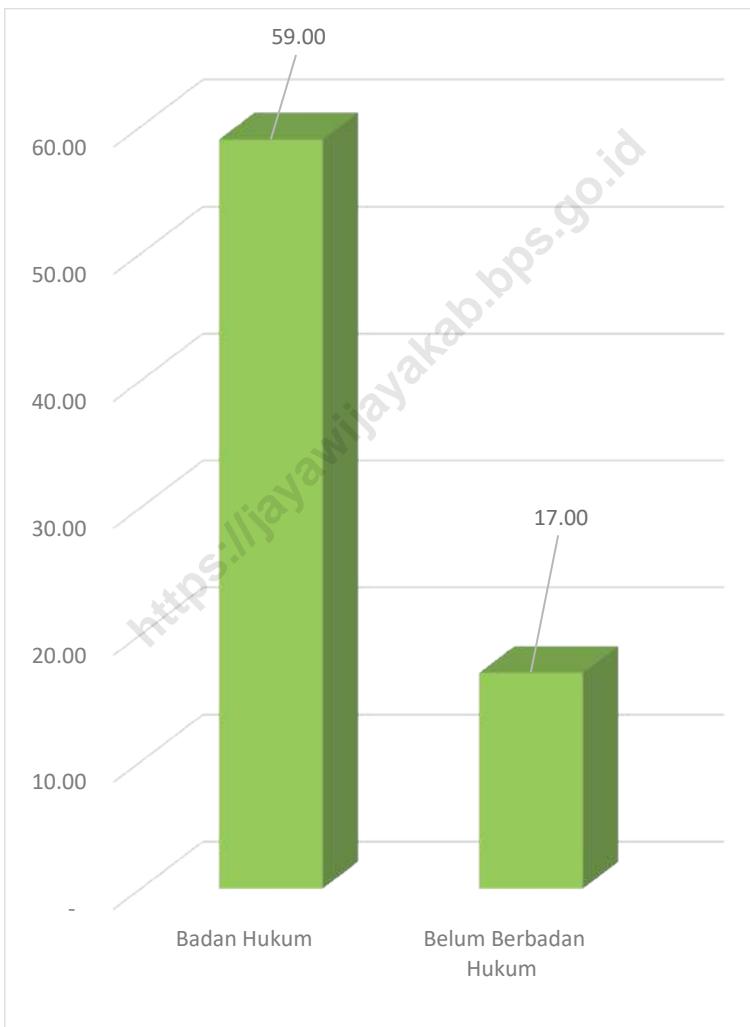


Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jayawijaya / One Gate Integrated Service Agency of Jayawijaya Regency

Gambar
Figures 9.2

Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Number of Cooperative by Type in Jayawijaya Regency, 2021



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jayawijaya / One Gate Integrated Service Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 9.1

Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Number of Cooperative by Type in Jayawijaya Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Koperasi Number of Cooperative		Jumlah Total
	Badan hukum	Belum Badan hukum	
(1)	(2)	(3)	(4)
KUD			
KPN			
ABRI			
Konsumsi			
Serba Usaha			
Peternakan			
Wanita			
Pemuda			
Sekolah			
Karyawan			
Angkutan			
Kopemas			
Simpan Pinjam			
Kop Pemasaran dan Jasa			
Pra Koperasi			
Jumlah/Total			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jayawijaya / One Gate Integrated Service Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 9.2

Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Number of Cooperative by Type in Jayawijaya Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	KUD	Anggota/ Member	Keadaan Keuangan (000 Rp)			Keterangan Note
			Simpanan/ savings	Hutang/ debt	Aset Asset	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wamena						
Asolokobal						
Walelagama						
Trikora						
Napua						
Walaik						
Wouma						
Walesi						
Asotipo						
Maima						
Hubikosi						
Pelebaga						
Ibele						
Tailarek						
Hubikiak						
Asologaima						
Musatfak						
Silo Karno Doga						
Pyramid						
Muliama						
Jayawijaya						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD	Anggota/ Member	Keadaan Keuangan (<i>000 Rp</i>)			Keterangan <i>Note</i>
			Simpanan/ <i>savings</i>	Hutang/ <i>debt</i>	Aset <i>Asset</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wame						
Kurulu						
Usilimo						
Wita Waya						
Libarek						
Wadangku						
Pisugi						
Bolakme						
Wollo						
Yalengga						
Tagime						
Molagalome						
Taginieri						
Bugi						
Bpiri						
Koragi						
Wesaput						
Siepkosi						
Itlay Hisage						
Popugoba						
Jayawijaya						

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jayawijaya / One Gate Integrated Service Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 9.3

Jumlah Koperasi Non KUD Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Number of Non Private Cooperatives by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Non KUD/ Non KUD	Anggota/ Member	Keadaan Keuangan (000 Rp)			Keterangan Note
			Simpanan/ savings	Hutang/ debt	Aset/ Asset	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wamena						
Asolokobal						
Walelagama						
Trikora						
Napua						
Walaik						
Wouma						
Walesi						
Asotipo						
Maima						
Hubikosi						
Pelebaga						
Ibele						
Tailarek						
Hubikiak						
Asologaima						
Musatfak						
Silo Karno						
Doga						
Pyramid						
Muliama						
Jayawijaya						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Non KUD/ <i>Non KUD</i>	Anggota/ Member	Keadaan Keuangan (<i>000 Rp</i>)			Keterangan <i>Note</i>
			(4) Simpanan/ <i>savings</i>	(5) Hutang/ <i>debt</i>	(6) Aset <i>Asset</i>	
(1)	(2)	(3)				(7)
Wame						
Kurulu						
Usilimo						
Wita Waya						
Libarek						
Wadangku						
Pisugi						
Bolakme						
Wollo						
Yalengga						
Tagime						
Molagalome						
Tagineri						
Bugi						
Bpiri						
Koragi						
Wesaput						
Siepkosi						
Itlay Hisage						
Popugoba						
Jayawijaya						

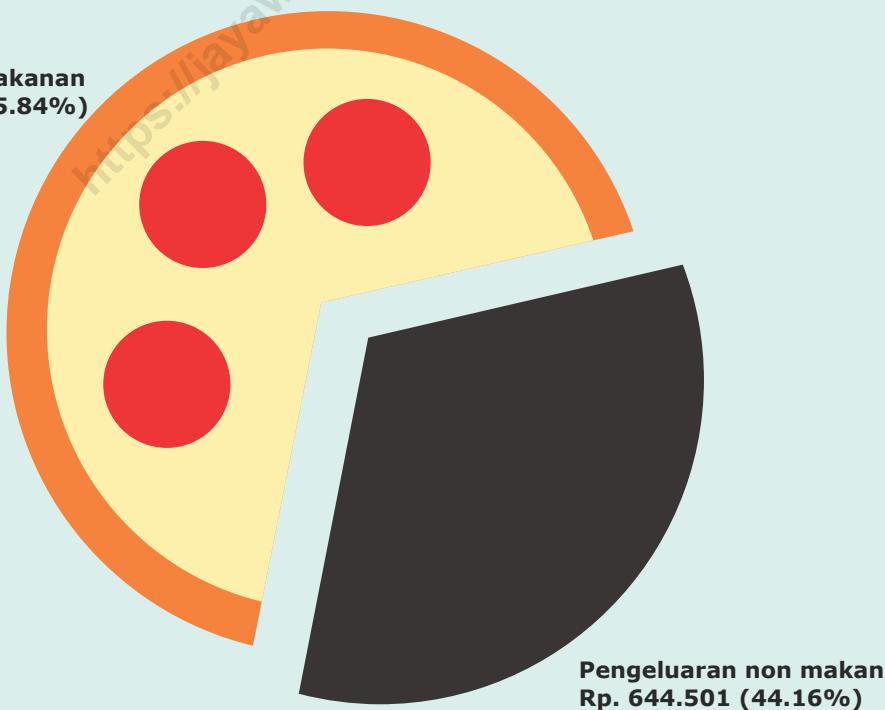
Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jayawijaya / One Gate Integrated Service Agency of Jayawijaya Regency

10

PENGELUARAN PENDUDUK *POPULATION EXPENDITURE*

Pengeluaran Perkapita Perbulan Penduduk Jayawijaya
Tahun 2020

Pengeluaran makanan
Rp. 814.869 (55.84%)



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).</p> <p>2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.</p> <p>3. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS, yang mencakup semua Kabupaten/Kota.</p> <p>4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.</p> <p>5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas.</p> | <p>1. Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).</p> <p>2. Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.</p> <p>3. The data on consumer expenditure according to type of expenditure is obtained from the National Socio- Economic Survey (Susenas) of BPS which covers all regency/municipality in Indonesia.</p> <p>4. The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.</p> <p>5. The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and</p> |
|---|---|

Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

value of commodities consumed.

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
8. Banyaknya sampel pada SUSENAS Maret 2020 adalah 764 Blok Sensus yang tersebar di 12 Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua yang mencakup 7.640 rumah tangga.
6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
8. *The number of samples in SUSENAS March 2020 is 764 census blocks that were spread across 12 regency/municipality In Papua Province. It included 7.640 households.*
9. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Baik konsumsi makanan
9. *Household consumption is distinguished on the consumption of food and non food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone, excluding the consumption/expenditure for business purposes or given to other parties. Neither the consumption of food and non food subsequently converted into the monthly average expenditure.*

maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

The numbers consumption/ average expenditure per capita are presented in this publication was obtained from the results for the amount of consumption of all households (both consume food or not) of the total population

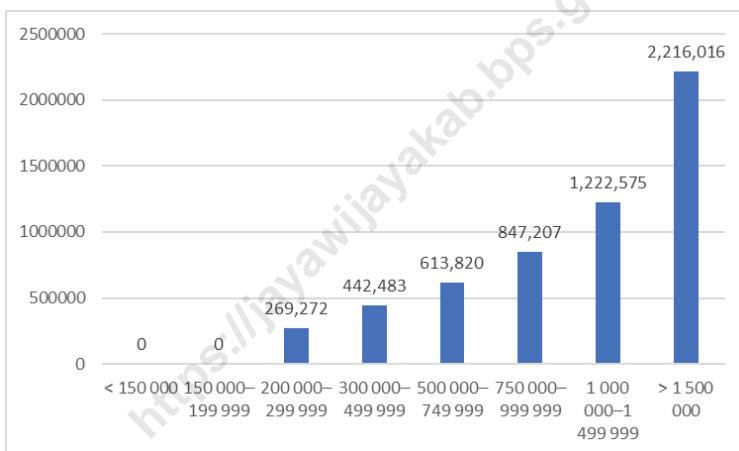
ULASAN**DESCRIPTION**

Berdasarkan hasil Survey Sosial Ekonomi Nasional 2021, diperoleh data bahwa pengeluaran rata-rata per kapita Kabupaten Jayawijaya pada tahun 2021 sebesar 1.459.370 meningkat sebesar 0.23% dibandingkan tahun 2020 dengan kondisi lebih besar untuk konsumsi makanan, yaitu sebesar 814.869 dibandingkan dengan konsumsi non makanan yang hanya mencapai 644.501. Hal ini menunjukkan bahwa pola konsumsi penduduk jayawijaya belum mengikuti pola pengeluaran negara maju yang konsumsi non makanannya lebih dominan dibanding konsumsi non makanan.

Based on the results of susenas 2021, data showed that the average expenditure per capita in Jayawijaya district in 2021 are 1.459.370 increase 0.23% than 2020. With the condition of greater food consumption , which amounted 814.869 compared to non-food consumption , which reached 644.501 .This figure indicates that jayawijaya regency population still follow the models of developed countries which the expenditure of food still higher than non-food commodities

Gambar 10.1
Figures

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Average Per Capita Spending Group a Month in Jayawijaya Regency, 2021

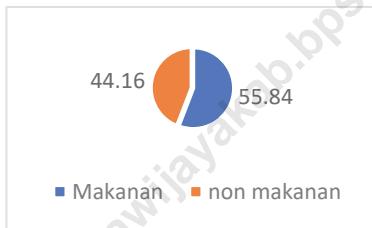


Catatan>Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Jayawijaya,
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Jayawijaya Regency, 2021



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Jayawijaya, 2020 dan 2021

Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Jayawijaya Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	69,249	
Umbi-umbian/Tubers	143,512	
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	76,608	
Daging/Meat	58,631	
Telur dan susu/Eggs and milk	29,053	
Sayur-sayuran/Vegetables	92,358	
Kacang-kacangan/Legumes	15,201	
Buah-buahan/Fruits	28,496	
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	32,070	
Bahan minuman/Beverage stuffs	28,847	
Bumbu-bumbuan/Spices	18,626	
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	10,752	
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	104,261	
Rokok/Cigarettes	107,204	
Jumlah makanan/Total food	814,869	
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	413,102	
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	155,119	
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	18,138	
Komoditas tahan lama/Durable goods	20,687	
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	29,028	
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	8,428	
Jumlah bukan makanan/Total non-food	644,501	
Jumlah/Total	1,459,370	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.2

Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Jayawijaya, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Jayawijaya Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021	
	(1)	(2)	(3)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	4.75		
Umbi-umbian/Tubers	9.83		
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	5.25		
Daging/Meat	4.02		
Telur dan susu/Eggs and milk	1.99		
Sayur-sayuran/Vegetables	6.33		
Kacang-kacangan/Legumes	1.04		
Buah-buahan/Fruits	1.95		
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	2.20		
Bahan minuman/Beverage stuffs	1.98		
Bumbu-bumbuan/Spices	1.28		
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0.74		
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	7.14		
Rokok/Cigarettes	7.35		
Jumlah makanan/Total food	55.84		
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	28.31		
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	10.63		
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	1.24		
Komoditas tahan lama/Durable goods	1.42		
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	1.99		
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	0.58		
Jumlah bukan makanan/Total non-food	44.16		
Jumlah/Total	100.00		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.3

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Jayawijaya, 2020 dan 2021
Average Per Capita Spending Group a Month in Jayawijaya Regency, 2020 and 2021

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2020	2021
	(1)	(2)
< 150 000		
150 000–199 999		
200 000–299 999		
300 000–499 999		
500 000–749 999		
750 000–999 999		
1 000 000–1 499 999		
> 1 500 000		
Jumlah/Total		

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PERDAGANGAN

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi
Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Jayawijaya, 2020



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.
2. The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.
3. Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

ULASAN	DESCRIPTION
---------------	--------------------

Perdagangan

Jumlah perusahaan di Kabupaten Jayawijaya menurut pemodalannya pada tahun 2020 berjumlah 2131 unit usaha. Perusahaan perdagangan di kabupaten jayawijaya umumnya berbentuk usaha perorangan (tidak berbadan hukum). Dari 12 unit pasar yang terbentuk di kabupaten Jayawijaya, Pasar yang paling lama berdiri adalah pasar Jibama yang berdiri sejak tahun 1995, pasar tersebut mampu menampung kurang lebih 800 pedagang

Industri

Selama tiga tahun terakhir (2018-2020), jumlah industri di Kabupaten Jayawijaya semakin bertambah. Jumlah industri tahun 2020 adalah sebanyak 668 unit usaha, naik 1.21 persen dibanding tahun sebelumnya yang hanya mencapai 656 unit usaha. Namun kenaikan jumlah industri tidak berbanding lurus dengan jumlah tenaga kerja dan produksi yang dihasilkan. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 yang menyebabkan masyarakat lebih cenderung menyimpan uangnya daripada membelanjakannya untuk membeli produk-produk yang dihasilkan dari sektor produksi. Berkurangnya daya beli masyarakat ini yang menyebabkan para pelaku industri mengurangi output yang dihasilkan dan mengurangi jumlah tenaga kerja

Trading

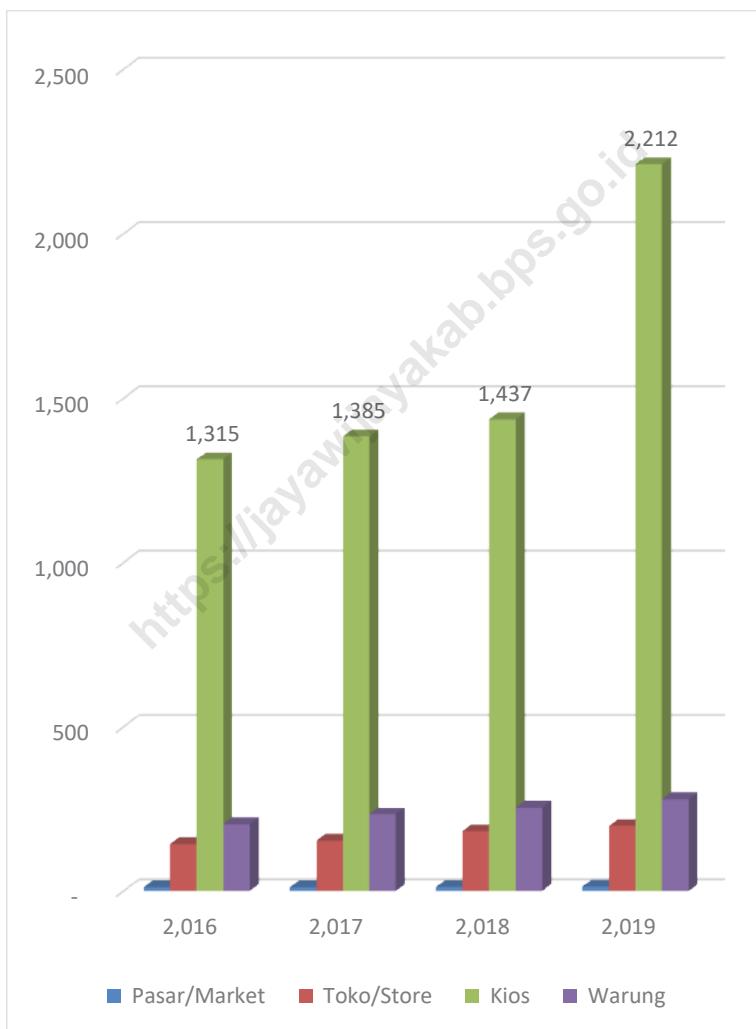
The number of establishmen in Jayawijaya Regency on 2020 are 2131 units. Trading establishment in jayawijaya regency mostly are unregistered (individually owned). From 12 traditional market established in jayawijaya regency, Jibama market is the oldest market which contains 800 merchant

Industry

Over the last three years (2018-2020) , the number of industries in Jayawijaya growing. Total industry in 2018 was as much as 668 business units , up 1.21 percent over the previous year which only reached 656 business units . Contrary to increasing number of industries , the number of workers and produusion declines. This phenomenon caused by global pandemic of covid-19 which causing the lower purchasing parity of the resident. In order to countermeaure this phenomenon the industry owner tend to cut back their workers and production volumes

Gambar 11.1
Figures

Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Jayawijaya, 2016–2019
Trading Facilities by Type of Facility in Jayawijaya Regency, 2016–2019

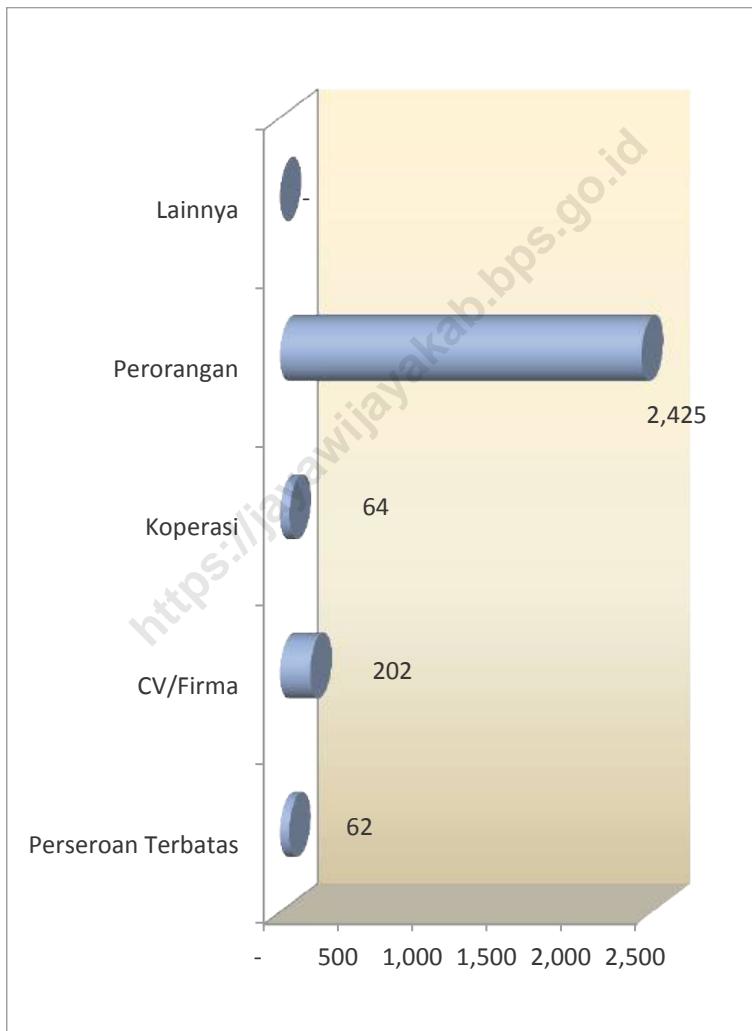


Catatan/Note: ...

Sumber/Souce: Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Jayawijaya / Employment, Industry, and Trade Agency of Jayawijaya Regency

Gambar 11.2
Figures 11.2

Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Jayawijaya, 2019
Number of Establishments by Type of Business Entity in Jayawijaya Regency, 2019



Catatan/Note: ...

Sumber/Souce: Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Jayawijaya / *Employment, Industry, and Trade Agency of Jayawijaya Regency*

Tabel 11.1

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Jayawijaya, 2018-2021
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Jayawijaya Regency, 2018-2021

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2018	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar/Market	17	21	18	22
Swalayan/Minimarket	7	10	7	15
Toko, Warung / Store	1649	1747	1672	1693
Jumlah/Total	1673	1778	1697	1730

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jayawijaya

Tabel 11.2

**Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi
Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Jayawijaya,
2021**

***Number of Establishment, Employees, and Production Value
by Industrial Classification in Jayawijaya Regency, 2021***

Klasifikasi Industri Industrial Classification	Perusahaan Establishments	Tenaga Kerja Employee	Nilai Produksi Production Value
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/Food			
Minuman/Beverage			
Pengolahan Tembakau <i>Products</i>	<i>Tobacco</i>		
Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>			

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jayawijaya

Tabel 11.3

Jumlah Industri, Tenaga Kerja, dan Nilai Investasi di Kabupaten Jayawijaya, 2008-2019
Number of Industry, Employees, and Investment Value in Jayawijaya Regency, 2008-2019

Tahun	Unit Usaha	Tenaga Kerja	Nilai Investasi (000 Rp)	Nilai Produksi (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	257	1 603	6 213 842	3 437 000
2011	280	1 924	7 767 302	14 296 250
2012	468	2 309	9 709 128	15 011 063
2013	497	2 595	10 291 676	15 911 727
2014	502	2 709	15 619 720	17 192 359
2015	531	2 738	16 991 829	18 746 937
2016	558	2 765	20 389 195	23 433 671
2017	640	2 841	21 419 568	26 945 208
2018	644	2 852	22 467 262	33 093 339
2019	656	2 905	24 277 288	30 459 219
2020	668	2 893	28 710 907	24 478 676
2021				

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jayawijaya

Tabel 11.4

Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Jayawijaya, 2014-2021
Number of Establishments by Type of Business Entity in Jayawijaya Regency, 2014-2021

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
Perseroan Terbatas	39	40	40	43
CV/Firma	62	97	101	109
Koperasi	12	61	62	62
Perorangan	1179	1499	1519	1539
Lainnya	-	-	-	-
Jumlah/Total	1292	1697	1722	1753

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2018	2019	2020	2021
	(1)	(6)	(7)	(8)
Perseroan Terbatas	56	62	-	-
CV/Firma	124	202	-	-
Koperasi	62	64	-	-
Perorangan	1692	2425	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Jumlah/Total	1934	2753	2131	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jayawijaya

Tabel 11.5

Jumlah Pengusaha Berdasarkan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Perusahaan yang Telah Memperoleh Tanda Daftar Perusahaan (TDP) di Kabupaten Jayawijaya, 2012-2021
Number of Merchants Trade Certificate (SIUP) and The enterprise has been can (TDP) in Jayawijaya Regency, 2012-2021

<i>Uraian</i>	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Golongan Perusahaan Menurut Permodalan						
Perdagangan Besar	22	33	39	40	40	43
Perdagangan Menengah	39	52	65	102	104	111
Perdagangan Kecil		812	925		1117	1130
Pedagang Mikro	0	0	254	398	402	409
Golongan Usaha Menurut Hukum						
Perseroan Terbatas	22	33	39	40	40	43
Koperasi	0	11	12	61	62	62
C.V	33	49	62	97	101	109
Firma	0	0	0	0	0	0
Perusahaan Perorangan		812	1179		1519	1539
B.U.L	0	0	0	0	0	0

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jayawijaya

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.5*

<i>Uraian</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(7)	(8)	(9)	(9)
Golongan Perusahaan Menurut Permodalan				
Perdagangan Besar	56	62		
Perdagangan Menengah	127	199		
Perdagangan Kecil	1224	1563		
Pedagang Mikro	468	929		
Golongan Usaha Menurut Hukum				
Perseroan Terbatas	56	62		
Koperasi	62	64		
C.V	124	202		
Firma	0	0		
Perusahaan Perorangan	1692	2425		
B.U.L	0	0		

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jayawijaya

Tabel 11.6 Jumlah Pasar Menurut Jenisnya di Kabupaten Jayawijaya, 2021
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Jayawijaya Regency, 2021

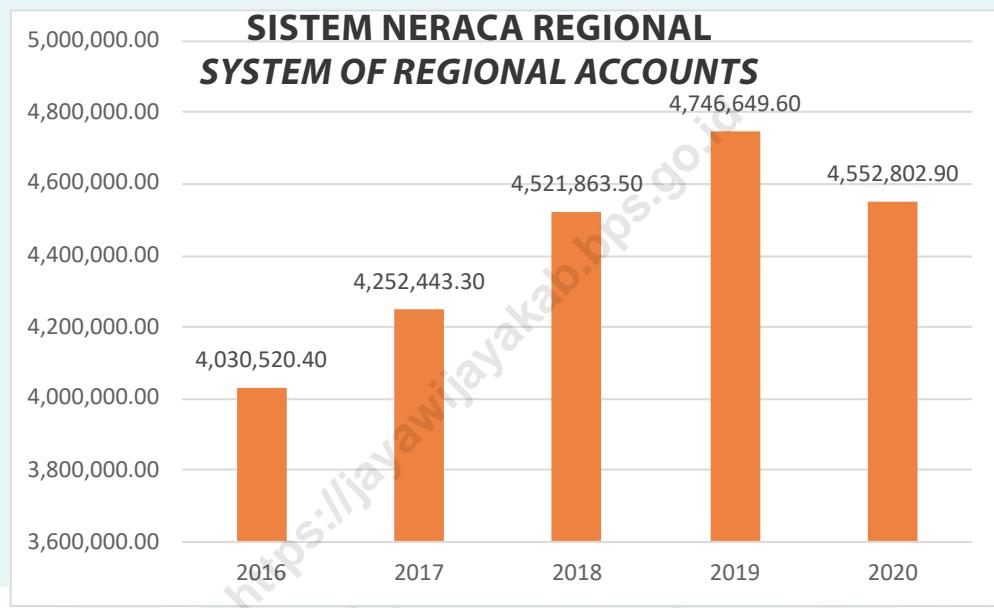
<i>Sarana Perdagangan Trading Facilities</i>	<i>Tahun Berdiri/ Years Established</i>	<i>Jumlah Pedagang</i>			<i>Luas/wide (m3)</i>	<i>Bangunan/ Building</i>
		<i>Los/Los</i>	<i>Kios/Stall</i>	<i>Dasaran</i>		
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
Wollo	2011					
Pasar Jibama	1995					
Pasar Potikelek	2011					
Pasar Wouma	2013					
Pasar Sinakma	1980					
Pasar Kimbim	1985					
Pasar Piramid	2011					
Pasar Kurulu	2005					
Pasar Wosi	2013					
Pasar Tagime	2009					
Pasar Yalengga	2010					
Pasar Bolakme	2015					
Jumlah/ Total						

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Jayawijaya / Employment, Industry, and Trade Agency of Jayawijaya Regency

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar
Harga Konstan, 2016-2020



Catatan: * Angka Sementara ** Angka Sangat Sementara

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities;*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Eksport barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-*

bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaianya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada tahun 2020, PRDB kabupaten Jayawijaya mengalami penurunan sejumlah 4,08% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena pandemi covid-19 yang terjadi di seluruh dunia. PDRB atas harga belaku kabupaten jayawijaya pada tahun 2020 adalah sebesar 8.156 triliyun rupiah dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 8.331 triliyun rupiah. PDRB atas harga konstan pada tahun 2020 adalah sebesar 4.552 triliyun rupiah angka tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 4.746 triliyun rupiah. Penurunan terbesar disumbang oleh sector transportasi udara yakni sejumlah 49,68% jika dibandingkan dengan tahun 2019. Faktor penyumbang terbesar yang menyebabkan penurunan sektor transportasi udara adalah pandemi global covid-19 yang berimbas pada penutupan bandara wamena pada bulan maret sampai juni 2020 yang menyebabkan penurunan jumlah penumpang yang signifikan

Sektor yang memiliki peranan paling tinggi dalam perekonomian kabupaten jayawijaya adalah sektor konstruksi yang memiliki kontribusi terhadap pdrb sejumlah 20,13% sementara itu sektor transportasi dan pergudangan yang pada tahun 2019 memiliki kontribusi sebesar 20,38 % kini turun menjadi 14,05%

GDRP of jayawijaya regency declined by 4.08 percent compared to prior year. This was caused by Coicid-19 pandemic that occured accross the whole country. The RDP at current market dropped from 8,331 trillion to 8,156 trillion. This declining also occured in GDRP at constant market which dropped form 4,746 trillion to 4,552 trillion. The most contributing factor of declined numbers of GDRP is air transportation. Which declined by 49,68% compared to prior year. The closing of Wamena Airport and flight requirement in pandemic times caused the significance number of declining air passengers.

The highest contributing sector in jayawijaya regency economics are construction. which contributed 20.13% to current GDRP. Meanwhile transportation and warehousing sector suffers the most in 2020.

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

Gambar 12.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017-2021

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016-2020



Catatan/Note: * Angka Sementara ** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS Kabupaten Jayawijaya/Statistics of Jayawijaya Regency

**Tabel
Table 12.1.**

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten
Jayawijaya (miliar rupiah), 2017-2021**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Jayawijaya Regency (billion rupiahs), 2017-
2021**

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	942.25	1013.83	1053.86	1069.15	1 085,09
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	87.16	96.13	101.92	109.27	113,50
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	134.99	145.77	149.06	153.66	158,96
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5.02	5.83	6.15	6.14	6,33
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2.02	2.18	2.19	2.21	2,28
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	853.82	949.25	1033.92	1102.13	1 177,29
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1125.51	1329.91	1498.74	1640.50	1 789,82
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1350.49	1517.87	1697.53	1269.73	1 052,81
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	42.64	49.19	54.06	50.40	51,75
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	427.02	460.80	485.23	505.41	544,41

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	92.26	100.82	107.89	104.53	107,73
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	446.46	515.57	586.13	590.25	640,98
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	108.64	115.92	121.39	125.45	129,75
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	802.26	894.41	986.32	1076.49	1 117,12
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	155.24	168.21	178.32	179.40	180,56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	147.35	160.69	175.88	186.59	192,95
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	79.67	87.70	92.82	98.58	103,94
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6802.80	7614.07	8331.43	8269.88	8 455,28

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Jayawijaya (miliar rupiah), 2017-2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jayawijaya Regency (billion rupiahs), 2017-2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	620,31	634,81	638,23	627,25	626,11
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	60,53	63,42	65,42	68,14	69,72
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	92,56	96,32	95,19	95,93	97,37
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,58	4,00	4,20	4,21	4,16
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,78	1,83	1,84	1,86	1,88
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	531,34	574,58	608,11	630,83	670,25
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	691,39	756,47	796,55	826,05	897,13
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	718,87	770,80	842,99	620,89	517,79
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	29,04	31,30	32,90	30,31	30,71
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	292,43	304,47	314,13	328,93	354,15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	63.57	66.68	68.45	305.80	67,61
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	269.94	289.61	305.52	93.95	329,62
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	87.57	91.06	93.32	589.00	94,97
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	511.99	544.80	576.47	132.93	584,30
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	122.72	128.51	132.48	108.32	133,42
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	94.61	99.81	104.92	68.70	110,25
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	60.22	63.39	65.92	4600.44	70,55
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		4252.44	4521.86	4746.65	4552.80	4 659,98

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel
Table 12.3****Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di
Kabupaten Jayawijaya, 2017-2021*****Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product
at Current Market Prices by Industry in Jayawijaya Regency,
2017-2021***

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	13.85	13.32	12.65	13.11	12,83
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1.28	1.26	1.22	1.34	1,34
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1.98	1.91	1.79	1.89	1,88
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.07	0.08	0.07	0.08	0,07
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.03	0.03	0.03	0.03	0,03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12.55	12.47	12.41	13.51	13,92
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16.54	17.47	17.99	20.13	21,17
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	19.85	19.94	20.38	14.05	12,45
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.63	0.65	0.65	0.62	0,61
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6.28	6.05	5.82	6.20	6,44
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.36	1.32	1.29	1.28	1,27

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6.56	6.77	7.04	7.24	7,58
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1.60	1.52	1.46	1.54	1,53
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	11.79	11.75	11.84	13.23	13,21
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2.28	2.21	2.14	2.23	2,14
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2.17	2.11	2.11	2.32	2,28
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1.17	1.15	1.11	1.21	1,23
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100.00	100.00	100.00	100.00	100,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Jayawijaya(persen), 2017-2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jayawijaya Regency (percent), 2017-2020

	Lapangan Usaha/Industry	2018	2018	2020	2021
		(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2.34	0.54	-1.72	-0,18
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4.77	3.16	4.16	2,32
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4.06	-1.18	0.78	1,50
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11.97	4.89	0.16	-1,10
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3.20	0.25	0.92	1,25
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8.14	5.84	3.74	6,25
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9.41	5.30	3.70	8,60
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7.22	9.37	-26.35	-16,61
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7.77	5.13	-7.89	1,33
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4.12	3.17	4.71	7,67
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4.90	2.65	-1.57	0,36
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7.29	5.49	0.09	7,79
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3.99	2.48	0.67	1,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2018	2018	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial <i>Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6.41	5.81	2.17	-0,80
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4.71	3.09	0.34	0,37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5.50	5.13	3.24	1,78
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5.27	4.00	4.22	2,69
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6.34	4.97	-3.08	1,29

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten
Jayawijaya (miliar rupiah), 2017 - 2021**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure in Jayawijaya Regency (billion
rupiahs), 2017 - 2021**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5400.4	6525.92	7447.24	7401.03	7697.92
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	35.95	44.43	64.27	68.21	72.65
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1478.21	1640.19	1862.42	1828.24	1833.94
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2508.07	3269.19	3935.15	4055.49	4438.52
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	7.72	8.49	9.22	10.13	2.47
Eksport Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	2539.62	2933.28	3365.18	3414.67	3623.59
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	6012.46	7549.12	8966.4	9401.02	10123.62
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>	-845.29	-741.69	-614.47	-893.13	-909.81
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	6802.8	7614.07	8331.54	8269.88	8455.28

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Jayawijaya (miliar rupiah), 2017 - 2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Jayawijaya Regency (billion rupiahs), 2017 - 2021

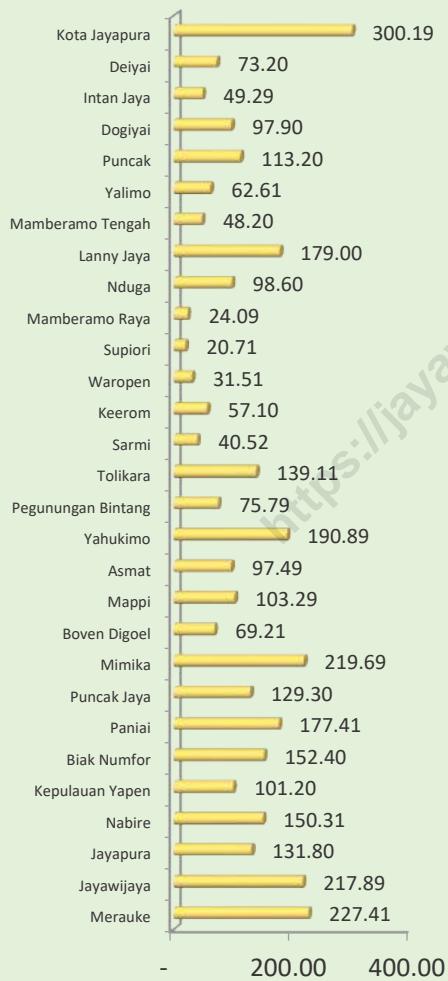
Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3691.48	4122.78	4508.2	4374.07	4451.63
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	25.44	28.61	38.98	40.19	41.94
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1094.22	1114.08	1179.99	1114.68	1110.32
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1705.4	2076.62	2304.59	2329.8	2483.46
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	2.87	3.02	3.15	18.25	1.39
Eksport Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	2174.26	2377.81	2574.06	2575.64	2677.77
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	4557.43	5326.4	6037.74	6241.3	6478.8
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>	-116.22	-125.35	-175.43	-389.1	-372.26
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	4252.44	4521.86	4746.65	4600.44	4659.98

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.</p> <p>2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.</p> <p>3. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.</p> <p>4. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi.</p> | <p>1. The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.</p> <p>2. <i>The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and</i></p> <p>3. <i>The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.</i></p> <p>4. The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed</p> |
|--|--|

Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).

5. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari

in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

5. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

6. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
7. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
7. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income*

persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

8. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
9. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
10. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
11. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
8. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225–462 commodities*
9. *CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
10. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
11. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

- 12. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.
- 12. The Human Development Index (HDI)** is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

ULASAN	DESCRIPTION
---------------	--------------------

Provinsi Papua terdiri dari 29 Kabupaten/Kota. Kabupaten /kota yang mempunyai jumlah penduduk terbanyak adalah Kota Jayapura dengan 300.19 ribu penduduk pada tahun 2019. Sementara itu, kabupaten Supiori menjadi kabupaten yang mempunyai jumlah penduduk paling sedikit yaitu hanya 20.71 ribu penduduk berdasarkan hasil proyeksi BPS.

Dari sekian banyak penduduk di masing-masing kabupaten/ kota, Kabupaten Jayawijaya menjadi kabupaten yang mempunyai jumlah penduduk miskin terbanyak di Provinsi Papua. Jumlah penduduk miskin yang paling sedikit adalah Kabupaten Sarmi yang hanya berkisar 5.8 ribu jiwa.

Selain sebagai kabupaten/kota yang mempunyai jumlah penduduk terbanyak, Kota Jayapura juga menjadi kabupaten/kota dengan angka IPM tertinggi. hal ini wajar karena Kota Jayapura merupakan ibukota dari Provinsi Papua.

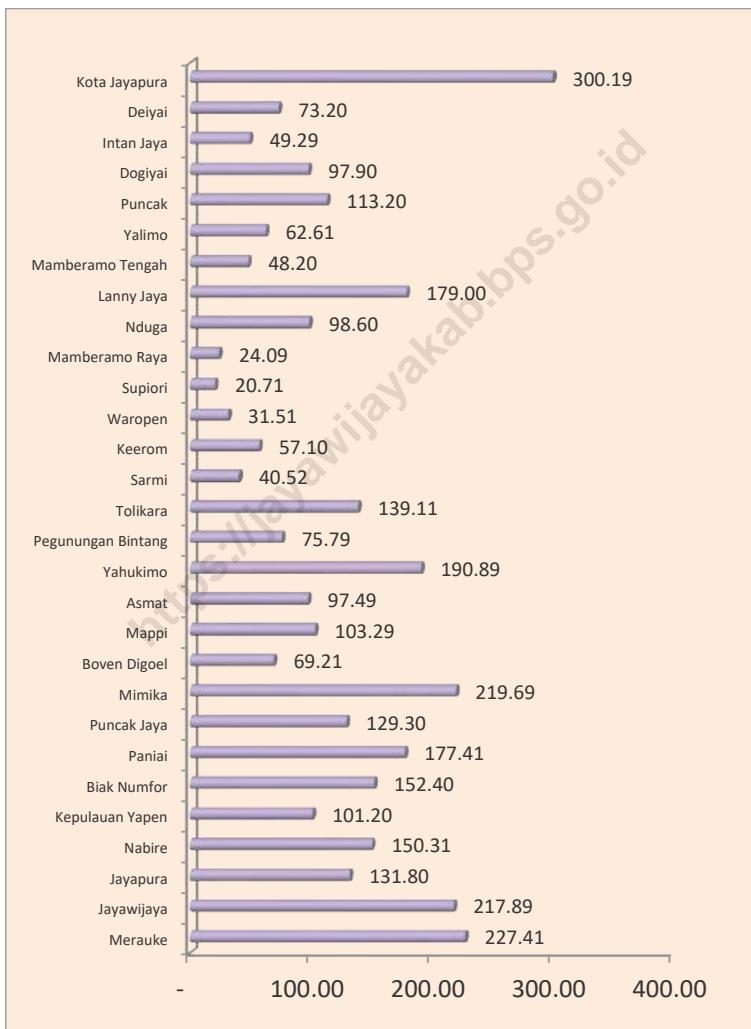
Papua Province consists of 29 regencies / cities. The regency / city that has the largest population is Jayapura City with 300.19 thousand inhabitants in 2019. Meanwhile, Supiori regency has the smallest population of 20.71 thousand based on BPS projections.

Of the many residents in each regency / city, Jayawijaya Regency is the regency that has the largest number of poor people in Papua Province. The smallest number of poor people is Sarmi Regency, which is only around 5.8 thousand people.

Aside from being a regency / city that has the most population, Jayapura City is also a regency / city with the highest HDI. this is reasonable because Jayapura City is the capital of the Papua Province.

Gambar Figures 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2019
Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2019



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kabupaten Jayawijaya/ Statistics of Jayawijaya Regency

Gambar 13.2

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua, 2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Province, 2019*



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kabupaten Jayawijaya / Statistics of Jayawijaya Regency

**Tabel
Table 13.1**

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Papua (ribu), 2017-2021**
**Population by Regency/Municipality in Papua Province
(thousand), 2017-2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	223 389	225 714	227 411	230 932	231,696
Jayawijaya	212 811	214 994	217 887	269 553	273,291
Jayapura	125 975	128 587	131 802	166 171	168,476
Nabire	145 101	147 921	150 308	169 136	170,914
Kep. Yapen	95 007	97 412	101 204	112 676	114,210
Biak Numfor	144 697	148 404	152 401	134 650	135,231
Paniai	170 193	173 392	177 410	220 410	223,467
Puncak Jaya	123 591	126 113	129 300	224 527	227,641
Mimika	210 413	215 493	219 689	311 969	316,295
Boven Digoel	66 209	67 717	69 211	64 285	64,716
Mappi	94671	995 99	103 292	108 295	109,579
Asmat	92 909	95 606	97 490	110 105	111,632
Yahukimo	187 021	189 092	190 887	350 880	355,746
Pegunungan Bintang	73 473	74 396	75 788	77 872	78,178
Tolikara	136 576	137 695	139 111	236 986	240,272
Sarmi	38 210	39 406	40 515	41 515	41,849
Keerom	55 018	55 799	57 100	61 623	62,157

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Waropen	29 480	30 612	31 514	33 943	34,414
Supriori	19 104	20 018	20 710	22 547	22,860
Membramo Raya	22 313	23 307	24 086	36 483	36,989
Nduga	97 012	97 517	98 595	106 533	107,921
Lanny Jaya	176 687	177 682	178 995	196 399	198,686
Membramo Tengah	47 487	48 090	48 201	50 685	51,160
Yalimo	60 822	61 115	62 605	101 973	103,387
Puncak	107 822	111 182	113 204	114 741	115,474
Dogiyai	94 997	96 590	97 902	116 206	117,818
Intan Jaya	48 318	48 812	49 293	135 043	136,916
Deiyai	72 206	72 486	73 199	99 091	100,466
Kota Jayapura	293 690	297 775	300 192	398 478	404,004
Papua	3 265 202	3 322 526	3 379 302	4303707	4,355,445

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Jayawijaya / Statistics of Jayawijaya Regency

**Tabel
Table 13.2****Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2017-2021*****Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2017-2021***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Merauke	7.46	8.11	7.55	-0.86	2.02
Jayawijaya	5.51	6.34	4.97	-3.08	1.29
Jayapura	7.01	7.69	7.16	-2.03	5.06
Nabire	6.1	5.76	4.66	-1.22	4.44
Kep. Yapen	4.64	4.55	4.73	-4.53	4.84
Biak Numfor	-4.57	0.42	2.21	-5.06	2.19
Paniai	4.76	6.49	3.84	0.46	1.65
Puncak Jaya	3.73	4.52	4.09	-4.04	1.41
Mimika	3.69	10.27	-38.52	11.49	36.78
Boven Digoel	4.07	3.26	1.66	-2.6	1.03
Mappi	7.03	6.31	6.11	-1.15	1.13
Asmat	5.85	5.77	4.79	0.59	2.1
Yahukimo	6.05	5.47	4.98	0.02	1.9
Pegunungan Bintang	6.05	5.2	4.74	-0.1	2.58
Tolikara	4.6	4.52	3.92	0.5	0.96
Sarmi	7.1	6.24	5.86	0.08	1.5
Keerom	4.85	4.19	3.9	0.08	2.83
Waropen	7.72	7.18	5.43	-2.82	1.35

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Supriori	4.01	4.17	4.33	1.07	1.57
Membramo Raya	6.45	5.9	5.88	0.32	1.33
Nduga	7.25	5.74	4.84	0.69	2.71
Lanny Jaya	5.39	5.27	5.16	1.78	1.82
Membramo Tengah	5.66	5.11	4.94	0.96	1.48
Yalimo	5.19	6.49	5.49	0.98	2.37
Puncak	6.67	6.72	4.8	0.08	0.72
Dogiyai	5.88	5.86	5.73	0.34	1.22
Intan Jaya	3.66	2.79	2.72	-0.38	1.09
Deiyai	4.8	3.43	3.74	-0.35	1.27
Kota Jayapura	6.02	5.45	4.95	-3.2	3.28
Papua	4.64	7.32	-15.74	2.39	15.11

Catatan>Note:

...

Sumber/Source: BPS Kabupaten Jayawijaya/ Statistics of Jayawijaya Regency

**Tabel
Table 13.3**

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua (ribu), 2017-2021**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Papua Province (thousand), 2017-2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Merauke	24,06	23,72	23,54	22,89	23,83
Jayawijaya	81,94	82,9	83,52	81,71	78,18
Jayapura	16,31	17,19	17,31	16,61	15,56
Nabire	36,68	37,06	37,29	36,75	35,08
Kep. Yapen	25,35	26,3	27,46	27,04	25,67
Biak Numfor	36,63	37,93	38,86	38,02	36,38
Paniai	63,38	64,45	65,93	65,98	62,57
Puncak Jaya	44,16	45,51	46,17	46,07	46,39
Mimika	31,15	31,18	31,94	31,75	30,95
Boven Digoel	13,1	13,7	13,61	13,86	13,88
Mappi	24,31	25,21	26,34	26,91	26,36
Asmat	25,05	26,02	25,93	25,12	25,04
Yahukimo	73,27	74,02	74,10	71,76	73,62
Pegunungan Bintang	22,41	22,81	23,12	23,03	23,38
Tolikara	44,47	45,54	45,77	44,88	48,16
Sarmi	5,23	5,67	5,84	5,70	5,56
Keerom	9,14	9,4	9,61	9,42	9,30
Waropen	9,03	9,26	9,75	9,44	9,69
Supiori	7,09	7,76	8,03	7,78	7,83
Membramo Raya	6,63	6,94	7,02	6,98	7,04

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	36,07	37,14	37,70	36.54	41.17
Lanny Jaya	69,78	71,08	70,74	68.62	76.75
Membramo Tengah	17,2	17,75	17,80	17.72	19.66
Yalimo	21,18	21,64	21,61	20.84	22.32
Puncak	40,17	42,1	43,29	42.43	40.78
Dogiyai	28,75	29,32	30,47	28.31	28.38
Intan Jaya	20,29	20,8	21,16	20.46	21.31
Deiyai	31,33	31,5	31,95	30.98	30.83
Kota Jayapura	33,51	33,74	34,49	33.80	34.79
Papua	897,69	917,63	930,32	911.37	920.44

Catatan/*Note*: *data 2019 merupakan angka sementaraSumber/*Source*: BPS Kabupaten Jayawijaya/Statistics of Jayawijaya Regency

**Tabel
Table 13.4**

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua, 2017-2021**
***Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Province, 2017-2021***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Merauke	68,64	69,38	69,98	70,09	70,49
Jayawijaya	55,99	56,82	57,79	58,03	58,67
Jayapura	70,97	71,25	71,84	71,69	72,03
Nabire	67,11	67,70	68,53	68,83	69,15
Kep. Yapen	66,07	67,00	67,76	67,66	67,72
Biak Numfor	71,56	71,96	72,57	72,19	72,33
Paniai	54,91	55,83	56,58	56,31	56,7
Puncak Jaya	46,57	47,39	48,33	48,37	48,99
Mimika	72,42	73,15	74,13	74,19	74,48
Boven Digoel	60,14	60,83	61,51	61,53	61,62
Mappi	57,10	57,72	58,30	58,15	58,7
Asmat	48,49	49,37	50,37	50,55	51,29
Yahukimo	47,95	48,51	49,25	49,37	49,48
Pegunungan Bintang	43,24	44,22	45,21	45,44	46,28
Tolikara	47,89	48,85	49,68	49,5	49,6
Sarmi	62,31	63,00	63,45	63,63	63,94
Keerom	64,99	65,75	66,59	66,4	66,49
Waropen	64,08	64,80	65,34	64,94	65,1
Supiori	61,23	61,84	62,30	62,3	62,72
Membramo Raya	50,25	51,24	52,20	51,78	52,18

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	27,87	29,42	30,75	31,55	32,84
Lanny Jaya	46,49	47,34	48,00	47,86	48,68
Membramo Tengah	45,50	46,41	47,23	47,57	48,32
Yalimo	46,19	47,13	48,08	48,34	49,01
Puncak	41,06	41,81	42,70	43,04	43,17
Dogiyai	54,04	54,44	55,41	54,84	55
Intan Jaya	45,68	46,55	47,51	47,79	48,34
Deiyai	49,07	49,55	50,11	49,46	49,96
Kota Jayapura	79,23	79,58	80,16	79,94	80,11
Papua	59,09	60,06	60,84	60,44	60,62

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Jayawijaya / Statistics of Jayawijaya Regency

ST2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Hormatis Loyal Adaptif Kolaboratif

<https://jayawijayakab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JAYAWIJAYA

Jalan Diponegoro no. 25 Wamena, Jayawijaya, 99511
telp : (0969) 31253, Email : bps9402@bps.go.id
<http://jayawijayakab.bps.go.id>